

2023

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



PT POLYTAMA PROPINDO

Sinergi untuk Masa Depan Berkelanjutan

Synergize for a Sustainable Future





Sinergi untuk Masa Depan Berkelanjutan

Synergize for a Sustainable Future

Tahun 2023 kembali mencatat rekam jejak Polytama dalam mengoptimalkan potensi industri petrokimia dan kebermanfaatannya yang dapat memberikan *multiplier effect* bagi pemberdayaan bangsa.

Tahun ini, Polytama terus bersinergi dengan entitas induk dalam upaya meningkatkan kapasitas produksi dan mengurangi ketergantungan impor produk polipropilena. Polytama melanjutkan proses pembangunan Proyek Polypropylene Plant Balongan. Dalam pelaksanaannya, Polytama senantiasa menjaga *Zero Lost Time Accident* di area kantor dan *Plant*. Selain itu Polytama terus mendorong pengembangan kapasitas dan inovasi produk bernilai tambah.

Polytama juga merawat sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Wujud dari komitmen tersebut tercermin pada keberhasilan Polytama dalam mempertahankan dan meraih kembali Penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk keempat kalinya selama empat tahun berturut-turut.

Pencapaian yang telah diraih semakin menegaskan komitmen Polytama dalam menjalankan bisnisnya dengan optimal dan mengedepankan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Seluruhnya akan menjadi katalis yang mendorong setiap langkah Polytama dalam mewujudkan masa depan berkelanjutan.

The year 2023 saw Polytama continuing on its journey to optimize the petrochemical industry's potential and benefits so that the industry can provide a multiplier effect when it comes to national empowerment.

Throughout the year, Polytama continued to synergize with its parent entity in an effort to boost its production capacity and reduce its dependence on imported polypropylene products. Polytama continued its development process for its Balongan Polypropylene Plant Project. Throughout its operations, Polytama has always maintained its record of Zero Lost Time Accidents in Office and Plant area. In addition, Polytama also continued to encourage capacity development and value-added product innovation.

Polytama also maintained synergy with all stakeholders. The commitment can be seen reflected in Polytama's success in obtaining yet another GOLD PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry for the fourth time for four consecutive years.

These achievements further underline Polytama's commitment to running its business optimally and prioritizing the implementation of ESG (*Environmental, Social and Governance*) principles. All of these accomplishments will continue to serve as catalysts that push Polytama as it moves forward towards realizing a sustainable future.

Daftar Isi

Table of Contents

1 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023 Sustainable Performance Overview 2023

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023 Sustainable Performance Overview 2023	6
Berperan dalam Mewujudkan SDGs Playing a Role in Achieving SDGs	9
Pesan dari Presiden Direktur Board of Directors Report	10

2 Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

Periode, Cakupan, Siklus, dan Standar Pelaporan Period, Scope, Cycle, and Reporting Standards	18
Pedoman Pelaporan Reporting Guidelines	20
Entitas yang Terkonsolidasi dalam Pelaporan Entities Consolidated in Reporting	21
Prinsip-prinsip Penentuan Kualitas Laporan Principles of Determining Report Quality	22
Penentuan Isi Laporan dan Batasan Topik Determining the Report Content's and Topic Boundaries	22
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	26
Assurance Eksternal External Assurance	27
Umpan Balik dan Kontak Perusahaan Feedback and Company Contact Info	27

3 Tentang Polytama Propindo About Polytama Propindo

Identitas Perusahaan Company Identity	30
Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	32
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Utama Vision, Mission, and Company Core Values	34
Bidang Usaha dan Produk Perusahaan Line of Business and Company Products	36
Wilayah Operasional Areas of Operations	37
Struktur Korporasi Corporate Structure	37
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	38
Skala Perusahaan Enterprise Scale	41
Statistik Sumber Daya Manusia Human Capital Statistics	42
Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	44
Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian Preventative and Prudence Principles	44
Pengesahan Sertifikasi Eksternal External Certifications	45
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	47

4

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Pendekatan Kami Our Approach	50
Struktur Tata Kelola Governance Structure	52
Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan Consultation with Stakeholders	53
Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitennya Composition of the Highest Governance Body and its Committees	53
Benturan Kepentingan Conflicts of Interest	55
Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola Concurrent Positions for Members of Governance Organs	56
Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainability	56
Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Performance Evaluation for the Highest Governance Organs	57
Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan Challenges of Implementing Sustainability Governance	58
Manajemen Risiko Risk Management	59
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	78
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	79

5

Profit

Memberdayakan dengan Kinerja Berkelanjutan Empowerment through Sustainable Performance	84
---	----

6

Planet

Komitmen Menjaga Kualitas Ekosistem Lingkungan Commitment to Preserving Environmental Ecosystem Quality	98
Upaya Mengurangi Emisi Efforts to Reduce Emissions	108
Mengelola Limbah dengan Bertanggung Jawab Managing Waste Responsibly	111
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	115

7

People

Komitmen Memberdayakan Sumber Daya Manusia Commitment to Empowering Human Capital	122
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Responsibility Statement Letters from Board of Directors and Board of Commissioners Members for this Sustainability Report	144
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	145
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Last Year's Report Feedback	146
Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Index List	147
Referensi Silang GRI Standards dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Referencing of GRI Standards and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	150



1

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023

Sustainable Performance Overview 2023

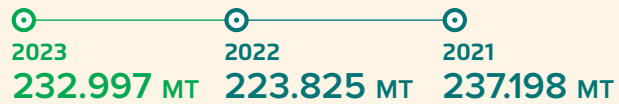


Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023

Sustainable Performance Overview 2023

Kinerja Ekonomi [B.1] Economic Performance

Volume Produksi / Production Realization



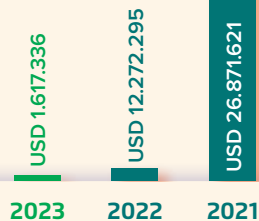
Volume Penjualan / Sales Realization



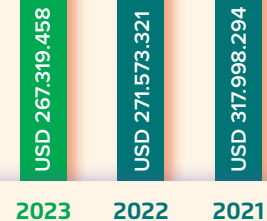
Kapasitas Produksi / Production Capacity



Laba Bersih Tahun Berjalan Current Year Net Profit



Penjualan Sales

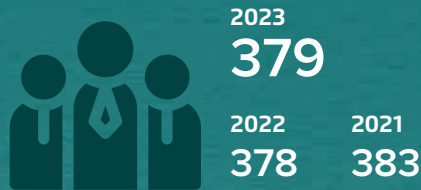


Produk Ramah Lingkungan / Eco-Friendly Products



Kinerja Sosial [B.3] Social Performance

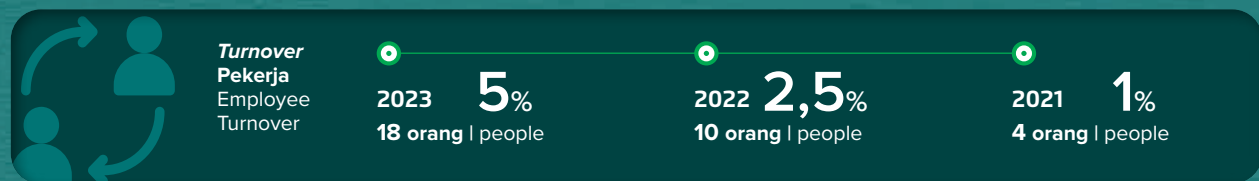
Jumlah Total Pekerja Tetap Total Number of Permanent Employees



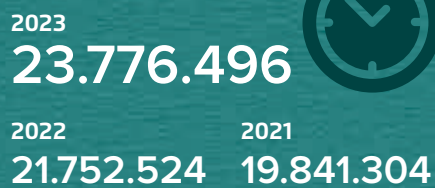
Jumlah Pekerja Wanita Number of Female Employees



Jumlah Pekerja Pria Number of Male Employees



Jumlah Jam Kerja Aman Safe Working Hours



Jumlah Kecelakaan Kerja yang Fatal Number of Fatal Work Accidents



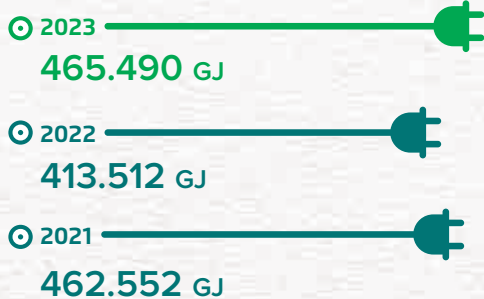
Total Jam Pelatihan Total Training Activity Hours



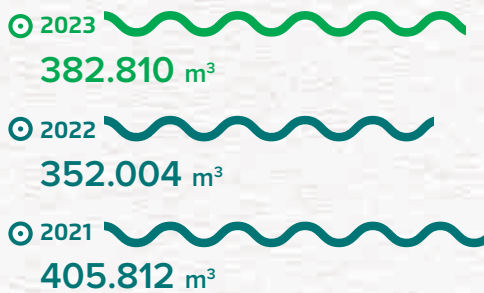
Kinerja Lingkungan [B.2]

Economic Performance

Penggunaan Listrik / Electricity Usage



Penggunaan Air/ Water Usage



Pengurangan Limbah / Waste Reduction

- 2023** Batik Javing (Bahan Plastik Jadi Paving) merupakan pengolahan limbah Non B3 berupa plastik dan *fine polymer* sebagai substitusi pasir pada pembuatan *paving block*.
“Batik Javing” (Plastic Material for Paving) processes Non-Toxic and Non-Hazardous waste in the form of plastic and fine polymers for use as a substitute for sand in making paving blocks.
- 2022** Rintisan Kampung Jinten Tinumpuk sebagai bekal kemandirian kelompok serta pengembangan kapasitas pengelolaan sampah menjadi 5 ton/hari untuk lingkup satu desa.
Developed Jinten Tinumpuk Village to provide its people with independence and helped them to develop 5 tonnes/day for the village’s waste management capacity.
- 2021** Pengembangan kapasitas pengelolaan sampah menjadi 5 ton untuk kapasitas 1 desa serta adanya inovasi produk olahan teh jinten.
One village received 5 tons worth development aid for waste management capacity. There were also innovations when it came to cumin tea-based processed products.

Pengurangan Emisi Emissions Reduction

Tahun	Emisi (CO ₂ Eq)
2023	64.199,53
2022	56.600,16
2021	62.731,22

Pelestarian Sumber Air / Preservation of Water Sources

Ekoriparian Sungai Tjimanoeck Lama Revitalizing the Tjimanoeck Lama River

Melalui konsep Dasi Si-Ayu (Wadah Inovasi dan Kreasi Indramayu), Polytama membangun sistem Pentahelix di jantung kota Indramayu dengan penataan Sungai Tjimanoeck yang kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh sekitar 130.000 pengunjung yang berasal dari Kabupaten Indramayu dan sekitarnya. Polytama melakukan revitalisasi fungsi sungai untuk menjaga kualitas air, termasuk penataan sempadan sungai. Dengan berbagai sarana, Prasarana dan fasilitas wisata diadakan di area wisata kota yang juga sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Through the use of a “Dasi Si-Ayu” concept that originated from Indramayu, Polytama built a Pentahelix system in the heart of Indramayu city by carefully carrying preservation work on the Tjimanoeck River. The benefits of this program affected around 130,000 visitors from Indramayu Regency and its surroundings. Polytama is revitalizing the function of this river to maintain its water quality. Its efforts include arrangement work on the river’s borders. Various tourist infrastructure and facilities that also serve as green open spaces have also been made available in the area.

Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints



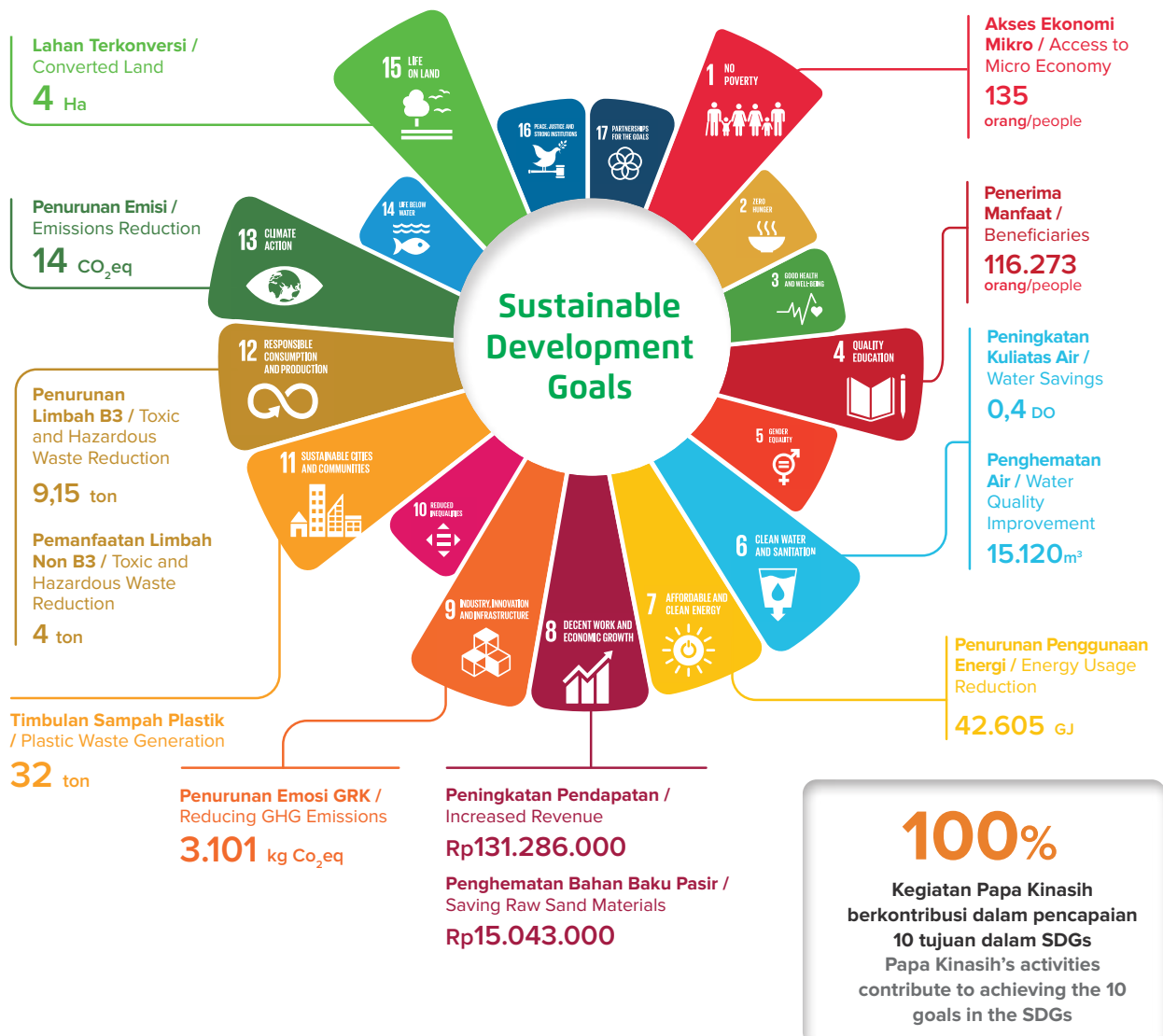
2021-2023
Nihil Zero

Berperan dalam Mewujudkan SDGs

Playing a Role in Achieving SDGs

Untuk menjadi entitas bisnis yang bernilai tambah, Polytama menjalankan kegiatan bisnisnya dengan mengedepankan komitmen untuk terus berkontribusi pada terwujudnya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Aktualisasi komitmen ini sebagaimana tercermin pada program-program *community development* Perusahaan yang telah memberikan kontribusi nyata pada beberapa poin SDGs, yaitu: Menghapus Kemiskinan (1), Tanpa Kelaparan (2), Kehidupan Sehat dan Sejahtera (3), Pendidikan Berkualitas (4), Kesenjangan Gender (5), Air Bersih dan Sanitasi (6), Akses Energi yang Terjangkau (7), Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (8), Industri, Inovasi dan Infrastruktur (9), Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan (11), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (12), Penanganan Perubahan Iklim (13), serta Menjaga Ekosistem Darat (15).

Polytama conducts business while also prioritizing commitments to contribute to the realization of Sustainable Development Goals (SDGs). This is done as a way to ensure that Polytama operates as a value-added business entity. The Company has helped to actualize these goals through community development programs that have successfully contributed to several of the UN's SDG points, including: No Poverty (1), Zero Hunger (2), Good Health and Well-being (3), Quality Education (4), Gender Equality (5), Clean Water and Sanitation (6), Affordable and Clean Energy (7), Decent Work and Economic Growth (8), Industry, Innovation and Infrastructure (9), Sustainable Cities and Communities (11), Responsible Consumption and Production (12), Climate Action (13), and Life on Land (15).



Pesan dari Presiden Direktur

Message from the President Director

[POJK A.1; D.1]

“

Dengan sinergi yang kondusif,
Perusahaan akan terus
mendorong kapasitas dalam
menghadapi tantangan
dan mengaktualisasikan
ragam aksi keberlanjutan
yang berdampak nyata bagi
pemangku kepentingan.

The Company will continue to
operate with conducive synergy
to improve on its ability to face
challenges and actualize various
sustainability actions that have a real
impact on stakeholders.

Didik Susilo

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan mengucapkan rasa syukur, izinkan saya membuka Laporan Keberlanjutan edisi keempat dari PT Polytama Propindo. Laporan ini menjadi cerminan perjalanan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri dengan tekad yang kokoh untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan. Tahun 2023 adalah tahun yang penting bagi Polytama, dimana Perusahaan melanjutkan perjalanan menuju visi dan misinya seraya beradaptasi dengan dinamika eksternal yang terus berubah dan menantang.

Tema yang kami usung untuk tahun ini, "Sinergi untuk Masa Depan Berkelanjutan", mencerminkan komitmen Polytama dalam mengoptimalkan potensi industri petrokimia dan keberlanjutannya yang dapat memberikan *multiplier effect* bagi pemberdayaan bangsa, seraya tetap memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Dalam laporan ini, Perusahaan menguraikan pendekatan terhadap kinerja keberlanjutan yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan bisnis melalui lima Pilar (Planet, People, Prosperity, Peace, Partnership). Laporan ini juga bertujuan sebagai sarana komunikasi yang merangkum pencapaian Perusahaan dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan serta sebagai wujud komitmen terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan Merespons Tantangan [POJK A.1; D.1.a]

Di tengah berbagai kontribusi positif dan potensi dampak negatif yang teridentifikasi, industri petrokimia terus berkembang di Indonesia. Pada prinsipnya, keberlanjutan merangkum tiga persepsi utama. Pertama, definisi ekologis yang berfokus pada proses-proses biofisik dan produktivitas terus-menerus dari fungsi ekosistem. Kedua, definisi ekonomis, terutama yang menitikberatkan pada pemeliharaan jangka panjang usaha. Ketiga, definisi sosial yang ditujukan pada pemenuhan yang terus-menerus bagi kebutuhan dasar untuk pangan, tempat tinggal, keamanan, keadilan, kebebasan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Secara garis besar, pada ketiga aspek tersebutlah Polytama mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam operasionalisasi bisnisnya.

Adapun dasar penerapan prinsip keberlanjutan telah ditetapkan Perusahaan sejak perjalanan bisnisnya diinisiasi, terutama melalui komitmen untuk senantiasa mematuhi prinsip dan kriteria praktik bisnis berkelanjutan. Langkah konkretnya, Perusahaan telah berupaya untuk mencatatkan kinerja finansial yang optimal, mengupayakan minimalisasi dampak terhadap lingkungan, menjaga keanekaragaman hayati, memberdayakan SDM dan masyarakat, serta memberlakukan sistem K3 yang kondusif sehingga mencatatkan *Zero Accident*.

I am grateful for the opportunity to open this fourth edition of PT Polytama Propindo's Sustainability Report. This report serves as a reflection of the Company's journey in facing industry dynamics with a firm sense of determination for strengthening its transparency, accountability and commitment to sustainable growth. The year 2023 was an important year for Polytama. It was a year that saw the Company continuing its journey towards its vision and mission while adapting to external dynamics that continued to change and present challenges.

The theme we are carrying for this year, "Synergy for a Sustainable Future", reflects Polytama's commitment to optimizing the potential of the petrochemical industry and its benefits. These benefits can generate a multiplier effect for empowering the nation, while still paying attention to social and environmental impacts. In this report, the Company has outlined its approach to sustainability performance, which aims to provide added value for business growth through five Pillars (Planet, People, Prosperity, Peace, Partnership). This report also aims to serve as a communication tool that summarizes the Company's achievements in economic, social and environmental dimensions and as a form of its commitment to achieving sustainable development goals.

Policy Responding to Challenges [POJK A.1; D.1.a]

The petrochemical industry continues to develop in Indonesia in the midst of a variety of identified positive contributions and potential negative impacts. In principle, sustainability encapsulates three main aspects. First, an ecological definition that focuses on biophysical processes and the continuous productivity of ecosystem functions. Second, the economic definition, especially one which focuses on the long-term maintenance of business. Third, which is the social definition, is aimed at the continuous fulfillment of basic needs for food, shelter, security, justice, freedom, education, work, and so on. Broadly speaking, it is in these three aspects that Polytama identifies the challenges faced in operationalizing its business.

The Company has established its basis for implementing sustainability principles since its business journey was initiated, especially through its commitment to always comply with the principles and criteria of sustainable business practices. In concrete steps, the Company has attempted to record optimal financial performance, strive to minimize its impact on the environment, maintain biodiversity, empower human capital and the community, and implement a conducive an Operational Health and Safety system that can result in Zero Accidents throughout its business operations.

Berbagai tantangan dan isu lainnya akan terus hadir sebagai aspek inheren dalam operasionalisasi bisnis Perusahaan. Untuk itu, Polyrama berkomitmen untuk mengidentifikasi segala potensi risiko eksternal dan internal serta melakukan mitigasi dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dengan sinergi yang kondusif, Perusahaan akan terus mendorong kapasitas dalam menghadapi tantangan dan mengaktualisasikan ragam aksi keberlanjutan yang berdampak nyata bagi pemangku kepentingan.

Strategi Pencapaian Target [POJK A.1; D.1.c]

Setiap awal tahun, Direksi dan manajemen kami telah merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 dengan cermat berdasarkan analisis menyeluruh. RKAP ini mencakup target kinerja operasional dan keuangan yang disusun dengan hati-hati, dengan memperhitungkan kondisi eksternal dan internal yang ada.

Sepanjang 2023, Direksi telah mengeksekusi sejumlah inisiatif strategis yang bukan hanya ditujukan untuk menghadapi tantangan di 2023, namun juga untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, dengan menyesuaikan pada kondisi eksternal dan internal yang ada, Direksi telah membuat keputusan yang tepat. Direksi menggarisbawahi kebijakan strategis tahun 2023 pada 4 (empat) fokus utama, yaitu dari aspek operasional, pelanggan, Sumber Daya Manusia dan ketenagakerjaan, serta tata kelola perusahaan. Pada pelaksanaannya, Direksi melakukan pengawalan ketat atas implementasi strategi-strategi tersebut, sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diamanatkan pada masing-masing jabatan yang diemban. Direksi juga secara rutin melakukan evaluasi atas strategi yang dijalankan melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, untuk memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis tersebut relevan dengan kondisi yang berlangsung.

Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [POJK A.1; D.1.b]

Pencapaian positif pada kinerja operasional dan finansial yang berhasil kami capai pada tahun 2023 semakin meningkatkan kesadaran untuk memberikan kontribusi yang lebih besar pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Karena kami menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian tersebut tak terlepas dari dukungan pemangku kepentingan serta sumber daya alam Indonesia yang harus selalu dijaga kelestariannya.

Kinerja Ekonomi yang Memberdayakan

Pada aspek ekonomi, terutama dalam lingkungan operasional yang masih penuh tantangan, Polyrama kembali mencatatkan kinerja keuangan yang kuat. Hal ini merupakan hasil dari strategi Direksi untuk fokus pada pengelolaan risiko dan peningkatan daya saing melalui sejumlah inisiatif strategis yang telah dilakukan oleh Direksi.

Various challenges and other issues will continue to be present as inherent aspects in the Company's business operations. For this reason, Polyrama is committed to identifying all potential external and internal risks and to mitigating its economic, environmental and social impacts. Through conducive synergy, the Company will continue to boost its capacity to face challenges and actualize various sustainability actions that have a real impact on stakeholders.

Target Achievement Strategy [POJK A.1; D.1.c]

At the start of each year, our Board of Directors and management carefully formulate a Company Work Plan and Budget (RKAP) on the basis of comprehensive analyses. This RKAP includes operational and financial performance targets that are prepared carefully, taking into account existing external and internal conditions.

Throughout 2023, the Board of Directors has executed a number of strategic initiatives. These weren't just aimed at facing challenges in 2023, but were also designed to maintain the Company's sustainability. By adapting the implementation of these strategic initiatives to existing external and internal conditions, the Board of Directors was able to make the right decisions. The Board of Directors outlined various strategic policies for 2023 on 4 (four) main areas of focus, specifically: operational, customer, HC and employment aspects. The Board of Directors is always closely monitoring the implementation of these RKAP strategies, in accordance with the duties, authority and responsibilities mandated for each board member. The Board of Directors also regularly evaluates the strategies being implemented by the Company through intensive meetings and discussion mechanisms. This is done to ensure that all of the Company's strategic policies are relevant to the current conditions.

Sustainability Performance Implementation and Achievements [POJK A.1; D.1.b]

The positive achievements in operational and financial performance that we managed to achieve in 2023 made us further aware of the importance of making greater contribution to economic, social and environmental aspects. We are fully aware that this achievement cannot be separated from the support of stakeholders and Indonesia's natural resources, which must always be preserved.

Empowering Economic Performance

In the economic aspect, Polyrama has once again recorded strong financial performance despite being in an operational environment still filled with challenges. This was the result of the Board of Directors' strategy to focus on risk management and increasing competitiveness through a number of its strategic board initiatives.

Melalui strategi tersebut, Perusahaan mencatatkan pencapaian penjualan sebesar USD267.319.458 di tahun 2023. Laba operasi Perusahaan tercatat sebesar USD1.773.520. Peningkatan terjadi pada aset tidak lancar sebesar 7% dari USD159.141.742 menjadi USD170.632.164. Saldo ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2023 pun ditutup dengan peningkatan dari USD247.079.509 pada tahun 2022 menjadi USD247.811.001 pada tahun 2023 ini.

Dengan kinerja seperti tersebut di atas, Polytama mencatat peningkatan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Hal ini terutama dalam distribusi manfaat ekonomi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Total anggaran yang telah direalisasikan Polytama untuk program CSR tahun 2023 adalah sebesar Rp3,2 miliar. Dari komitmen kuat untuk mengaktualisasikan program CSR yang bermanfaat, Polytama meraih beberapa penghargaan seperti *Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2023*, *Medali Perak CSR Outlook 2023*, *CSR Awards Wise Leaders*, dan *Pengelolaan Lingkungan (PROPER) peringkat EMAS* untuk yang keempat kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Melestarikan Lingkungan dengan Memaksimalkan Efisiensi Sumber Daya

Sebagai produsen resin Polipropilena (resin PP) terkemuka di Indonesia, Polytama menyadari bahwa di balik kontribusi positif tersebut, terdapat potensi dampak terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu, Polytama menegaskan komitmennya untuk menjaga kualitas ekosistem lingkungan dengan menerapkan praktik berkelanjutan dan berupaya mengurangi potensi dampak negatif.

Upaya minimalisasi dampak lingkungan dimulai dengan optimisasi penggunaan energi di dalam organisasi. Perusahaan secara konsisten mempromosikan budaya hemat energi. Langkah-langkah yang kami ambil termasuk penerapan Kantor Ramah Lingkungan, penghematan energi listrik dan bahan bakar, penggunaan air dengan bijak, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, uji emisi kendaraan operasional, serta pemeliharaan peralatan produksi untuk menghindari gas buang yang merugikan lingkungan. Dengan cara ini, Polytama menjaga intensitas energi pada level optimal yang diperlukan.

Dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati, meskipun tidak berdekatan dengan Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung, Polytama secara konsisten menjaga ekosistem di sekitar area operasionalnya dan berkomitmen untuk tidak memberikan dampak negatif terhadap habitat flora dan fauna di wilayah tersebut. Dalam

Through of this strategy, the Company was able to record a sales achievements of USD267,319,458 in 2023. The Company's operating profit was recorded at USD1,773,520. The increase of 7% occurred in non-current assets, going from USD159,141,742 to USD170,632,164. The Company's equity balance at the end of 2023 was closed with an increase from USD247,079,509 in 2022 to USD247,811,001 in 2023.

Through this above-mentioned performance, Polytama was able to record an increase in its economic value produced and distributed. This was especially apparent in the distribution of economic benefits provided to stakeholders through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The total budget that Polytama realized for its 2023 CSR program was IDR 3.2 billion. Thanks to its strong commitment to actualizing useful CSR programs, Polytama won several awards, such as the Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2023, the CSR Outlook 2023 Silver Medal, a CSR Awards for Wise Leaders, and a Gold PROPER rating for the fourth time from the Ministry of Environment and Forestry.

Preserving the Environment by Maximizing Resource Efficiency

As a leading producer of Polypropylene resin (PP resin) in Indonesia, Polytama realizes that it has the potential to both provide positive contributions to the nation and negative potential impacts on the environment. As such, Polytama has always emphasized its commitment to maintaining the quality of our ecosystem by implementing sustainable practices and trying to reduce potential negative impacts.

The Company's efforts to minimize environmental impacts begin with optimizing energy use within its organization. The Company consistently promotes an energy-saving culture. The steps we take include implementing an Environmentally Friendly Office, saving electrical energy and fuel, using water wisely, practicing responsible waste management, conducting emissions testings of operational vehicles, and maintaining production equipment to avoid exhaust gases that are detrimental to the environment. Through these efforts, Polytama maintains energy intensity at the optimal level that is required of it.

Polytama consistently maintains the ecosystem around its operational area and is committed to not having a negative impact on the flora and fauna habitat in the area, despite not being close to a Protected Area or an Area with High Biodiversity Outside a Protected Area. The Company's commitment to the environment can be seen through its "Taman Kehati" Green Open Space Program. This program

upaya ini, Perusahaan menunjukkan komitmennya melalui Program Ruang Terbuka Hijau Taman Kehati. Program ini telah mendapatkan Piagam Penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Indramayu Dinas Lingkungan Hidup atas kontribusi Polytama dalam mendukung program keanekaragaman hayati, flora, dan fauna di Kabupaten tersebut.

Komitmen Memberdayakan Sumber Daya Manusia

Polytama menempatkan aspek manusia sebagai elemen utama yang harus bersinergi dan terberdayakan. Perhatian Perusahaan terhadap Pekerja dan masyarakat dilakukan dengan menjaga prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam ketenagakerjaan. Dengan cermat, Perusahaan menyinkronkan pengelolaan SDM dan strategi bisnis Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka mendukung pertumbuhan dan dinamika bisnis. Dalam hal ini, penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM terus dilakukan guna meningkatkan tata kelola SDM. Tujuan utamanya adalah menciptakan SDM yang kompeten dan memiliki kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif.

Perusahaan senantiasa memberikan prioritas kepada warga negara Indonesia untuk menjadi bagian dari SDM Perusahaan. Perusahaan juga mengembangkan hubungan industrial yang baik dengan Pekerja melalui pemenuhan hak-hak normatif Pekerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 dan undang-undang cipta kerja yang mengatur perihal ketenagakerjaan. Setiap perencanaan penempatan, penetapan tugas dan tanggung jawab, peningkatan kuantitas dan kualitas, seluruhnya direncanakan secara matang agar selaras dengan visi, misi, dan strategi Perusahaan.

Selama tahun 2023, Polytama menyelenggarakan tiga jenis pelatihan, yaitu *Mandatory Training*, *Technical Training* dan *Corporate Training*. Untuk keperluan biaya pengembangan kompetensi, Perusahaan merealisasikan dana sebesar Rp1,59 miliar, meningkat dari sebesar Rp1,33 miliar pada tahun sebelumnya. Selain itu, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi fokus dan perhatian besar bagi Polytama. Perusahaan mendorong penerapan K3 pada setiap aspek, baik bagi pekerja yang mendukung operasional kantor pusat, dan terutama bagi pekerja yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional di lapangan. Polytama telah berupaya secara optimal untuk menerapkan sistem dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasional hingga berhasil mencapai Nihil Kecelakaan Kerja atas pencapaian 23 juta jam kerja tanpa kecelakaan, terhitung sejak 1 Oktober 1995-31 Desember 2023.

has received an Award Certificate as a form of appreciation in Environmental Service from the Indramayu Regency Government for Polytama's contribution in supporting biodiversity, flora and fauna programs in the Regency.

Commitment to Empowering Human Capital

Polytama places the human aspect of its operations as the main element that must be synergized and empowered. The Company's attention to workers and the community is carried out by maintaining a principles of openness, equality and justice when it comes to employment. The Company carefully synchronizes its HC management and the Company's overall business strategy in order to support business growth and dynamics. In this case, improvements to the organization and HC development system continue to be made to improve HC governance. The main goal is to create human capital that are competent and have the ability to collaborate effectively.

The Company always gives priority to Indonesian citizens to serve as part of the Company's HC. The Company also always develops good industrial relations with workers by fulfilling the normative rights of workers, as regulated in Law No. 13/2003. It is also in compliance with work copyright laws that regulate employment matters. Every single job placement plan, all assignment of duties and responsibilities, and all changes in the quantity and quality of employees are carefully planned to be in line with the Company's vision, mission and strategy.

Throughout 2023, Polytama held three different types of training activities for its employees: Mandatory Training, Technical Training and Corporate Training. Its competency development costs amounted to IDR 1.59 billion, an increase from IDR 1.33 billion in the previous year. Apart from that, the Occupational Safety and Health (OSH) aspect was also a big focus and concern for Polytama. The Company encourages the implementation of OSH in every aspect, whether for workers who support head office operations, and especially for workers who are directly related to operational activities out in the field. Polytama has made optimal efforts to implement occupational health and safety systems and procedures in the operational environment to achieve Zero Work Accidents in 23 million working hours without accidents, from October 1, 1995 to December 31, 2023.

Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan [POJK F.1]

Polytama menempatkan GCG sebagai sistem nilai yang esensial. Dalam konteks ini, Polytama secara cermat mengidentifikasi potensi risiko ketidakpatuhan, khususnya pada aspek-aspek yang rentan terhadap ketidaksesuaian dengan regulasi yang berlaku. Demi meminimalisir potensi risiko tersebut, Polytama telah menjalankan dan terus berkomitmen untuk menerapkan pendekatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan secara intensif. Tujuannya adalah untuk membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Implementasi tata kelola keberlanjutan dilakukan dengan merujuk pada peraturan ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan evaluasi yang bertujuan untuk menilai kualitas Tata Kelola Perusahaan dan menegaskan bahwa Perusahaan telah menjalankan praktik-praktik manajemen yang memadai dan sesuai standar. Menindaklanjuti mandat dari pemegang saham dalam RUPST 2022, Perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance (GCG) Assessment*. Untuk mendapatkan hasil yang objektif, *Assessment* dilaksanakan oleh pihak ketiga independen dan telah dimulai pada bulan November 2023. Upaya ini menjadi bukti konkret Perusahaan dalam mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola secara internal.

Pada tahun 2023 Perusahaan juga telah memulai implementasi ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Penerapan sistem manajemen ini merupakan upaya Polytama dalam memastikan operasional yang bersih, etis, dan transparan sehingga meningkatkan kredibilitas dan citra Perusahaan. Implementasi diawali dengan *kickoff* yang dilanjutkan dengan executive briefing kepada seluruh *top management* di tanggal 7 September 2023. Selanjutnya, Perusahaan memberikan pelatihan kepada seluruh pimpinan dan perwakilan departemen pada November 2023. Lebih lanjut, komitmen Perusahaan juga ditunjukkan dengan penunjukan konsultan untuk memberikan asistensi bagi Perusahaan dalam memenuhi seluruh persyaratan SMAP.

Perusahaan berupaya mematuhi ketentuan yang berlaku sambil memperkuat budaya sadar GCG di seluruh tingkatan manajemen. Polytama telah membangun struktur tata kelola, manajemen risiko, kode etik, pedoman gratifikasi, dan peraturan internal yang mendukung tujuan tersebut. Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* juga telah diterapkan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola dengan memungkinkan pengaduan atas

Sustainability Governance Implementation [POJK F.1]

Polytama views GCG as an essential value system. It has carefully identified potential risks of non-compliance, especially in aspects of its operations that are vulnerable to not being compliant with applicable regulations. In order to minimize this potential risk, Polytama has implemented and continues to be committed to intensively implementing a sustainable corporate governance approach. The aim is to build a reliable internal control and risk management system. Sustainability governance is implemented with labor regulations and sustainable development principles as references.

The Company in 2023 conducted an evaluation aimed at assessing its Corporate Governance governance and for ensuring that it has implemented proper management practices that were up to par with standards. This Good Corporate Governance (GCG) Assessment served as a follow-up action to a 2022 AGMS mandate from shareholders. In order to guarantee objective results, this assessment, which began in November 2023, was carried out by an independent third party. All of these efforts served as concrete evidence of the Company's actions in evaluating and improving its own internal governance.

That same year, the Company has also began implementing ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management Systems. Polytama's implementation of this management system represented its effort to ensure clean, ethical and transparent operations, as well as to improve the Company's own credibility and image. The system's implementation process began with a kickoff that was followed by an executive briefing for all members of the Company's top management on September 7, 2023. Later on, in November 2023, the Company provided training to all department leaders and representatives. The Company further demonstrated its commitment with its appointment of consultant to provide it with assistance in fulfilling all Anti-Bribery Management Systems requirements.

The Company strives to comply with applicable regulations while strengthening a culture of GCG awareness at all levels of management. Polytama has built its governance structure, risk management, code of ethics, gratification guidelines and internal regulations to all be in support of this goal. A whistleblowing system has also been implemented to improve governance by allowing complaints of irregularities and fraud to be submitted and heard. All Polytama employees

penyimpangan dan kecurangan. Seluruh insan Polytama berkomitmen untuk dengan tegas mengatakan tidak pada setiap bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Seluruh komitmen tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bertanggung jawab dan kondusif, memperkuat akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Menuju Masa Depan Sejahtera dan Berkelanjutan

Menghadapi tahun 2024, Perusahaan akan tetap fokus pada strategi pengembangan usaha yang berbasis efisiensi dan keberlanjutan. Perusahaan optimis untuk dapat menangkap peluang di tahun mendatang dengan baik, rencana strategis Perusahaan untuk tahun 2024 telah disusun dengan cermat dan bijak, mencerminkan komitmen Perusahaan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan akan menerapkan serangkaian langkah-langkah strategis yang lebih ketat dan terarah.

Perusahaan akan menangkap setiap peluang dan tantangan dengan kehati-hatian serta komitmen kuat untuk keberlanjutan. Selain menekankan pencapaian dalam aspek finansial dan operasional, Polytama juga senantiasa mengutamakan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Keyakinan kami adalah bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat tercapai ketika Perusahaan secara bersamaan berkembang dengan lingkungan dan masyarakat di sekitar kami. Dengan prinsip ini sebagai dasar, Polytama bertekad untuk menjalankan aktivitas operasionalnya dengan mengutamakan kepedulian terhadap lingkungan serta memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan. Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham, mitra bisnis, pekerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama mendorong Perseroan mengukir pencapaian demi pencapaian. Ketangguhan, inovasi, dan tekad bersama ini akan membuahkan kesuksesan bagi Polytama. Untuk itu, mari kita terus bergerak menuju masa depan yang gemilang dan berkelanjutan.

are committed to firmly saying no to all forms of Corruption, Collusion and Nepotism. All of these commitments aim to create a responsible and conducive work environment, strengthen accountability, and realize shareholder value in the long term.

Towards a Prosperous and Sustainable Future

The Company will remain focused on a business development strategy for 2024 that is based on efficiency and sustainability. The Company is optimistic about its ability to properly seize the opportunities in the coming year. Its strategic plan for 2024 has been prepared carefully and wisely, and in a way that reflects the Company's commitment to sustainable growth and long-term success. To achieve this goal, the Company will implement a series of strategic steps that are more stringent and targeted.

The Company will seize every opportunity and challenge with caution and a strong commitment to sustainability. Apart from emphasizing achievements in financial and operational aspects, Polytama will also always prioritize environmental, social and governance aspects. Our belief is that sustainable growth can only be achieved when the Company simultaneously develops with the environment and society around us. With this principle as a basis, Polytama is determined to carry out its operational activities by prioritizing concern for the environment and providing a positive impact on stakeholders.

Appreciation and Closing

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deep appreciation to the Board of Commissioners for the guidance and support they have provided us. We also would like to thank shareholders, business partners, employees and all stakeholders who have worked together to encourage the Company to create one accomplishment after another. Our sense of resilience, innovation and collective determination will result in success for Polytama. For that reason, let's continue to move towards a glorious and sustainable future.



Didik Susilo
Presiden Direktur
President Director





2

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Polytama Propindo, atau “Laporan ini”. Ini merupakan publikasi keempat Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan oleh PT Polytama Propindo sejak tahun 2020. Komitmen kami adalah untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Melalui Laporan ini, kami berupaya menyampaikan visi kami dalam menciptakan kehidupan saat ini dan di masa depan yang lebih baik, sebagaimana tercermin dalam berbagai formulasi tujuan pembangunan berkelanjutan global yang dikenal sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Keseluruhan Laporan ini memberikan gambaran komprehensif tentang upaya Polytama dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Laporan ini memuat kata “Perusahaan/Polytama”, didefinisikan sebagai PT Polytama Propindo yang menjalankan usaha di bidang Industri Pengolahan, terutama Industri Petrokimia, yang meliputi industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni), seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat.

(POJK C.4)

Welcome to PT Polytama Propindo’s Sustainability Report (hereinafter referred to as the “Report”). This Report is the fourth report of its kind published by PT Polytama Propindo since it first began publishing it in 2020. Our commitment is to publish a Sustainability Report that complies with applicable laws and regulations. Through this report, we seek to convey our vision to ensure the creation of a better life now and in the future as actualized in various formulations of Sustainable Development Goals (SDGs). Overall, this report provides an overview of Polytama’s efforts to meet stakeholder expectations.

This report contains the word “Company/Company/Polytama/Issuer”, defined as PT Polytama Propindo. It runs a business in the Processing Industry, especially the Petrochemicals Industry, which includes the Artificial Resin (Synthetic Resin) and Plastic Raw Materials industry, which itself includes the business of making artificial resin and raw materials plastics (pure plastic ore), such as alkyd, polyester, aminos, polyamide, epoxide, silicone, polyurethane, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate.

(POJK C.4)

Periode, Cakupan, Siklus, dan Standar Pelaporan

Period, Scope, Cycle, and Reporting Standards

[102-45], [102-48], [102-49], [102-50], [102-51], [102-52]

Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sekali dalam setahun, dan terakhir terbit pada April 2023. Tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan dibandingkan laporan sebelumnya. Laporan mencakup data dan informasi Polytama berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, kecuali diindikasikan lain.

Laporan disusun dengan komprehensif untuk menyajikan informasi yang material dan secara berkesinambungan pada tahun-tahun berikutnya. Laporan Keberlanjutan ini

The company publishes its Sustainability Report once a year. The last one it published was in April 2023. There have been no restatements that corrected its previous Report and there have been no significant changes compared to these previous reports. The Report includes data and information on Polytama based on the scope for the reporting period spanning January 1, 2023 to December 31, 2023, unless otherwise indicated.

This Report was prepared in a comprehensive manner to present material information on an ongoing basis. This Sustainability Report is also being published as an integral



juga diterbitkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan selaras dengan Laporan Tahunan Polytama tahun 2023. Secara substansial, Laporan ini berisi ihwal terkait kepentingan pengembangan usaha, komitmen terhadap praktik kegiatan pembangunan yang mengedepankan aspek keselamatan kerja, pelestarian alam, dan pembangunan sosial kemasyarakatan.

Laporan ini ditujukan terutama kepada Otoritas Jasa Keuangan dan termasuk kepada segenap pemangku kepentingan Perusahaan. Penyusunan Laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Sekretaris Perusahaan. Adapun data finansial yang diungkap dalam laporan ini adalah data yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan.

Polytama menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi Rupiah untuk data finansial. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.polytama.co.id.

part of (and in line with) the 2023 Polytama Annual Report. Substantially, this report contains matters related to business development interests and commitments to development practices that prioritize aspects of work safety, nature conservation, and social development.

This Report is addressed primarily to the Financial Services Authority and all of the Company's stakeholders. The preparation of this report serves as the full responsibility of the Corporate Secretary. The financial data disclosed in this report is data that has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report.

Polytama is publishing this Report in two languages, specifically, Indonesian and English, using denominations (Rupiah for financial data). In addition to the print edition, reports can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.polytama.co.id.

Pedoman Pelaporan

Reporting Guidelines

[102-54] [102-55]

Laporan ini menampilkan data kuantitatif dengan menerapkan prinsip daya banding (*comparability*) selama setidaknya dua tahun berturut-turut. Hal ini memungkinkan pengguna Laporan untuk melakukan analisis tren terkait kinerja Perusahaan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perusahaan mengacu pada GRI Standards, yaitu standar internasional pelaporan keberlanjutan yang diperkenalkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) pada Oktober 2016, menggantikan GRI G4, dan diperbarui terakhir kali pada Oktober 2021. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51) saat menyusun Laporan Keberlanjutan ini.

Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam GRI Standards. Seluruh informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Konten GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 154.

Quantitative data in this report are presented using the principle of comparability that go back for at least two consecutive years. Thanks to this, Report users can carry out trend analysis regarding the Company's performance.

The Company has prepared this Sustainability Report by referring "Core" GRI Standards. These standards are internationally-recognized sustainability reporting standards that were launched by the Global Reporting Initiative (GRI) in October 2016 as a substitute for GRI G4 and was last updated in October 2021. In addition, the Company has also prepared this Sustainability Report with reference to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers and Public Companies (hereinafter referred to as "POJK 51").

The Company strives to convey all information that needs to be disclosed, as specified in the GRI Standards. All information contained in this report is marked by the inclusion of GRI index codes in special colored brackets after the sentence or paragraph that is relevant to the index. Complete data on the suitability of Company information with the GRI Content Index is presented at the back of this report, beginning with page 154.

Entitas yang Terkonsolidasi Dalam Pelaporan

Entities Consolidated in Reporting

[102-45] [103-1] [102-50]

Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan, dan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan di Polytama selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dan perbandingannya untuk tahun 2022. Cakupan Entitas Anak yang dimasukkan ke dalam Laporan Audit Konsolidasi Perusahaan terdiri atas Polytama International Finance B.V. ("PIF") dan PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia ("Polytama II"). Namun demikian, kegiatan dari entitas ini tidak dimasukkan ke dalam laporan ini. Dalam melaporkan data keuangan, Perusahaan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perusahaan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional.

Kegiatan operasional Polytama didukung oleh para pemasok yang kinerjanya tentu mempengaruhi reputasi dan nama baik Perusahaan. Oleh karena itu, Laporan Keberlanjutan ini juga mengungkapkan berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa. Kebijakan dan kriteria evaluasi pemasok tersebut mencakup aspek ketenagakerjaan, perlindungan hak-hak pekerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia.

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation, and information related to economic, social and environmental performance at Polytama during the period spanning January 1, 2023 to December 31, 2023 and their equivalent comparison dates for 2022. Subsidiary Coverage included in the Company's Consolidated Audit Report consists of Polytama International Finance B.V. ("PIF") and PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia ("Polytama II"). However, the activities of these entities are not included in this report. In reporting financial data, the Company uses techniques based on Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"). As for sustainability data, the Company uses data measurement techniques that apply internationally.

Throughout its daily operations, Polytama is assisted by suppliers. Recognizing that their performance also affects the reputation and good name of the Company, this Sustainability Report includes various policies and criteria for selection and evaluation of suppliers of goods and services. Supplier evaluation policies and criteria include aspects of employment, protection of employee rights and respect for human rights.

Prinsip-prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Principles of Determining Report Quality

[102-11]

Dalam menyusun Laporan ini, Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

When compiling this Report, the Company made use of the following principles:

1. Keseimbangan / Balance

Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perusahaan.

The Report has to reflect the positive and negative aspects of the Company's performance.

2. Komparabilitas / Comparability

Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.

The Report has to contain economic, environmental and social performance in the reporting year, along with information on these same aspects from previous years so that stakeholders can compare existing performance.

3. Akurasi / Accuracy

Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.

The Report has to be submitted accurately and in detail so that stakeholders can assess existing performance.

4. Ketepatan Waktu / Punctuality

Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perusahaan.

The Report has to be prepared regularly according to the schedule set by the Company.

5. Kejelasan / Punctuality

Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.

The Report has to contain economic, environmental and social performance with clear and easy-to-understand information.

6. Keandalan / Reliability

Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji.

The Report has to contain economic, environmental and social performance with truth statements can be tested.

Penentuan Isi Laporan dan Batasan Topik

Determining the Report Content's and Topic Boundaries

[102-32] [102-46]

Polytama senantiasa memastikan bahwa konten Laporan Keberlanjutan memaparkan topik-topik, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan terutama dalam konteks bisnis Perusahaan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi di sepanjang periode pelaporan.

Polytama always ensures that the content of its Sustainability Report presents the latest in topics, data and information that are relevant to the rights of stakeholders, especially in the context of the Company's business. Each material aspect and their boundaries reveal the sustainability policies, achievements and the challenges faced by the Company throughout the reporting period.



Merujuk pada pedoman GRI Standard, prinsip-prinsip untuk Menentukan Konten Laporan terdiri dari:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses penyusunan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan terhadap Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasikan;

2. Konteks Keberlanjutan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Polytama;

3. Materialitas

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan;

4. Kelengkapan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.

Tim internal Polytama telah merumuskan dan menetapkan topik yang akan dibahas berdasarkan konsensus, dengan matang dan seimbang. Laporan ini secara singkat membahas kinerja finansial dan upaya pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Polytama, mengingat bisnis mereka selalu berinteraksi dengan upaya mitigasi risiko-risiko tersebut. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan juga merupakan implementasi aturan dalam POJK 51, yang mencakup kegiatan Polytama.

Dalam upaya memastikan *Stakeholder Inclusiveness*, Polytama menyelenggarakan forum internal. Peserta forum terdiri dari wakil unit kerja yang mengelola aspek-aspek operasional, tata kelola, sumber daya manusia, CSR, dan umum. Tujuan dari forum ini adalah untuk memastikan bahwa konten laporan mencakup isu dan topik yang relevan dengan konteks keberlanjutan, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Keberlanjutan diartikan di sini juga sebagai kelestarian.

Forum ini juga menjadi wadah implementasi aspek *Materiality* oleh Polytama, dimana seluruh pihak yang terlibat berkontribusi dalam mengidentifikasi aspek dan topik yang relevan dengan keberlanjutan Perusahaan. Bersama-sama, mereka melakukan uji materialitas terhadap semua aspek yang relevan, yang mempengaruhi pemangku kepentingan dan kinerja keberlanjutan perusahaan. Pada tahap selanjutnya, setiap unit kerja menyiapkan informasi mengenai aspek material (data pendukung) dengan memperhatikan konteks keberlanjutan, pandangan pemangku kepentingan terkait, serta memeriksa kelengkapan data dan informasi berdasarkan aspek tersebut. Informasi ini kemudian disusun berdasarkan kesepakatan pihak-pihak internal yang hadir dalam forum pembahasan Laporan Keberlanjutan.

With GRI Standard guidelines taken into account, the principles for Defining Report Content consist of:

1. Stakeholder Engagement

This principle requires stakeholders to be involved in the drafting process, starting from determining the report content to providing input on the published Sustainability Report;

2. Sustainability Context

This principle requires that the Sustainability Report includes all sustainability issues that are relevant to Polytama;

3. Materiality

This principle requires that the Sustainability Report contains material issues or aspects required by stakeholders in making decisions;

4. Completeness

This principle requires that a Sustainability Report is made with a certain scope and reporting period and is supported by complete data for the scope and reporting period.

The topics presented have been formulated and determined based on consensus and are presented in a mature and balanced manner by Polytama's internal team. This Report also briefly discusses the financial performance and social and environmental risk management efforts undertaken, considering that Polytama's business activities will always intersect with efforts to mitigate these risks. The management of social and environmental risks is also a form of implementing the rules of POJK 51 that will apply and cover Polytama's activities.

To ensure Stakeholder Inclusiveness, Polytama held an internal forum. Participants consisted of representatives of work units that manage operational, governance, human capital, CSR and more general aspects. The purpose of this forum was to ensure that the Report content covered issues and topics related to the context of sustainability, including economic, environmental and social aspects. Sustainability in this case is also defined as preservation efforts.

In addition, through this forum, Polytama also implemented a Materiality aspect that saw all parties involved contributing in identifying aspects and topics that were relevant to the Company's sustainability and jointly conducted materiality tests on all relevant aspects that affected stakeholders and the Company's sustainability performance. In the next stage, each work unit prepared information on material aspects (supporting data) by taking into account the context of sustainability, views of relevant stakeholders, and checking the completeness of data and information based on these aspects. All of this information was then compiled based on the agreement of internal parties present in the forum discussion for this Sustainability Report.

DAFTAR ASPEK PELAPORAN MATERIAL

LIST OF MATERIAL REPORTING ASPECTS

No	Aspek Material Material Aspects	Disclosure	Batasan Boundaries	
			Di Dalam PT Poytama Propindo Inside PT Polytama Propindo	Di Luar PT Poytama Propindo Outside PT Polytama Propindo
Kategori Ekonomi Economy Category				
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	
2	Keberadaan Pasar Market Presence	202-1, 202-2	✓	
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1, 203-2	✓	✓
4	Perpajakan Taxes	207-1, 207-2, 207-3, 207-4	✓	✓
5	Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1		✓
6	Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
7	Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior	206-1	✓	✓
Kategori Lingkungan Environment Category				
1	Material Materials	301-1, 301-2, 301-3	✓	
2	Energi Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	
3	Air dan Efluen Water and Effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	✓
4	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	
5	Emisi Emissions	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
6	Limbah Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓
7	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	✓	
8	Penilaian Pemasok Supplier Assessment	308-1, 308-2	✓	✓
Kategori Sosial Social Category				
1	Kepegawaian Staffing	401-1, 401-2, 401-3	✓	
2	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations	402-1	✓	✓
3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
4	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1, 404-2, 404-3	✓	

No	Aspek Material Material Aspects	Disclosure	Batasan Boundaries	
			Di Dalam PT Poytama Propindo Inside PT Polytama Propindo	Di Luar PT Poytama Propindo Outside PT Polytama Propindo
5	Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1, 405-2	✓	✓
6	Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	✓	
7	Kebebasan Berserikat Freedom of Association	407-1	✓	
8	Pekerja Anak Child Labor	408-1	✓	✓
9	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	409-1	✓	✓
10	Praktik Pengamanan Security Practices	410-1	✓	
11	Hak-hak Masyarakat Adat Indigenous Peoples' Rights	411-1	✓	✓
12	Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	412-1, 412-2, 412-3	✓	✓
13	Masyarakat Lokal Local Community	413-1, 413-2		✓
14	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	414-1, 414-2	✓	✓
15	Kebijakan Publik Public Policy	415-1	✓	
16	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1, 416-2	✓	✓
17	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1, 417-2, 417-3	✓	✓
18	Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	✓	✓
19	Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	419-1	✓	

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

(POJK E.4) [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]

Polytama berkomitmen untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan operasionalnya. Dengan melibatkan mereka secara aktif, Perusahaan dapat terus memahami serta merespons kebutuhan yang muncul, seraya melakukan penyesuaian program demi meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Kolaborasi dilakukan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kepentingan masing-masing pihak, guna menciptakan sinergi yang saling menguntungkan.

Polytama mengidentifikasi beragam forum komunikasi untuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, mengklasifikasikannya berdasarkan kelompok yang memberi dampak pada aktivitas Perusahaan dan sebaliknya. Kesadaran Perusahaan terhadap peran krusial keterlibatan pemangku kepentingan dalam menjaga kelangsungan operasional menjadi dasar utama dalam membangun kerja sama. Forum komunikasi, baik yang bersifat formal maupun informal, terus dijalin untuk memastikan bahwa visi dan misi Perusahaan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Ragam forum komunikasi dengan pemangku kepentingan yang diterapkan oleh Perusahaan mencakup:

Polytama seeks to involve stakeholders in its operational activities. This involvement allows the Company to follow and respond to the needs of stakeholders, while at the same time being able to make changes or adjustments to improve its programs. Cooperation is carried out using different approaches according to the interests of the Company and stakeholders, and in a way that creates mutually beneficial synergy.

Polytama determines forums for communication activities with stakeholders based on groups that affect (and are affected by) their activities. The Company realizes the important role of stakeholder involvement in operational continuity. Various formal and informal communication forums are continuously established so that the Company's vision and mission in sustainable community development hits the right targets.

The Company's communication forums with stakeholders include the following:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pekerja Employees	<i>Townhall meeting, pelatihan dan training, outbound pekerja, event ulang tahun Perusahaan</i> Townhall meetings, development and training, Employee outbound activities, Company birthday events
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders
Regulator Regulators	Submisi Laporan yang sesuai dengan peraturan dari Regulator Submission of Reports in accordance with regulations from Regulators
Mitra Bisnis (Vendor) Business Partners (Vendors)	Perjanjian kerja dan kontrak kerja Work agreements and work contracts
Komunitas/Asosiasi Community/Associations	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Penyerapan tenaga kerja lokal, pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan pabrik, kunjungan dan komunikasi dengan pemerintah daerah setempat Absorption of local workforce, implementation of CSR activities in the factory environment, visits and communication with local governments

Assurance Eksternal

External Assurance

(POJK G.1)

[102-56]

Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini, Polytama memastikan akurasi informasi yang disampaikan. Keakuratan ini diukur dengan mengacu pada berbagai aspek standar GRI dan telah melalui verifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen internal. Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini belum mengalami proses penilaian formal atau verifikasi tertulis yang dilakukan oleh pihak independen.

Polytama ensures the accuracy of the information disclosed in this 2023 Sustainability Report as it makes reference to aspects of GRI Standards, and has been verified by the Board of Commissioners, the Board of Directors and internal management. This report has yet to pass through an assessment process or receive written verification from an independent party.

Umpan Balik dan Kontak Perusahaan

Feedback and Company Contact Info

[102-53]

Kepada pemangku kepentingan Perusahaan; pekerja, pelanggan, mitra usaha, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, kami mengundang anda untuk menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini, sehingga kami dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang. Anda dapat menghubungi kami pada *contact point* berikut:

To the Company's stakeholders: Employees, customers, business partners, shareholders and other related parties, we invite you to submit any questions, feedback and criticisms in the Response Sheet at the end of this Report. This will help us improve our sustainability performance in the future. You can contact us through the following contact points:

Contact Center



Telepon/Telephone
(62-21) 5703883



Faksimili/Fax
(62-21) 5703883



Email
corporatesecretary@polytama.co.id



Website
www.polytama.co.id



3

Tentang Polytama Propindo

About Polytama Propindo



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan [102-1]

Company Name

PT Polytama Propindo

Perubahan Nama

Name Changes

Tidak pernah mengalami perubahan nama sejak tanggal pendirian.

The Company has never having a name change since its establishment.

Bidang Usaha (POJK C.4)

Areas of Business Operations

Industri Polipropilena

The polypropylene industry

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, Akta Pendirian No. 24, tanggal 29 Oktober 1993, dibuat di hadapan Harvey Tanuwidajaja Sondak, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 13 Januari 1994 No.: C2-385.HT.01.01.TH.94. dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 1965, Berita Negara RI No. 29 tanggal 13 April 1994. Akta pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir telah diubah secara keseluruhan berdasarkan Akta No. 214 tanggal 30 November 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn., Notaris di Jakarta yang telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0088332.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 6 Desember 2022 dan Akta No. 32 tanggal 8 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., MKn., Notaris di Jakarta. Telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0325346, tanggal 13 Desember 2022.

Established based on the laws of the Republic of Indonesia, Deed of Establishment No. 24, dated October 29, 1993, which was drawn up by Harvey Tanuwidajaja Sondak, SH, a Notary in Jakarta and this deed has been obtained by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated January 13, 1994 No.: C2-385.HT.01.01. TH.94. and has been announced as a Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1965, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 13, 1994. This deed of establishment has been amended several times. The most recent change saw it being changed in its entirety based on Deed No. 214 dated November 30, 2022, which was drawn up by Jose Dima Satria, SH., MKn., a Notary in Jakarta, and has been approved through Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0088332.AH.01.02. 2022, December 6, 2022 and Deed No. 32 dated December 8, 2022, which was drawn up by Jose Dima Satria, S.H., MKn., a Notary in Jakarta. This deed has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0325346, December 13, 2022.

Modal Dasar

Authorized Capital

400.000.000 lembar saham senilai nominal
Rp806.800.000.000
400,000,000 shares with a par value of
IDR806,800,000,000

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

PT Tuban Petrochemical Industries (TPI)	99,99%
PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)	0,00000093%

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Deposited Capital

108.023.003 lembar saham dengan nilai nominal
Rp217.882.397.051
108,023,003 shares with a par value of IDR217,882,397,051

Jumlah Pekerja (POJK C.3)

Number of Employees

379 Pekerja
379 Employees

Total Aset 2023 (POJK C.3)

Total Assets in 2023

USD399.186.179

Kantor Pusat [102-3] (POJK C.2)

Head Office

Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. : (62-21) 5703883
Fax. : (62-21) 5704689
Website : www.polytama.co.id
E-mail : corporatesecretary@polytama.co.id

Lokasi Plant Site [102-4] (POJK C.2)

Plant Site Location

Jl. Raya Juntinyuat KM. 13
Desa Limbangan, Juntinyuat
Indramayu 45282, Indonesia
Tel. : (0234) 428002
Fax. : (0234) 428616

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

PT Polytama Propindo (selanjutnya disebut “Polytama” atau “Perusahaan”) resmi menjalankan bisnis sebagai produsen polipropilena setelah disahkan melalui Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 24 tanggal 29 Oktober 1993. Akta ini pernah mengalami perubahan melalui Pembetulan Akta Pendirian PT Polytama Propindo No. 43 tanggal 22 Desember 1993, seluruhnya dibuat di hadapan Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notaris di Jakarta. Selain itu juga melalui persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-385.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994, didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 127/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No. 29 tanggal 13 April 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1965 (“Akta Pendirian”).

Polytama menjalankan kegiatan bisnisnya sebagai produsen polipropilena dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang merupakan bagian dari Akta Pendirian. Anggaran Dasar ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir kali melalui Akta No. 214 tanggal 30 November 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., MKn, Notaris di Jakarta yang telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0088332. AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 6 Desember 2022 dan Akta No. 32 tanggal 8 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0325346, tanggal 13 Desember 2022 (“Anggaran Dasar”). Sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang Industri Pengolahan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan, yang meliputi Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni) seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilena (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat. Perusahaan mengoperasikan fasilitas produksinya secara optimal di Kecamatan Juntinyuat,

PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as “Polytama” or the “Company”) officially came into existence after having been ratified through Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 24 dated October 29, 1993. This deed has been modified through the Amendment to the Deed of Establishment of PT Polytama Propindo No. 43 dated December 22, 1993, which was made entirely before Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., a Notary in Jakarta. In addition, the Company has also obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-385.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994, registered in the District Court Office Central Jakarta No. 127/1994 dated January 19, 1994 and has been published in the Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 13, 1994, which was a Supplement to the State Gazette No. 1965 (referred to as the “Deed of Establishment”).

Polytama was conducting its business activities as a polypropylene producer with reference to the Company’s Articles of Association, which are part of the Deed of Establishment. These Articles of Association have undergone several changes, most recently through Deed No. 214 dated November 30, 2022. This deed was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., MKn, a Notary in Jakarta, and has been approved through Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 0088332.AH.01.02.Year 2022, dated December 6, 2022 and through Deed No. 32 dated December 8, 2022, which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., MKn, a Notary in Jakarta. All of this has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0325346, dated December 13, 2022 (hereinafter referred to as the “Articles of Association”). As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the objective of the Company’s presence is to conduct business in the Manufacturing Industry.

To achieve these aims and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities in the manufacturing industry, which includes the Manufacture of Artificial Resins (Synthetic Resins) and Plastic Raw Materials, which includes the business of producing artificial resins and plastic raw materials (pure plastic ore) through things like alkyd, polyesters, aminos, polyamides, epoxides, silicones, polyurethanes, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate. The Company carries out production

Indramayu, Jawa Barat. Melalui fasilitas ini, yang merupakan salah satu aset strategis nasional, Polytama terus berinovasi untuk mengembangkan aplikasi/grade baru seperti *thin wall injection moulding* dan *spunbond*, yang telah berkontribusi pada penghematan devisa negara.

Pada tahun 2022, Polytama meraih kepercayaan untuk memperluas operasinya dan semakin melaju ke posisi terdepan dalam industri petrokimia. Dengan menambah modal sebesar Rp2,37 triliun atau setara dengan USD152,8 juta pada kurs beli USD dari Rupiah pada tanggal penyetoran modal (6 Desember 2022), Polytama dapat memperluas fasilitas produksinya hingga dua kali lipat. Pengembangan kapasitas bisnis ini sejalan dengan instruksi Presiden Republik Indonesia untuk mengoptimalkan industri petrokimia guna mengurangi impor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri akan bahan baku plastik. Langkah ini juga merupakan kontribusi strategis dari Polytama dalam transformasi menjadi industri petrokimia nasional terintegrasi.

Untuk melaksanakan proyek, Polytama telah menunjuk Basell Poliolefine Italia S.r.l (LyondellBasell) sebagai penyedia lisensi teknologi proses polipropilena, *Spheripol*, untuk proyek Polypropylene Plant Balongan (PPB). PPB adalah proyek pembangunan *plant* polipropilena kedua perusahaan dengan kapasitas terpasang sebesar 300.000 MTPA. Teknologi proses polipropilena *Spheripol* dari LyondellBasell merupakan yang terkemuka dengan kapasitas lisensi lebih dari 30 juta ton.

Memasuki tahun 2023, Polytama terus berkembang menjadi entitas yang lebih besar dalam hal performa dan keberlanjutan. Polytama terus meningkatkan kapasitas produksinya dan meningkatkan kontribusinya terhadap pemangku kepentingan. Komitmen tersebut tercermin pada keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan dan kembali meraih penghargaan (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) PROPER EMAS untuk yang keempat kalinya selama empat tahun berturut-turut. Pencapaian ini menjadi rekam jejak sejarah yang menunjukkan bahwa Polytama telah menjalankan bisnisnya dengan optimal seraya melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

activities in an optimal manner and does so through a plant located in Juntinyuat District, Indramayu, West Java. It is through this plant (a national strategic asset) that the Company continues to innovate in developing new applications/grades, such as thin wall injection molding and spunbond, both of which have contributed to helping with the country's foreign exchange.

In 2022, Polytama was entrusted with expanding its business and advancing itself to become a petrochemical industry vanguard. Through an additional capital of IDR 2.37 trillion (or the equivalent of USD 152.8 million at the USD buying rate from Rupiah on the capital deposit date on December 6, 2022), Polytama was given opportunity to multiply its production capacity. This business capacity development was in line with a mandate of the President of the Republic of Indonesia regarding the optimization of the petrochemical industry to reduce import needs while meeting domestic demand for plastic pellets. This effort also served as a strategic step as well as an opportunity for Polytama to further contribute to the country through the creation of an integrated national petrochemical industry.

To carry out this transformative process, Polytama appointed Basell Poliolefine Italia S.r.l (LyondellBasell) as its license provider for its polypropylene processing technology, Spheripol, which the Company is using for its Polypropylene Plant Balongan (hereinafter referred to as "PPB") project. PPB marks the Company's second polypropylene plant construction project. It has an installed capacity of 300,000 MTPA. LyondellBasell's Spheripol polypropylene processing technology is recognized as one of the world's best processing technologies, with a licensed capacity of over 30 million tons.

As it entered into 2023, Polytama continued to develop into a larger entity in terms of its performance and sustainability. Polytama continued to boost its production capacity and raise its contribution to stakeholders. This commitment can be seen reflected in the Company's success in once again winning another Gold PROPER (Company Performance Rating Program) award for the fourth time in four consecutive years. This achievement serves as a historical track record that indicates that Polytama has run its business optimally while going above and beyond in managing the environment and in putting forth efforts to develop society in a sustainable manner.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Utama

Vision, Mission, and Company Core Values

(POJK C.1)

VISI VISION

Menjadi pemimpin produser polipropilena di Indonesia yang tangguh dan dinamis, yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan.

To become a resilient and dynamic leader in the world of polypropylene production in Indonesia that orients itself towards customer and stakeholder satisfaction.

MISI MISSION

- Menjadi pemimpin pasar produk polipropilena di Indonesia.
- Memanfaatkan kapasitas saat ini hingga tingkat optimal untuk barang produksi bernilai lebih baik atau lebih tinggi.
- Mendorong efisiensi dan tepat guna dalam proses, SDM dan biaya.
- Modernisasi proses, teknologi, mesin, dan fasilitas yang berkesinambungan di seluruh aspek operasi perusahaan.
- Mengembangkan teknologi yang dimiliki dalam manufaktur polimer terutama untuk proses, resep dan penyesuaian produk sesuai kebutuhan pasar.
- Melaksanakan sistem multi-sumber terutama untuk bahan baku utama demi meningkatkan keandalan perusahaan.
- Membangun sistem sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa mendatang dan kesejahteraan para pekerja.
- Mengadopsi sistem manajemen integrasi di atas standar ISO 9001- ISO 14001-ISO 22000-ISO 45001.
- To become the market leader for polypropylene products in Indonesia.
- To push its current capacity to optimal levels for better or higher value in manufactured goods.
- To encourage efficiency and effectiveness in its processes, human capital and costs.
- To pursue continuous modernization of all processes, technology, machines and facilities in all aspects of the Company's operations.
- To develop proprietary technology in polymer manufacturing, especially for processes, recipes and product customization in accordance with market needs.
- To implement a multi-source system, especially for the Company's raw materials, as a way of boosting the company's reliability.
- To build a system of sustainable human capital in order to ensure the Company's continuity in the future and the welfare of employees.
- To adopt an integrated management system on top of its ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000 and ISO 45001 standards.

Visi dan misi Perusahaan telah direviu oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2022. Dari hasil reviu dimaksud, Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Company's vision and mission statements were reviewed by the Board of Directors and Board of Commissioners in December 2022. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission are still considered relevant to current conditions.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN COMPANY CORE VALUES

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Amanah Trust

A

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Hold fast to the trust given to you.

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Fulfill promises and commitments.
- Be responsible for tasks, decisions, and actions taken.
- Stick to moral and ethical values.

Kompeten Competence

K

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continue to learn and develop one's capabilities.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Help others to learn.
- Complete tasks with the highest of quality.

Harmonis Harmony

H

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respecting differences.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respect everyone regardless of their backgrounds.
- Desire to help others.
- Build a conducive work environment.

Loyal Competence

L

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicate one's self to (and prioritize the interests of) the Nation and the State.

- Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintain the good names of your fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
- Be willing to sacrifice to achieve a greater goal.
- Obey one's leadership as long as it does not conflict with laws and ethics.

Adaptif Adaptability

A

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in moving forward or facing change.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Quickly adjust to become better.
- Continuously make improvements and follow technological developments.
- Behave proactively.

Kolaboratif Collaborativeness

K

Membangun kerja sama yang sinergis.
Building synergistic cooperation.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Be open in working together to produce added value.
- Mobilize the use of various resources for common goals.

Bidang Usaha dan Produk Perusahaan

Lines of Business and Company Products

Mengacu pada Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 29 Oktober 1993, terakhir diubah melalui Akta No. 55 Tanggal 20 Mei 2020, Polytama berusaha dalam bidang Industri Pengolahan; Polytama dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang Industri petrokimia, yang meliputi industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni), seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilena (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat.

Keberhasilan Polytama untuk menjadi yang terdepan pada lanskap persaingan ditentukan oleh kemampuan dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas. Polytama menawarkan berbagai produk di bawah nama merek dagang yang sudah dikenal pasar yaitu Masplene®. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan memiliki fleksibilitas untuk disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dalam ukuran kemasan isi 25 kilogram dan jumbo bag isi 700 kilogram.

[102-2] (POJK C.4)

In accordance with the Company's Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 24 dated October 29, 1993, which was last amended by Deed No. 55 dated May 20, 2020, Polytama is engaged in the Manufacturing Industry. Polytama has permission to carry out business activities in the petrochemical industry, which includes the industries of Synthetic Resin and Plastic Raw Materials through the business of making artificial resin and plastic raw materials (pure plastic ore) such as alkyds, polyesters, aminos, polyamides, epoxides, silicone, polyurethane, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate.

Polytama's success in being at the forefront of the competitive landscape is determined by its ability to produce quality products and services. It offers a wide range of products under its well-known trademark name of Masplene®. Its products have the flexibility of being adaptable to customer needs despite being of different grades. The products produced by the Company have the flexibility to be adjusted to customer needs by way of smaller 25 kilogram packaging sizes and larger 700 kilogram jumbo bags. [102-2] (POJK C.4)



Wilayah Operasional

Areas of Operations

(POJK C.2; C.3)

[102-4]

HEAD OFFICE

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. : (62-21) 570 3883
Fax. : (62-21) 570 4680
Email : corporatesecretary@polytama.co.id

PLANT SITE

Jl. Raya Juntinyuat KM. 13
Desa Limbangan, Juntinyat
Indramayu 45282, Indonesia
Tel. : (0234) 428 002
Fax. : (0234) 428 616



Struktur Korporasi

Corporate Structure

[102.5]



PT Pertamina (Persero)



Kementerian Keuangan
Republik Indonesia
Ministry of Finance of
the Republic of Indonesia



PT Pertamina Pedeve Indonesia

63%

35%

2%



PT Tuban Petrochemical Industries



PT Tuban Propilena Nusantara

99,99%

0,00000093%



PT POLYTAMA PROPINDO

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

(POJK C.3)



PT Tuban Petrochemical Industries 99,99%
PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) 0,00000093%

PT TUBAN PETROCHEMICAL INDUSTRIES

Riwayat Singkat

PT Tuban Petrochemical Industries ("TPI") didirikan pada tanggal 16 Maret 2001 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 13, tanggal 16 Maret 2001, yang dibuat di hadapan Suprpta, S.H., Notaris di Jakarta, selaku pengganti Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-00015 HT.01.01.TH.2001, tanggal 2 April 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, tanggal 30 Oktober 2001 Tambahan No. 6783 ("Anggaran Dasar").

Anggaran Dasar TubanPetro mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Tuban Petrochemical Industries No. 91 tanggal 22 November 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0242006.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 01 Desember 2022 ("Akta No. 91 tanggal 22 November 2022").

Berdasarkan Akta No. 91 tanggal 22 November 2022, TubanPetro berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, TubanPetro melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Industri produk dari hasil kilang minyak bumi;
2. Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik;
3. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu;
4. Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

Brief History

PT Tuban Petrochemical Industries ("TPI") was established on March 16, 2001, as stated in Deed of Establishment No. 13, dated March 16, 2001 (which was drawn up before Suprpta, SH, a Notary in Jakarta, as a substitute for Amrul Partomuan Pohan, SH, a Notary in Jakarta) and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C-00015 HT.01.01.TH.2001 dated April 2, 2001 and registered in a Company Register at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office No. 940/BH.09.05/VI/2001 dated June 21, 2001 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 2001 Supplement No. 6783 (hereinafter referred to as the "Articles of Association").

TPI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Tuban Petrochemical Industries No. 91 dated November 22, 2022 (which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in the Administrative City of South Jakarta), which has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0242006.AH.01.11. Year 2022 dated December 1, 2022 ("Deed No. 91 dated November 22, 2022").

In accordance with Deed No. 91 dated November 22, 2022, TPI is to be engaged in general trade, industry, and services. In order to achieve these goals and objectives, TPI carries out the following business activities:

1. The manufacture of products from petroleum refineries;
2. The manufacture of synthetic resin and plastic raw materials;
3. The wholesale of solid, liquid, and gaseous fuels and related products;
4. The wholesale of rubber and plastics in basic forms.

Susunan pengurus TubanPetro berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tuban Petrochemical Industries No. 11 tanggal 6 April 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.09-0108601 Tahun 2023 Tanggal 11 April 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Purnama Tioria Sianturi
Komisaris : Rahayu Puspasari
Komisaris : Achmad Fathoni Mahmud
Komisaris : Agus Cahyono Adi

Direksi

Direktur Utama : Sukriyanto
Direktur : Andi Saddawero
Direktur : Adri Triwitjahjo

The composition of TubanPetro's management – based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Tuban Petrochemical Industries No. 11 dated April 6, 2023, which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has been registered in Company Register No. AHU-AH.01.09-0108601. Year 2023 dated April 11, 2023 – is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Purnama Tioria Sianturi
Commissioner : Rahayu Puspasari
Commissioner : Achmad Fathoni Mahmud
Commissioner : Agus Cahyono Adi

Board of Directors

President Direfctor : Sukriyanto
Director : Andi Saddawero
Director : Adri Triwitjahjo



PT TUBAN PROPILENA NUSANTARA

Riwayat Singkat

PT Tuban Propilena Nusantara yang selanjutnya disebut “TPN atau Perusahaan” merupakan Anak Perusahaan PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro). TPN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 21 Agustus 2019 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0042521.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019, serta terdaftar di Departemen Perindustrian dan Perdagangan di Jakarta melalui Surat Izin Usaha Perdagangan tanggal 26 September 2019 dengan Nomor Induk Berusaha 9120309942562. Sejak didirikan sampai dengan saat ini, TPN belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan.

Brief History

PT Tuban Propilena Nusantara (hereinafter referred to as “TPN” or “the Company”) is a subsidiary of PT Tuban Petrochemical Industries (hereinafter referred to as “TubanPetro”). TPN was established on the basis of Notarial Deed No. 126 dated August 21, 2019, which was drawn up by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Ministerial Decree No. AHU-0042521.AH.01.01 dated August 27, 2019, this deed has also been registered with Jakarta's Department of Industry and Trade via a Trading Business License dated September 26, 2019 with Business Identification Number 9120309942562. TPN has never changed its company name to this day.

Anggaran Dasar TPN telah mengalami perubahan, yang terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 129, tanggal 23 September 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham atas Perubahan Anggaran Dasar PT Tuban Propilena Nusantara terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075217.AH.01.02 tanggal 26 September 2019.

TPN melaksanakan aktivitas operasional di bidang perdagangan besar dan industri yang tergabung dalam kelompok usaha TubanPetro. Saat ini, TPN melakukan sinergi bisnis dengan Anak Perusahaan TubanPetro lainnya yaitu PT Polytama Propindo (Polytama) melalui perannya sebagai salah satu distributor produk polipropilena dari Polytama. Disamping itu, TPN memberikan jasa sewa mesin *extruder* kepada Polytama untuk meningkatkan kapasitas produksi polipropilena. TPN akan terus mengembangkan sumber daya yang dimiliki agar mampu mendukung pengembangan bisnis grup secara keseluruhan.

Dewan Komisaris

Komisaris: Sukriyanto

Direksi

Direktur Utama: Muhammad Suryadi

Direktur: Mariny

TPN's Articles of Association have undergone various changes through the years, the latest of which was contained in Notarial Deed No. 129 dated September 23, 2019 concerning a statement by shareholders to amend TPN's Articles of Association on the topic of its aims, objectives and business activities. This deed was drawn up by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. These amendments to the Articles of Association have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Ministerial Decree No. AHU-0075217.AH.01.02 dated September 26, 2019.

TPN carries out its operational activities in the wholesale and industrial trade sectors as a member of TubanPetro business group. The Company also carries out business synergy with another TubanPetro subsidiary, specifically, PT Polytama Propindo (Polytama), through its role as a distributor of polypropylene products from Polytama. In addition, TPN also provides extruder machine rental services to Polytama to boost the latter's polypropylene production capacity. In the future, TPN will continue with its efforts to develop its resources to be able to support TubanPetro group's overall business development.

Board of Commissioners

Commissioner: Sukriyanto

Board of Directors

President Director: Muhammad Suryadi

Director: Mariny

Skala Perusahaan

Enterprise Scale

[102-7]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period	
			2023	2022
1	Jumlah Pekerja Number of Employees	Orang Persons	379	378
2	Jumlah Aset Total Assets	USD	399.186.179	406.724.225
3	Jumlah Penjualan Total Sales and Revenue	USD	267.319.458	271.573.321
4	Laba Bersih Tahun Berjalan Current Year Net Profit	USD	1.617.336	12.272.295
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	USD	247.811.001	247.079.506
6	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	USD	151.375.178	159.644.719
7	Pemegang Saham Terbesar Largest Shareholder	Persen Saham Percentage of Shares	PT Tuban Petrochemical Industries: 99,9%	PT Tuban Petrochemical Industries: 91,67%

Statistik Sumber Daya Manusia

Human Capital Statistics

Dengan komposisi dan demografi SDM yang baik, penempatan pekerja yang kompeten dan tepat pada posisinya dapat tercapai dengan lebih optimal. Secara keseluruhan, hingga 31 Desember 2023, Polyrama mencatat keseluruhan jumlah pekerja sebanyak 379 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 378 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, Perusahaan telah melakukan pengelompokan berdasarkan beberapa kriteria. Tabel perbandingan 2 (dua) tahun mengenai komposisi dan demografi pekerja Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut: [102-8]

Having a good demographic composition for human capital is essential to allow for more optimal placements of employees. As of December 31, 2023, Polyrama had a total of 379 employees. This number marked an increase from the previous year's 378 employees. These employees can be grouped into a number of categories. A 2 (two) year comparison table showing changes in the composition and demographics of the Company's employees can be seen in the following tables: [102-8]

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

COMPOSITION OF WORKERS BASED ON GENDER

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Pria	329	330	324	Man
Wanita	50	48	47	Woman
Total	379	378	371	Total

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

COMPOSITION OF WORKERS BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

Jenjang Pendidikan	2023	2022	2021	Educational Level
Pasca Sarjana (S2)	9	10	7	Postgraduate
Sarjana (S1)	141	135	127	Bachelor's Degree
Diploma (Sarjana Muda)	65	65	66	Diploma (Baccalaureate)
< SMA	164	168	171	< High school
Jumlah	379	378	371	Total

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT JABATAN

COMPOSITION OF WORKERS BASED ON POSITION LEVEL

Level Manajemen	2023	2022	2021	Management Level
General Manager	4	6	6	General Manager
Manajer	15	14	13	Manager
Staf	81	79	74	Staff
Pelaksana	279	279	278	Executors
Jumlah	379	378	371	Total

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN LOKASI USAHA

COMPOSITION OF WORKERS BASED ON BUSINESS LOCATION

Jenis Kelamin	2023	2022	2021	Gender
Kantor Pusat Jakarta	82	81	80	Jakarta Head Office
Plant Site Indramayu	297	297	291	Indramayu Plant Site
Jumlah	379	378	371	Total



KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN USIA

COMPOSITION OF WORKERS BASED ON AGE

Jenjang Usia	2023	2022	2021	Age Level
Di atas 50	115	102	93	Above 50
46-50	46	56	62	46-50
41-45	30	31	28	41-45
36-40	42	36	38	36-40
31-35	69	69	59	31-35
26-30	58	59	57	26-30
20-25	19	25	34	20-25
Jumlah	379	378	371	Total

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN AKTIVITAS USAHA

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON BUSINESS ACTIVITIES

Aktivitas Usaha	2023	2022	2021	Business Activities
Direktorat Eksekutif	20	32	31	Executive Directorate
Direktorat Keuangan	33	32	33	Finance Directorate
Direktorat Komersil & Support	20	64	66	Commercial & Support Directorate
Direktorat Penjualan dan Pemasaran	17	48	47	Sales and Marketing Directorate
Direktorat Strategi dan Perencanaan	64	-	-	Strategy and Planning Directorate
Direktorat Operasional	225	202	194	Operations Directorate
Jumlah	379	378	371	Total

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan

Significant Organizational Change

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan organisasi bersifat signifikan pada Perusahaan. [\[102-10\]](#) [\(POJK C.6\)](#)

There were no significant organizational changes to the Company in 2023. [\[102-10\]](#) [\(POJK C.6\)](#)

Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian

Preventative and Prudence Principles

Polytama menerapkan prinsip pencegahan dan kehati-hatian dalam setiap aspek operasionalnya dengan tujuan memastikan kualitas produk dan jasa yang disediakan. Upaya ini melibatkan implementasi *soft structure* GCG yang efektif, pengendalian internal yang ketat, manajemen risiko yang optimal, penerapan *Whistleblowing System*, serta keterbukaan informasi publik.

Dari sisi mekanisme, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan guna memastikan pengelolaan yang berjalan dalam koridor prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. Perusahaan telah memiliki berbagai sertifikasi manajemen integrasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan ISO 22000. Selain itu, pada tahun 2023 Perusahaan telah mempersiapkan dan dalam proses sertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Penerapan sistem manajemen ini merupakan upaya Polytama dalam memastikan operasional yang bersih, etis, dan transparan sehingga meningkatkan kredibilitas dan citra Perusahaan. [\[102-11\]](#) [\(POJK F.1\)](#)

Polytama implements the principles of prevention and caution in all aspects of its operations. It does this with the aim of ensuring the quality of the products and services it provides. This effort involves the implementation of an effective GCG soft structure, strict internal controls, optimal risk management, Whistleblowing System implementation, and openness of public information.

In terms of mechanisms, the Company has implemented various policies to ensure that management runs within the corridors of openness, accountability, independence, equality and fairness as principles. The Company also has various integration management certifications, including ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and ISO 22000. That same year, The company has prepared and is in the process of ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management Systems. Polytama's implementation of this management system represented its effort to ensure clean, ethical and transparent operations, as well as to improve the Company's own credibility and image. [\[102-11\]](#) [\(POJK F.1\)](#)

Pengesahan Sertifikasi Eksternal

External Certification Approval

[102-12]

1

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2025.

ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022 to April 27, 2025.

2

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2025.

ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022 to April 27, 2025.

3

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 17 November 2020 sampai dengan 16 November 2026.

ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety (OHS) Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from November 17, 2020 to November 16, 2026.

4

Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 22 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2024.

ISO 22000:2018 Food Safety Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from December 22, 2021 to December 21, 2024.

5

Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan HACCP oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 22 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2024.

HACCP Food Safety Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from December 22, 2021 to December 21, 2024.

6

Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 0594:2011 dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk produk polipropilena yang berlaku sejak 7 Februari 2023 sampai dengan 4 Oktober 2024.

Indonesian National Standard Certificate (SNI) 0594:2011 from the National Research and Innovation Agency (BRIN) for polypropylene products, which is valid from February 7, 2023 to October 4, 2024.

7

Sertifikat Ketetapan Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk polipropilena yang berlaku sejak 7 September 2022 sampai dengan 6 September 2026.

Halal Certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) for polypropylene products, which is valid from September 7, 2022 to September 6, 2026.

8

Sertifikat Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal yang berlaku sejak 8 September 2022 sampai dengan 8 September 2026.

Halal Certificate from the Halal Product Guarantee Organizing Agency, which is valid from September 8, 2022 to September 8, 2026.

9

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe IPP *Film Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,88% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for IPP Film Grade type polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.88%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

10

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *BOPP Film Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,91% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for BOPP Film Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.91%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

13

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Extrusion Thermoforming Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,22% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Extrusion Thermoforming Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 88.22%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

16

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Spunbond Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,25% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Spunbond Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 88.25%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

19

Sertifikat *Food and Drug Administration* (FDA) yang dikeluarkan oleh Intertek untuk produk polipropilena tipe *Extrusion Thermoforming*, *BOPP*, *CPP*, *IPP*, *Spunbond*, *Thin Walled Injection Molding* dan *Yarn* yang berlaku sejak 11 September 2023.

Food and Drug Administration (FDA) certificate issued by Intertek for Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, IPP, Spunbond, Thin Walled Injection Molding and Yarn, which is valid from September 11, 2023.

11

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *CPP Film Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,53% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for CPP Film Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 88.53%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

14

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Injection Moulding Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,87% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Injection Molding Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.87%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

17

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Fiber Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,61% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Fiber Grade polypropylene products (pellet orse) with a TKDN value of 87.61%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

20

Sertifikat *Restriction of Hazardous Substances* (RoHS) yang dikeluarkan oleh Intertek untuk produk polipropilena (bijih granule dan pellet) yang berlaku sejak 26 September 2023.

Restriction of Hazardous Substances (RoHS) certificate issued by Intertek for polypropylene products (granule and pellet ores), which is valid from September 26, 2023.

12

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Yarn Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,98% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Yarn Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.98%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

15

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Thinwall Injection Moulding Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,12% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Thinwall Injection Molding Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.12%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

18

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Untuk Produk Polipropilena tipe *Yarn Grade* (bijih Granule) dengan nilai TKDN sebesar 87,67 % yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Yarn Grade Polypropylene Products (Granule ores) with a TKDN value of 87.67%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

21

Sertifikat Badan Pengawas Obat dan Makanan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian untuk produk polipropilena tipe *Extrusion Thermoforming*, *BOPP*, *CPP*, *Fibre*, *IPP*, *Injection*, *Spunbond*, *Thin Walled Injection Molding*, *Spunbond*, *Yarn* yang berlaku sejak 7 Juni 2022 dan 15 November 2022.

Injection Grade (bijih granule) yang berlaku sejak 15 November 2022 | Food and Drug Supervisory Agency Certificate issued by the Ministry of Industry of Republic Indonesia for Injection Grade polypropylene products (Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, Fibre, IPP, Injection, Spunbond, Thin Walled Injection Molding, Spunbond, Yarn), which is valid from June 7, 2022 and November 15, 2022.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Polytama terus memperluas cakupan jaringan bisnisnya dan menjalin komunikasi yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan. Dalam rangka mencapai tujuan ini, Perusahaan aktif terlibat sebagai anggota dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi. Keanggotaan ini bukan hanya sebagai bentuk dukungan, tetapi juga sebagai wujud partisipasi yang aktif. Dengan bergabung dalam asosiasi dan organisasi terkait, Polytama berupaya secara maksimal mengoptimalkan konektivitas bisnis dan komunikasi. Tujuannya adalah untuk merespons isu-isu yang muncul dengan tangkas, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Pada tahun 2023, Polytama telah menjadi anggota aktif dalam beberapa asosiasi dan organisasi. Keanggotaan ini menjadi fondasi yang kuat untuk menjaga daya saing Perusahaan, seraya terus beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berkembang. **[102-13] (POJK C.5)**

Polytama is always expanding its business network and maintaining communication with various stakeholders. For these reasons, the Company has incorporated with several professional associations and other organizations as actively participating members. The Company isn't doing this just to be members of these groups. Through its membership in these associations and organizations, the Company optimizes its business and communication networks so that it can properly respond to issues in an effort to optimize its operational activities.

Throughout 2023, the Company has become an active member of various associations and organizations. These memberships provide a strong foundation for maintaining the Company's competitiveness, while allowing it to keep adapting to the dynamics of the continuously developing industry. **[102-13] (POJK C.5)**

Nama Asosiasi/Perhimpunan Association Name	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan Position in the Association
INAPLAS (Asosiasi Industri Plastik Indonesia) INAPLAS (Indonesian Plastic Industry Association)	Anggota Member
FIKI (Federasi Industri Kimia Indonesia) FIKI (Indonesian Chemical Industry Federation)	Anggota Member



4

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PT POLYTAMA PROPINDO



Sejak tahun 1993, Polytama telah aktif dalam menjalankan bisnisnya dan berhasil menjadi pemimpin pasar produk polipropilena di Indonesia. Keberhasilan ini tidak dapat dipisahkan dari kepercayaan yang diberikan oleh semua pihak yang memiliki kepentingan dan menumpukan aspirasinya pada Perusahaan. Guna menjaga kepercayaan tersebut, Polytama secara konsisten menerapkan praktik-praktik terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG").

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Polytama memiliki tanggung jawab untuk menjadi entitas yang bermoral dan berintegritas. Oleh karena itu, kesadaran ini mendorong Polytama untuk menyusun serta mengimplementasikan struktur dan sistem GCG yang dapat membimbing semua bagian dari Perusahaan dalam mewujudkan nilai-nilai GCG. (POJK F.1)

Polytama has been in business since 1993 and is a market leader for polypropylene products in Indonesia. This achievement could not have been possible without the trust of all stakeholders that have focused their aspirations on the Company. To maintain this trust, the Company always implements the best possible Good Corporate Governance (GCG) practices.

Moreover, as an extension of a State-Owned Enterprise (SOE), Polytama has a duty of being an entity that operates with morals and integrity. Such a responsibility encourages awareness to develop and implement GCG structures and systems that can direct all elements of the Company towards the actualization of GCG values. (POJK F.1)

Pendekatan Kami

Our Approach

(POJK F.1)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa praktik bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat bertanggung jawab. Hal ini menjadi kunci bagi Perusahaan untuk tumbuh dan menjadi entitas yang mampu bersaing, sekaligus menjaga hak-hak pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, Polytama secara cermat mengidentifikasi potensi risiko ketidakpatuhan, khususnya pada aspek-aspek yang rentan terhadap ketidaksesuaian dengan regulasi yang berlaku. Situasi ini dapat berdampak pada timbulnya kerugian baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan yang terlibat.

Demi meminimalisir potensi risiko tersebut, Polytama berkomitmen untuk menerapkan pendekatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan secara intensif. Tujuannya adalah untuk membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Implementasi tata kelola perusahaan dilakukan dengan merujuk pada peraturan ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Langkah ini diambil terutama guna menjamin kesesuaian dengan norma-norma yang

Good Corporate Governance (GCG) implementation serves an important role in ensuring responsible business practices so that the Company can grow into a competitive entity that safeguards the rights of stakeholders. In this case, Polytama identifies potential non-compliance risks, especially for aspects that are vulnerable to non-compliance with applicable regulations and that can result in losses to the Company or to stakeholders.

To minimize these potential risks, Polytama is committed to implementing an intensive sustainability governance approach so that it can build a reliable system of internal control and risk management. Its implementation is carried out with reference to labor regulations and sustainable development principles. This step was taken primarily to ensure conformity with applicable norms and to support the principles of sustainable development, thereby providing benefits to both the Company and its stakeholders. The



berlaku dan mendukung prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Regulasi dan ketentuan yang menjadi acuan Perusahaan di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
4. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan.

Manifestasi dari komitmen dalam mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan Perusahaan diaktualisasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tindakannya yang dilandasi nilai moral, etika dan integritas yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara kepengurusan Perusahaan menganut sistem dua badan

regulations and provisions that the Company has used as references include the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
3. General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG).
4. The Company's Code of Conduct.

As a manifestation of our commitment to implementing sustainable governance, we have done the following:

1. Maximizing the value of the Company by boosting its principles of transparency, accountability, trustworthiness, responsibility and fairness so that the Company has strong competitiveness;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out their actions based on high moral, ethical and integrity values and compliance with applicable laws and regulations.

The primary organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's management system

(two boards system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang terkait lainnya.

Secara lebih spesifik, Direksi menjalankan tugas terkait pengelolaan bisnis Perusahaan dengan kinerja yang diawasi oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki pemahaman yang sama atas visi, misi, dan nilai-nilai Utama Perusahaan. Melalui *shared perspective* ini, Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama bertanggung jawab untuk mewujudkan bisnis Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. [103-1] [103-2] [103-3]

adheres to a two-board system that consists of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both of which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and other relevant laws and regulations.

More specifically, the Board of Directors carries out tasks related to managing the Company's business, with performance overseen by the Board of Commissioners. As such, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to have the same understanding of the Company's vision, mission and core values. Through this shared perspective, the Board of Directors and Board of Commissioners are jointly responsible for creating a healthy and sustainable business for the Company. [103-1] [103-2] [103-3]

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Agar pelaksanaan GCG berjalan dengan optimal, Perusahaan merujuk pada struktur GCG yang diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Secara khusus, individu yang memegang tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan berkelanjutan dalam struktur organisasi Perusahaan ialah Presiden Direktur. Tanggung jawabnya mencakup penetapan kebijakan berkelanjutan, koordinasi praktik berkelanjutan di divisi terkait, serta pengelolaan arus data dan informasi terkait berkelanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Presiden Direktur dibantu oleh Corporate Secretary, yang melapor kepada Presiden Direktur dan memiliki tanggung jawab atas Corporate Communication dan Community Development. [102-18] [102-20] (POJK E.1)

To enable optimal GCG implementation, the Company refers to GCG structure as stipulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. More specifically, the party responsible for implementing sustainability activities within the Company's organizational structure is the President Director. His job is to determine sustainability policies, coordinate sustainability practices implemented by related divisions and manage traffic of data and information related to sustainability. In carrying out his duties, the President Director is assisted by the Corporate Secretary who is responsible to the President Director and oversees Corporate Communication and Community Development. [102-18] [102-20] (POJK E.1)



Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan

Consultation with Stakeholders

Direksi serta manajemen Perusahaan berkomunikasi dan berdiskusi dengan pihak-pihak yang terkait, baik internal maupun eksternal, guna memperoleh wawasan yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Forum rutin tersebut diselenggarakan dalam beragam format pertemuan, baik yang bersifat resmi maupun informal. Para peserta melibatkan pemegang saham, Dewan Komisaris, pemasok, pekerja, pemerintah, jaringan distribusi, konsumen, masyarakat, dan pemangku kepentingan lain yang memiliki pengaruh serta kepentingan terhadap kelangsungan usaha Polytama. Halaman akhir Laporan Keberlanjutan ini memuat lembar umpan balik yang menjadi acuan bagi kami dalam terus mengembangkan program-program kerja terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Informasi menyeluruh mengenai keterlibatan Polytama dengan Pemangku Kepentingan dijelaskan secara rinci dalam sub bab Tentang Laporan Ini. **[102-21]** **(POJK E.4)**

The Board of Directors and the Company's management hold discussions and consultations with internal and external stakeholders to gain insights that can improve the Company's performance. Forums are conducted by way of regular formal and non-formal meetings that include shareholders, the Board of Commissioners, suppliers, Employees, the government, distribution networks, consumers, communities and other stakeholders who have power and interest in the sustainability of Polytama's business. The feedback sheet listed on the final page of this Sustainability Report is also a way for us to learn how we can improve our work programs related to economic, environmental and social topics. We have disclosed complete information about Polytama's Relations with Stakeholders in the "About this Report" sub-chapter. **[102-21]** **(POJK E.4)**

Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitenya

Composition of the Highest Governance Body and its Committees

Untuk mencapai implementasi GCG yang optimal, Perusahaan merujuk pada kerangka GCG sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur utama terdiri dari Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan Direksi. Sistem pengelolaan Perusahaan mengadopsi pendekatan dua badan (*two boards system*), yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua organ ini memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan jelas sesuai dengan peran masing-masing yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan regulasi hukum terkait. **[102-22]**

The Company uses a GCG framework as mandated by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as a reference and as a way of achieving optimal GCG implementation. The Company's primary organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's management adheres to a two-board system consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both of which have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and other relevant laws and regulations. **[102-22]**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS memiliki kewenangan tertinggi dimana para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya berdasarkan aspirasi bersama dan demi kepentingan jangka panjang Perusahaan. Setiap keputusan yang diambil dipastikan secara musyawarah, wajar dan transparan. Meskipun memiliki kewenangan tertinggi, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi. Setelah keputusan diambil, maka RUPS kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan berwenang mengawasi Direksi, memberikan nasihat perbaikan dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan dan memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Perundang-Undang yang berlaku. Selain menjalankan pengawasan atas kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris juga menyampaikan nasihat-nasihat dalam bentuk saran, terutama berkenaan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan manajemen risiko. Pengelolaan perusahaan harus dilaksanakan bukan hanya berpedoman pada regulasi yang berlaku, tetapi juga standar etika yang baik. Hasil pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi disampaikan melalui RUPS yang diselenggarakan setiap tahun.

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Setiap anggota Direksi mengemban tugas yang telah disesuaikan dengan pembagian bidangnya masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Komite Audit

Perusahaan membentuk Komite Audit sebagai elemen yang menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, manajemen risiko usaha, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS has the highest authority and is a place where the shareholders will carefully consider their decisions based on shared aspirations and based on the long-term interests of the Company. Every decision taken is ensured by deliberation, fairness and transparency. Even though it has the highest authority, the GMS cannot interfere with the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors. After decisions are made, the GMS will then hand over all supervisory authority and implementation of the decision to the Board of Commissioners and the Board of Directors, without reducing the authority of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ that is responsible for and authorized to supervise the Board of Directors, to provide them with advice on improvements in running the Company's management and to ensure that the Company has implemented GCG at all levels or levels of the organization in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws. In addition to supervising the Company's performance, the Board of Commissioners also provides advice in the form of suggestions, especially with regard to the implementation of good corporate governance and risk management implementation. Company management must be carried out not only by referring to the applicable regulations, but also with reference to good ethical standards. The results of Board of Commissioners' oversight as part of the performance appraisal of the Board of Directors are conveyed through the GMS, which is held every year.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ authorized and fully responsible for managing the Company for the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the courts of law, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and taking into account the interests of various stakeholders in accordance with current regulation. The Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authority. Each member of the Board of Directors carries out duties that have been adapted to the division of their respective fields. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Audit Committee

The Company established an Audit Committee as an element that supports the supervisory function of the Board of Commissioners for things involving the financial reporting process, internal control systems, audit processes, GCG implementation, business risk management, and the process

peraturan. Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit dan Risiko Usaha mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sebagaimana tertera pada ketentuan pembentukannya, Komite Audit dan Risiko Usaha senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2022, Fungsi Remunerasi dan Nominasi di Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Meski belum terbentuk hingga Laporan ini diterbitkan, tidak menutup kemungkinan bahwa Perusahaan akan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi di tahun mendatang. Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu juga mengacu kepada Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. L/ PP-KOM/2020/116 tanggal 1 April 2020.

of monitoring compliance with laws and regulations. The Audit Committee works collectively and independently in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The establishment of the Audit and Business Risk Committee refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) provision No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee. As stated in the terms of its formation, the Audit and Business Risk Committee always ensures that all business and operational activities of the Company are carried out in accordance with sound business practices and in accordance with the provisions of the legislation and the applicable GCG principles.

Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2022, the Remuneration and Nomination functions in the Company were carried out by the Board of Commissioners. Although such a committee has yet to be formed as of the publication of this Report, it is possible that the Company will form a Remuneration and Nomination Committee in the coming year. In carrying out the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners refers to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In addition, it also refers to the Decree of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L/PP-KOM/2020/116 dated April 1, 2020.

Benturan Kepentingan

Conflicts of Interest

Dalam Pedoman Tata Kelola, terdapat ketentuan mengenai Tata Kelola Benturan Kepentingan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, yang mencakup aspek pengungkapan, penyelesaian, dan penerapan sanksi terkait benturan kepentingan. Selain itu, *Board Manual* juga menetapkan larangan terhadap kemungkinan terjadinya benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

[102-22]

The Company's Governance Guidelines stipulate the methods of governing Conflicts of Interest for Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. It includes methods of disclosure for conflicts of interest, the resolution of conflicts of interest and the imposition of sanctions. Apart from being stipulated in the Governance Guidelines, the Company's Board Manual also stipulates the prohibition of conflicts of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners. [102-22]

Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola

Concurrent Positions for Members of Governance Organs

[102-23]

Badan Tata Kelola Governance Organ	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Riko Amir	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Strategi dan Portofolio Pembiayaan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Director of Strategy and Financing Portfolios, Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
	Adri Triwitjahjo	Komisaris Commissioner	Direktur Finance and Support PT Tuban Petrochemicals Industries. Director of Finance and Support, PT Tuban Petrochemicals Industries.
	Boedi Djatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Assistant to Director pada PT Patra Drilling Contractor. Assistant to Director of PT Patra Drilling Contractor.
Direksi Board of Directors	Didik Susilo	Presiden Direktur President Director	Komisaris Independen PT Colorpak Indonesia Tbk. Independent Commissioner at PT Colorpak Indonesia Tbk.
	Syawaludin Azwar	Direktur Director	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
	Uray Azhari	Direktur Director	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
	Dwinanto Kurniawan	Direktur Director	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
	Ferry Tanumihardja	Direktur Director	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
	Joko Pranoto	Direktur Director	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Competency Development Related to Sustainability

Peran penting Direksi sebagai pilar utama dalam pencapaian kinerja Perusahaan dipahami dengan baik oleh Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan berbagai bentuk dukungan kepada Direksi, seperti pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau *workshop*. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kompetensi Direksi dengan menyajikan informasi terkini mengenai perkembangan industri dan bisnis, serta perubahan regulasi yang berlaku. Diharapkan bahwa langkah-langkah ini akan memperkuat adaptabilitas Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis Perusahaan. Informasi terkait pengembangan kompetensi Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [102-27] (POJK E.2)

The Board of Directors' important role as the primary pillar for achieving the Company's performance goals is well understood by the Company. With this understanding in mind, the Company has always provided various forms of support to the Board of Directors in the form of things like training, education, seminars and/or workshops. The aim of these efforts is to improve the competence of the Board of Directors by providing its members with the latest information regarding industrial and business developments, as well as the latest changes to applicable regulations. The Company hopes that these steps will strengthen the Board of Directors' adaptability in facing the Company's business dynamics. Information related to the development of the Board of Directors' competency during 2023 is as follows: [102-27] (POJK E.2)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Activity Name	Penyelenggara Host	Tanggal Pelatihan Training Date
Didik Susilo	Presiden	• Executive Briefing and Training ISO 37001:2016 System Management Requirements	• LTS Consulting	• 7 September 2023 September 7, 2023
	Direktur	• Business Process Model	• LTS Consulting	• 23-24 Oktober 2023 October 23-24, 2023
	Presiden			
Syawaludin Azwar	Direktur Director	• Executive Briefing and Training ISO 37001:2016 System Management Requirements	• LTS Consulting	• 7 September 2023 September 7, 2023
		• 7 th Global Summit for Process Safety	• LTS Consulting	• 28-29 November 2023 November 28-29, 2023
		• Business Process Model	• LTS Consulting	• 23-24 Oktober 2023 October 23-24, 2023
Uray Azhari	Direktur Director	• Executive Briefing and Training ISO 37001:2016 System Management Requirements	• LTS Consulting	• 7 September 2023 September 7, 2023
		• Business Process Model	• LTS Consulting	• 23-24 Oktober 2023 October 23-24, 2023
Dwinanto Kurniawan	Direktur Director	• Executive Briefing and Training ISO 37001:2016 System Management Requirements	• LTS Consulting	• 7 September 2023 September 7, 2023
		• Awareness ISO 26000 to Build Sustainability based on Environmental, Social and Governance	• LTS Consulting	• 25-26 Januari 2023 January 25-26, 2023
		• Certified Sustainability Reporting Specialist GRI Certified	• National Center for Corporate Reporting (NCC)	• 7-9 Maret 2023 March 7-9, 2023
Ferry Tanumihardja	Direktur Director	• Executive Briefing and Training ISO 37001:2016 System Management Requirements	• LTS Consulting	• 23-24 Oktober 2023 October 23-24, 2023
		• Basic Trade Finance, 30 Oktober	• LTS Consulting	• 7 September 2023 September 7, 2023
		• Business Process Model	• LTS Consulting	• November 2023 November 2023
Joko Pranoto	Direktur Director	• Executive Briefing and Training ISO 37001:2016 System Management Requirements	• LTS Consulting	• 23-24 Oktober 2023 October 23-24, 2023
		• Business Process Model	• LTS Consulting	• 7 September 2023 September 7, 2023

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Performance Evaluation for the Highest Governance Organs

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjalankan Evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang berlaku. Dewan Komisaris (yang saat ini juga melaksanakan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS bertanggung jawab atas Penilaian kinerja Direksi. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang diterima oleh Direksi kemudian ditetapkan oleh RUPS. Evaluasi kinerja

In 2023, the Company carried out a performance appraisal for the Board of Commissioners. This was done in accordance with applicable procedures and criteria. Meanwhile, the Board of Directors' performance assessment was carried out by the Board of Commissioners (which currently also carries out the remuneration and nomination functions) and the GMS. Salaries and other welfare benefits for the Board of

Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang saat ini juga bertanggung jawab atas fungsi remunerasi dan nominasi bersama RUPS, telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku telah sesuai dengan yang tercantum dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit. Terkait dengan tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan Evaluasi kinerja tersebut. Kriteria evaluasi mencakup pemenuhan tugas-tugas dan kompetensi Komite Audit serta evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan. Evaluasi kinerja Komite Audit yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria. [102-28]

Directors were then determined by the GMS. The Company has also carried out a Board of Directors performance appraisal in accordance with applicable procedures and criteria. The activities of the Audit Committee in the financial year were carried out in accordance with what is stated in the Audit Committee guidelines or charter. When it comes to these tasks and activities, the Board of Commissioners has the authority to evaluate performance. The evaluation criteria includes fulfilling the Audit Committee's duties and competencies as well as evaluating the implementation of specific tasks that have been assigned to it. Assessments of the Audit Committee's performance in supporting the duties of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with procedures and criteria. [102-28]

Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Challenges of Implementing Sustainability Governance

Perusahaan berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan tata kelola berkelanjutan. Hal ini merupakan bentuk keseriusan Perusahaan dalam menjalankan tata kelola dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara holistik. Polytama juga terus memperkuat komitmennya untuk berpartisipasi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 8, yaitu "mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua", dengan fokus utama pada No. 12, yaitu "memastikan konsumsi dan produksi yang berkelanjutan".

Seiring berjalannya tahun 2023, Perusahaan dihadapkan pada tantangan terkait penerapan tata kelola berkelanjutan, yang berkaitan dengan fluktuasi di pasar keuangan dan isu-isu lingkungan. Dalam menghadapi tantangan ini, Perusahaan melaksanakan strategi efisiensi dan efektivitas dalam operasionalnya, sehingga *cash flow* dapat dipertahankan pada tingkat optimal. Tak hanya itu, Perusahaan juga terus menjunjung tinggi akuntabilitas dan profesionalisme dalam bentuk kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan, dan menjalankan kewajiban profesinya dengan penuh integritas dan tunduk pada etika serta nilai-nilai luhur. [102-31] (POJK E.5)

The Company is strongly committed to implementing sustainable finance principles in an effort to improve its sustainable governance. This demonstrates its commitment to implementing governance by taking into account environmental, social and governance aspects in a holistic manner. Polytama is also committed to participating in supporting Sustainable Development Goal (SDG) 8, which specifically is about "encouraging inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all". It also supports SDG 12, which is about "ensuring sustainable consumption and production".

Throughout 2023, the challenge of implementing sustainable governance in the Company was related to fluctuations in financial markets and environmental issues. To face these challenges, the Company ensured the implementation of a strategy for efficiency and the effectiveness of operational activities so that cash flow could be maintained at an optimal level. The Company also always maintained accountability and professionalism through high concern for society and the environment and performed its professional obligations by adhering to ethics and noble values. [102-31] (POJK E.5)

Manajemen Risiko

Risk Management

(POJK E.3)

Perusahaan berupaya untuk mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terukur dengan melibatkan dan mencakup setiap fungsi dalam Perusahaan. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengenali seluruh risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis secara menyeluruh sehingga dapat berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang efektif dalam memberikan informasi awal mengenai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan. Selain mengembangkan sistem ini, Perusahaan juga berkomitmen untuk membangun budaya sadar risiko pada seluruh kegiatan bisnis dengan evaluasi dan perbaikan efektivitas secara berkelanjutan sehingga implementasinya dapat menciptakan iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

Identifikasi Risiko

Tahap pemetaan dan identifikasi risiko menjadi sangat penting karena mampu menentukan langkah-langkah antisipasi serta mitigasi yang tepat, matang, dan terukur. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta profil dan batasan risiko Perusahaan, yang kemudian menjadi dasar untuk analisis manajemen dalam merancang strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Saat merancang profil risiko, Perusahaan memerhatikan aspek materialitas terhadap dampak risiko tertentu dengan memberikan prioritas lebih tinggi pada risiko yang memiliki dampak yang lebih signifikan. Faktor risiko operasional dan risiko umum diurutkan berdasarkan tingkat signifikansi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

The Company strives to develop a measurable Risk Management System that involves and encompasses every function within the Company. Developing this sort of system is an integral part of a long-term strategy that aims to identify all risks and manage risk positions in ways that are in accordance with Company policy.

Risk management implementation is expected to be integrated into all of the Company's business processes as a whole so that it can function as an effective early warning system that provide initial information regarding any potential risks faced by the Company. Apart from developing this system, the Company is also committed to building a risk awareness culture throughout all of its business activities by continuously evaluating and improving its effectiveness so that it can create a healthy, conducive, and sustainable business climate.

Risk Identification

The risk mapping and identification stage is very important, as it allows the Company to determine appropriate, well-thought-out and measurable anticipatory and mitigation steps. This risk identification process takes into account risk context, the level of risk that needs to be taken, as well as the Company's risk profile and limits. Knowledge of all of this then becomes the basis for management's analysis in designing mitigation strategies that are in line with achieving the Company's strategic objectives.

Types of Risks and How to Manage them

The Company prepares its risk profile by taking into account the material aspect of the impact of certain risks. Business risk and general risks are determined based on the weight of the risks exposed by the Company.

Profil dan Mitigasi Risiko

Pada tahun 2023, jenis risiko yang dihadapi Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) profil risiko sebagai berikut:

Risk Profile and Mitigation

The risks the Company faced in 2023 can be categorized into 3 (three) of the following categories:

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
1.	Risiko Utama Main Risks		
a.	Risiko Produksi Berhenti Tidak Terduga Akibat Keadaan Kahar (Force Majeure)	Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, Perusahaan membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan mesin-mesin dan fasilitas produksinya, dimana ketidaklancaran pasokan listrik dapat mengganggu kegiatan produksi Perusahaan. Ketidaklancaran pasokan listrik ini biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (<i>force majeure</i>). Dalam pelaksanaan kegiatan produksinya, Perusahaan memiliki kemungkinan untuk mengalami berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar seperti misalnya kehilangan pasokan listrik akibat pemadaman dalam skala besar, bencana alam dan pandemi, maupun faktor-faktor internal seperti kerusakan mesin dan peralatan. Proses produksi berhenti yang tidak terduga ini dapat mengganggu kegiatan Perusahaan dalam kegiatan produksinya. Apabila hal ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Dengan adanya risiko yang mengganggu kesinambungan pasokan listrik yang biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (<i>force majeure</i>) sehingga berpotensi menyebabkan ketidaklancaran pasokan listrik dan berakibat terhambatnya kegiatan produksi selama beberapa waktu, maka Perusahaan menerapkan kebijakan adanya persediaan barang jadi agar tetap dapat memasok pelanggannya selama masa tertentu. Perusahaan juga menerapkan beberapa sistem manajemen mutu seperti ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; ISO 45000. Hal ini dilakukan agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi Perusahaan terutama dalam hal produksi dapat dieliminir. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan <i>backup system</i> yang memadai untuk selalu menjaga pasokan produk bagi para pelanggannya. Perusahaan juga memasang DRUPS (<i>diesel rotary uninterruptible power supply</i>). DRUPS bekerja dengan menggabungkan fungsi UPS bertenaga baterai dengan generator diesel. Karena tidak menggunakan tenaga baterai sepenuhnya, maka DRUPS ini memiliki keunggulan lebih, yakni menimbulkan tingkat pencemaran yang jauh lebih sedikit sehingga dianggap lebih ramah lingkungan. Penggunaan DRUPS sangat penting untuk menjaga kelangsungan proses produksi ketika pasokan listrik utama mengalami gangguan.	Untuk mengantisipasi risiko ini, Perusahaan melakukan langkah perlindungan dengan adanya klausul <i>Business Interruption Claim</i> dalam asuransi. Perusahaan juga menjadi konsumen premium dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga memperoleh prioritas utama dalam memperoleh kesinambungan pasokan listrik. Perusahaan diwajibkan melakukan TAM, yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, pembaharuan dan penggantian berskala besar terjadwal sehubungan dengan pabrik Perusahaan, untuk memaksimalkan tingkat operasional melalui modernisasi pabrik. Terdapatnya TAM ini diharapkan dapat meminimalkan risiko produksi berhenti tidak terduga karena adanya kerusakan mesin. Dengan adanya risiko yang mengganggu kesinambungan pasokan listrik yang biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (<i>force majeure</i>) sehingga berpotensi menyebabkan ketidaklancaran pasokan listrik dan berakibat terhambatnya kegiatan produksi selama beberapa waktu, maka Perusahaan menerapkan kebijakan adanya persediaan barang jadi agar tetap dapat memasok pelanggannya selama masa tertentu. Perusahaan juga menerapkan beberapa sistem manajemen mutu seperti ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; ISO 45000. Hal ini dilakukan agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi Perusahaan terutama dalam hal produksi dapat dieliminir. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan <i>backup system</i> yang memadai untuk selalu menjaga pasokan produk bagi para pelanggannya. Perusahaan juga memasang DRUPS (<i>diesel rotary uninterruptible power supply</i>). DRUPS bekerja dengan menggabungkan fungsi UPS bertenaga baterai dengan generator diesel. Penggunaan DRUPS sangat penting untuk menjaga kelangsungan proses produksi ketika pasokan listrik utama mengalami gangguan.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
	Risk of Unexpected Stops in Production Due to Force Majeure (Unforeseeable Circumstances)	In carrying out its business operations, especially its production activities, the Company requires a continuous supply of adequate electricity to run its machines and production facilities. An inconsistent supply of electricity can disrupt the Company's production activities. These inconsistencies can occur due to force majeure. In carrying out its production activities, the Company has the potential of experiencing unexpected cessation of its production process caused by external factors such as loss of electricity supply due to large-scale blackouts, natural disasters and pandemics, as well as due to internal factors such as damage to machinery and equipment. This unexpected halt in the production process can disrupt the Company's activities in its production activities. If this happens, it may have a negative impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance. The Company has imposed a policy of having an inventory of finished goods in order to continue to supply its customers for a certain period of time. The policy is to anticipate the risk of disrupting the continuity of its electricity supply, which usually occurs due to force majeure and can disrupt electricity supply. This, as a result, will hinder production activities for some time. The company has also implemented several quality management systems such as ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; and ISO 45000. This is done so that all risks that have the potential to impede the Company's operations, especially in terms of production, can be eliminated. In addition, the Company uses an adequate backup system to maintain product supplies for its customers. The Company has also installed a diesel rotary uninterruptible power supply (DRUPS). DRUPS works by combining the functions of a battery powered UPS with a diesel generator because it does not use full battery power. So, this DRUPS has more advantages. Specifically, it causes a much less pollution level, deemed to be more environmentally friendly. The use of DRUPS is very important for maintaining the continuity of the production process in the event that the main power supply is interrupted.	In order to anticipate such risks, the Company has taken protective steps through a Business Interruption Claim clause in its insurance. The Company is also a premium consumer of the nation's State Electricity Company (PLN), and gets top priority in obtaining sustainable electricity supplies. The Company is required to carry out TAM, which includes safety valve certification, major repairs and maintenance, as well as scheduled large-scale renewals and replacements in relation to the Company's plants. All of this is done to maximize operational levels through plant modernization. The Company hopes that TAM can minimize its risk of production stopping unexpectedly due to machine damage. Due to the risk of disruptions in the continuity of electricity supply that usually occur due to force majeure and has the potential to cause disruptions in electricity supply and result in delays in production activities for some time, the Company has implemented a policy of having finished goods inventory so that it can continue to supply its customers for a period of time. The Company has also implemented several quality management systems, such as ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; ISO 45000. This is done to ensure that all risks that have the potential to hamper the Company's operational activities, especially in terms of production, can be eliminated. Apart from that, the Company also makes use of an adequate backup system to always maintain product supplies for its customers. The Company has also installed a diesel rotary uninterruptible power supply (DRUPS). DRUPS works by combining the functions of a battery-powered UPS with a diesel generator. DRUPS is very important in allowing the Company to maintain the continuity of its production process when its main electricity supply experiences disruption.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
2.	Risiko Usaha Business Risks		
a.	Risiko terkait Dinamika Permintaan dan Penawaran Risks Related to the Dynamics of Supply and Demand	Pendapatan bersih, margin keuntungan serta kinerja operasional Perusahaan dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar petrokimia dalam negeri maupun internasional. Permintaan terhadap produk-produk Perusahaan pada umumnya terkait dengan tingkat aktivitas perekonomian atau pertumbuhan PDB. Penawaran dipengaruhi oleh kapasitas produksi yang tersedia di pasar. Seiring dengan tingkat permintaan produk petrokimia yang hampir sama dengan tingkat pasokan yang tersedia, tingkat utilisasi kapasitas industri mengalami peningkatan, dan harga serta margin biasanya juga meningkat. Secara historis, hubungan ini tergolong sangat musiman karena fluktuasi pada pasokan akibat dari waktu investasi dalam kapasitas yang baru dan kondisi ekonomi umum yang mempengaruhi kekuatan atau kelemahan permintaan. Umumnya, kapasitas lebih cenderung ditingkatkan pada periode ketika permintaan dan margin yang kuat di masa mendatang atau yang diharapkan di masa mendatang atau yang diperkirakan akan tinggi. Investasi dalam kapasitas baru dapat terjadi, dan di masa lalu sering mengakibatkan kelebihan kapasitas yang biasanya menyebabkan penurunan tingkat utilisasi kapasitas industri dan penurunan margin. Sebagai tanggapan, produsen petrokimia pada umumnya mengurangi kapasitas atau membatasi penambahan kapasitas lebih lanjut, yang pada akhirnya menyebabkan pasar menjadi relatif kurang terdiversifikasi dan menyebabkan peningkatan utilisasi kapasitas industri dan peningkatan margin. The Company's net income, profit margin and operational performance are influenced by the dynamics of demand and supply in the domestic and international petrochemical market. The demand for the Company's products is generally related to the level of economic activity or GDP growth. Supply is influenced by production capacity available in a market. Along with the level of demand for petrochemical products, which is almost the same as the level of available supply, the level of industrial capacity utilization has escalated, and prices and margins usually also increase. Historically, this relationship has been highly seasonal due to fluctuations in supply resulting from the timing of investments in new capacity and due to general economic conditions, which affect the strength or weakness of demand. Generally, capacity is more likely to rise in periods when demand and margins are strong in the future, are expected in the future or are expected to be high. Investments in new capacity can occur, and in the past, they have often resulted in excess capacity, which has typically led to lower industrial capacity utilization rates and lower margins. In response, petrochemical producers generally reduce capacity or limit further capacity additions, ultimately leading to a relatively less diversified market and leading to increased industrial capacity utilization and increased margins.	Dalam memitigasi risiko tersebut, walaupun Perusahaan bukan merupakan satu-satunya produsen di Indonesia, namun Perusahaan yakin telah memiliki kelebihan yang cukup signifikan dibandingkan dengan kompetitor domestik dan internasional karena adanya hubungan yang harmonis dengan pelanggan sehingga Perusahaan dapat memproduksi produk <i>High added value</i> yang sesuai kebutuhan pasar Indonesia dan tidak dapat digantikan dengan produk impor. Selain itu, Perusahaan juga terus meningkatkan komposisi pelanggan loyal melalui penjualan skema kontrak. Even though the Company is not the only producer of its kind in Indonesia, the Company nevertheless believes that it has significant advantages compared to domestic and international competitors due to the harmonious relationship it has with customers that enables it to produce high-added-value products that satisfy market needs and cannot be replaced with imported products. The Company has also continued to increase its composition of loyal customers through sales contract schemes.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
b.	Risiko terkait dengan Ketersediaan Bahan Baku Utama Risks related to Availability of Primary Raw Materials	Dalam kegiatan produksinya, Perusahaan menggunakan bahan baku propilena. Saat ini, pasokan bahan baku tersebut dilakukan oleh PT Kilang Pertamina International (KPI) sebagai <i>subholding</i> Pertamina, utamanya melalui <i>Refinery Unit 6 (RU6)</i> Balongan. Risiko terkait dengan ketersediaan bahan baku ini dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Throughout its production activities, the Company uses propylene as raw materials. Its current supplying of raw materials is carried out by PT Kilang Pertamina International (KPI) as a subholding of Pertamina. It does this mainly through Refinery Unit 6 (RU6) Balongan. Risks related to the availability of raw materials can impact the Company's business activities, business prospects and financial performance.	Dalam memitigasi risiko <i>single source</i> ini, jika pasokan propilena dari RU6 tidak mencukupi untuk produksi polipropilena maka Perusahaan bekerja sama dengan KPI untuk mendatangkan propilena dari RU4 Cilacap dan/atau dapat juga mengimpor propilena untuk digunakan sebagai bahan baku. Pasokan ini didatangkan dengan menggunakan kapal gas dan dibongkar di <i>jetty</i> milik RU6 dan diteruskan ke tanki Perusahaan. If the propylene supplied from RU6 is deemed insufficient for polypropylene production, the Company will collaborate with KPI to import propylene from RU4 Cilacap. It can also import propylene to be used as raw material. This supply is brought in by gas ship and unloaded at RU6's jetty and transferred to the Company's tanks.
c.	Risiko Perubahan Harga Bahan Baku	Perusahaan menggunakan propilena sebagai bahan baku untuk memproduksi polipropilena dimana harga bahan baku propilena mengikuti harga pasar internasional. Perusahaan juga secara umum menggunakan seluruh produk propilena sebagai bahan baku untuk produksi Perusahaan atas polipropilena. Sehingga peningkatan harga propilena dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Arah dan besaran dari pergerakan harga propilena tidak selalu sama dengan harga produk yang diterima oleh Perusahaan. Dengan demikian, peningkatan atau penurunan harga propilena memiliki dampak yang material terhadap margin Perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan harga bahan baku dapat memiliki dampak negatif yang material pada margin dan arus kas Perusahaan, jika peningkatan tersebut tidak diperhitungkan pada harga jual produk. Volatilitas yang signifikan pada biaya bahan baku dapat memiliki dampak yang negatif terhadap margin Perusahaan, dikarenakan peningkatan penjualan untuk produk Perusahaan tertinggal di belakang peningkatan harga bahan baku. Tidak ada jaminan bahwa peningkatan harga bahan baku tidak akan memiliki dampak negatif terhadap bisnis atau hasil operasional Perusahaan di masa yang akan datang. Fluktuasi biaya bahan baku dapat mengakibatkan peningkatan beban operasi dan memberikan dampak merugikan dan material terhadap hasil operasional, arus kas, dan margin Perusahaan. Saat ini pasokan bahan baku ini dilakukan oleh induk Perusahaan yaitu Pertamina. Jika pasokan propilena oleh Pertamina tidak mencukupi untuk produksi Polipropilena, Perusahaan dapat mengimpor propilena untuk digunakan sebagai bahan baku. Harga propilena umumnya ditentukan oleh persediaan dan permintaan propilena di pasar.	Untuk mengantisipasi risiko perubahan harga bahan baku propilena yang mengikuti harga pasar internasional, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku propilena melalui sistem kontrak dengan KPI. Dengan masuknya Perusahaan didalam grup Pertamina, Polytama bersama KPI dapat meningkatkan sinergi dalam hal pengelolaan produksi dan perawatan, serta dalam waktu ke waktu melakukan reformulasi harga bahan baku dengan menyesuaikan keadaan pasar.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
	Risk of Changes in Raw Material Prices	The Company uses propylene as a raw material to produce polypropylene, with the price of propylene raw material that follow international market prices. The Company also generally uses all of its propylene products as raw material for the Company's production of polypropylene. As such, an increase in propylene prices may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance. The direction and magnitude of the propylene price movement is not always the same as the product price received by the Company. As a result, an increase or decrease in the price of propylene has a material impact on the Company's margins. Therefore, an increase in the price of raw material could have a material negative impact on the Company's margins and cash flows, if such an increase is not taken into account in the selling price of the product. Significant volatility in raw material costs could have a negative impact on the Company's margins, as the increase in sales for the Company's products lag behind the increase in raw material prices. There is no guarantee that an increase in raw material prices will not have a negative impact on the Company's business or on results of the Company's operations in the future. Fluctuations in raw material costs may result in an increase in operating expenses and have a material and adverse impact on the Company's operating results, cash flows and margins. The supplying of raw material is currently carried out by the parent company, namely, Pertamina. If Pertamina's supply of propylene is insufficient for polypropylene production, the Company can import propylene to be used as raw material. The price of propylene is generally determined by the supply and demand for propylene in the market.	To anticipate the risk of changes in the price of propylene raw materials that may occur as a result of fluctuations in international market prices, the Company purchases its propylene raw materials through a contract system with KPI. By joining forces with companies in Pertamina group, Polytama can work together with KPI to increase synergy in terms of production and maintenance management. It can also, from time to time, reformulate raw material prices by adjusting market conditions.
d.	Risiko Siklus Industri Petrokimia dan Volatilitas Harga Produk Petrokimia Risks in Petrochemical Industry Cycle and Petrochemical Product Price Volatility	Mengingat industri petrokimia memiliki pasar internasional untuk produknya, maka Perusahaan sangat tergantung pada harga produk petrokimia di pasar internasional. Harga produk petrokimia yang tidak menguntungkan dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The Company is highly dependent on the price of petrochemical products in the international market. This is given the consideration of the international market of products of petrochemical industry. Unfavorable prices of petrochemical products may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengelola risiko siklus industri petrokimia, Perusahaan secara berkesinambungan mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap kondisi pasar dan perekonomian dengan menerapkan proses produksi yang aman dan efisien. Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan langkah mitigasi untuk fokus di segmen produk <i>high margin</i> yang tidak terlalu berkompetisi dengan produk impor dan juga membangun kerja sama dengan asosiasi industri terkait. To manage the cyclical risks of the petrochemical industry, the Company continuously maintains optimal production levels in response to market and economic conditions. It does this through its implementing of safe and efficient production processes. In addition, the Company has also implemented mitigation measures to focus on high margin product segments that do not compete too much with imported products while also building cooperation with related industry associations.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
e.	Risiko Investasi Investment Risks	Rencana ekspansi Perusahaan mungkin akan menghadapi masalah teknis dan lingkungan, kenaikan biaya investasi, risiko penurunan keekonomian investasi, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan pembangunan ditentukan oleh, antara lain, proses pengadaan barang dan jasa dan tahap konstruksi, diperolehnya izin yang diperlukan, dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu, tepat mutu dan tepat biaya serta terpenuhinya keekonomian investasi. Apabila terjadi hal-hal yang dapat menghambat rencana ekspansi Perusahaan, maka hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. The Company may find itself faced with technical and environmental problems, increased investment costs, risks of declining investment economics, construction and operational delays, as well as environmental and geographic conditions, including adverse weather conditions when it comes to its expansion plans. Its success in development and construction is determined by things like the process of procuring goods and services and the construction stage, by obtaining the necessary permits, and by carrying out development in a timely manner, at the right quality and at the right cost, as well as by fulfilling investment economics. If things happen that could hinder the Company's expansion plans, then these incidents could have an impact on the Company's business prospects, which in turn will have a negative impact on the Company's financial performance.	Untuk memitigasi risiko ini, dalam melakukan kegiatan ekspansi, Perusahaan senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam dengan menggunakan Konsultan yang ahli di bidangnya, menggunakan teknologi yang <i>proven</i> dan menyusun <i>project risk register</i> beserta langkah mitigasinya serta melakukan update keekonomian investasi untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya. To mitigate such risks, the Company always carries out in-depth planning and feasibility studies by its use of consultants who are experts in their fields, and by using proven technology and compiling project risk registries along with mitigation measures. It also updates its investment economics to minimize the risks involved that may appear during the implementation process.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
f.	Risiko Persaingan Competition Risks	Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan sangat mungkin menghadapi penurunan bahkan hilangnya daya saing dan pangsa pasar Perusahaan atau meningkatnya persaingan global. Hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko hilangnya daya saing dan pangsa pasar dengan senantiasa mempertahankan hubungan yang erat antara Perusahaan dengan basis pelanggan yang luas dan setia. Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya juga harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan cenderung meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. Oleh sebab itu apabila Perusahaan tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. In conducting its business activities, the Company is very likely to face a decline or even a loss of its competitiveness and market share or increased global competition. These can have an impact on the Company's business outlook, which in turn will have a negative impact on the Company's financial performance. The Company manages the risk of losing competitiveness and market share by continuously maintaining close relationships between the Company and its broad and loyal customer base. In carrying out its operations, the Company keep abreast of technological developments to be able to compete in an increasingly competitive market. Technological developments will tend to increase the efficiency of operations and production activities. As such, if the Company is not able to keep up with technological developments, this may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Dalam upaya mengatasi risiko ketertinggalan teknologi, Perusahaan selalu mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi terutama di bidang yang berkaitan dengan industri petrokimia. Perusahaan aktif mencari informasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri petrokimia baik lokal maupun internasional serta mengadopsi teknologi terbaru yang memiliki manfaat signifikan bagi Perusahaan. In an effort to overcome the risks of falling behind in technology, the Company has always followed technological developments and changes, especially in fields related to the petrochemical industry. The Company also actively seeks information, conducts research and development, and participates in local and international petrochemical industry associations and adopts the latest forms of technology that have significant benefits for the Company.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
g.	Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risks	Dalam aspek Sumber Daya Manusia, Perusahaan menghadapi risiko adanya gap kompetensi, baik dalam hal keahlian teknis maupun keahlian leadership. Mengiringi risiko tersebut, Perusahaan juga menghadapi kondisi masih terhambatnya program suksesi untuk memenuhi berbagai posisi kritikal. Perusahaan juga menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. Meningkatnya perkembangan bisnis dan kompetisi berdampak pada pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang memiliki potensi tinggi, sehingga menyebabkan kondisi Talent War di industri petrokimia. When it comes to its Human Resources aspect, the Company faces the risk of competency gaps in terms of technical expertise and leadership skills. The Company also faces risks with its succession program, which is still currently hampered from being able to fulfill various critical positions. The Company also faces competition from other companies seeking to hire qualified employees. Business developments and competition can have an impact on meeting the Company's needs for Human Resources with high potential. This results in "Talent War" conditions in the petrochemical industry.	Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan melakukan identifikasi kompetensi teknis dan leadership yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis maupun teknologi yang digunakan di Perusahaan. Selain itu, Perusahaan memastikan ketersediaan sekaligus pelaksanaan program-program pelatihan dan pengembangan spesifik terkait kompetensi teknis dan leadership yang dibutuhkan. Perseroan juga mempersiapkan jalur karier baik struktural maupun fungsional untuk diisi oleh karyawan yang berpotensi, serta memastikan ketersediaan skema kompensasi yang kompetitif. To mitigate such a risk, the Company has identified technical and leadership competencies that are tailored to business needs and the technology used in the Company. In addition, the Company ensures the availability and implementation of specific training and development programs related to its required technical and leadership competencies. The Company has also prepared career paths, both structural and functional, that are to be filled by potential employees. It has also ensured the availability of a competitive compensation scheme in the Company.
h.	Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risks	Proses produksi yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan yang memerlukan penanganan yang sangat khusus. Penanganan proses produksi dan produk harus dilakukan dengan hati-hati. Ketidakhati-hatian dalam penanganan proses produksi dan produk ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Selain itu, Perusahaan juga menghadapi risiko kecelakaan dalam mendistribusikan produk kepada para pelanggannya melalui transportasi darat. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The production process carried out by the Company uses tools and materials that require very special handling. The handling of production processes and products must be done with care. Carelessness in handling different aspects of the production process and its product can cause work accidents. In addition, the Company also exposes to the risk of accidents in distributing its products to its customers via land transportation. If any of these things happen, they could have a negative impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengatasi risiko kecelakaan kerja, Perusahaan menerapkan kebijakan HSE (<i>Health and Safety Environment</i>) dan K3 (Keamanan dan Keselamatan Kerja) secara ketat dan menyeluruh. Sarana dan prasarana yang digunakan selalu diuji secara rutin dan berkala. Para pekerja diwajibkan menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja seperti sarung tangan, <i>safety googles</i>, dan peralatan penunjang lainnya. In order to overcome the risk of work accidents, the Company has strictly and thoroughly implemented HSE (Health and Safety Environment) and OHS (Occupational Health and Safety) policies. The facilities and infrastructure used by the Company are tested regularly and periodically. Workers are also required to use work safety supporting tools such as gloves, safety goggles, and other supporting equipment.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
i.	Risiko Finansial	1. Risiko untuk mendapatkan sumber-sumber Pendanaan yang dibutuhkan Perusahaan telah mendapatkan pendanaan untuk kebutuhan modal kerja melalui kas internal, utang bank, penerbitan instrumen surat utang dan belanja modal untuk proyek PP Balongan dari utang pemegang saham dan tambahan modal dari pemegang saham. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perusahaan dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya Perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Kemampuan Perusahaan dalam meningkatkan tambahan pendanaan bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan, kesuksesan dalam mengimplementasikan strategi-strategi penting Perusahaan serta didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lain, yang sebagian besar berada di luar kendali Perusahaan. 2. Risiko kredit/ketidaktertagihan piutang Saat ini perusahaan memiliki kolektibilitas piutang yang baik (<i>current</i>) dengan sebagian besar pembayaran dalam bentuk <i>cash in advance</i> dan tingkat ketertagihan piutang mendekati 100%. Risiko penjualan kredit terjadi jika pelanggan Perusahaan mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.	1. Berupaya melakukan diversifikasi perolehan sumber-sumber pendanaan di antaranya melalui: • Peningkatan internal kas Perusahaan dari hasil operasi Perusahaan • Mendapatkan pinjaman dari bank/kreditur lainnya. • Menerbitkan instrumen surat utang • Mendapatkan fasilitas pinjaman dari pemegang saham • Penambahan setoran modal dari pemegang saham. 2. Menjaga dan meningkatkan <i>credit worthiness</i> Perusahaan dengan menjaga rating Perusahaan pada <i>investment grade</i> (saat ini id-A) 1. Perusahaan menetapkan Prinsip analisis 5C (<i>character, capacity, capital, collateral, dan condition</i>) untuk memberikan kredit kepada Pelanggan. Keputusan pemberian kredit diberikan dengan mengedepankan aspek kehati-hatian dan pertimbangan resiko yang wajar. 2. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Berdasarkan Batasan tersebut Perusahaan menetapkan Cadangan ketidaktertagihan piutang. 3. Secara rutin melakukan <i>monitoring</i> berdasarkan umur piutang dengan melakukan reminder dan penagihan terhadap piutang-piutang yang mendekati dan telah jatuh tempo.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
	Financial Risks	1. Risks in required funding sources The Company has obtained its funding for working capital needs through internal cash, bank loans, issuance of debt instruments and capital expenditure for its PP Balongan project from shareholder debt and additional capital from shareholders. The Company's working capital and capital expenditure requirements may increase in the future in line with the Company's efforts to expand its business. The Company's ability to raise additional funding depends on its financial performance and condition and on its success in implementing important strategies. This ability also depends on financial, economic, regulatory and market conditions and other conditions, most of which are beyond the Company's control. 2. Credit risk/uncollectible receivables The company currently has good collectibility of receivables, with most of its payments coming in the form of cash in advance and with its level of collectibility of receivables approaching 100%. Credit sales risks occur if the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations.	1. Making efforts to diversify the Company's sources of funding source acquisition, including through: - Increasing the Company's internal cash from its operational results - Obtaining loans from banks/other creditors. - Issuing debt instruments - Obtaining loan facilities from shareholders - Additional capital contributions from shareholders. 2. Maintaining and increasing the Company's credit worthiness by maintaining its investment grade rating (currently ID-A) 1. The Company established its "5C" analytical principles (character, capacity, capital, collateral and conditions) for providing credit to customers. Decisions on granting credit are made by prioritizing prudential aspects and reasonable risk considerations. 2. The Company manages and controls its credit risk from receivables by monitoring the period of overdue receivables for each customer. Through the establishment of these limits, the Company determines an allowance for uncollectible receivables. 3. The Company routinely carries out monitoring based on the maturity of receivables by providing reminders and collecting receivables that are approaching their due dates.
j.	Risiko Kegagalan pada Sistem Teknologi Informasi Perusahaan Risks of Failure in the Company's Information Technology System	Perusahaan bergantung pada sistem teknologi informasi yang dipakai untuk mengelola operasional secara efektif. Kegagalan pada sistem teknologi informasi Perusahaan dapat mengganggu kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi Perusahaan dapat memiliki risiko kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal yang di luar kendali Perusahaan, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perusahaan. The Company relies on information technology systems to manage operations effectively. Failures in the Company's information technology system may disrupt the Company's business activities. In addition, the Company's information technology systems may pose a risk of damage or disruption due to matters beyond the Company's control, caused by things such as fire, natural disasters, system failures, security breaches and viruses. Any damage and disturbance that occurs as a result of the aforementioned aspects can have a material and detrimental impact on the Company's business performance.	Untuk memitigasi risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi, Perusahaan menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang andal dan disertai dengan sistem cadangan (<i>backup system</i>). Perusahaan juga senantiasa melakukan <i>update</i> berkenaan dengan sistem teknologi informasi yang diadopsinya. To mitigate risks related to information technology system failure, the Company has made use of a reliable information technology infrastructure and is accompanied by a backup system. The company also constantly updates the information technology system it adopts.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
k.	Risiko Fluktuasi Penjualan Akibat Faktor Musiman Risks of Sales Fluctuation due to Seasonal Factors	Perusahaan mengalami tingkat penjualan yang lebih rendah selama hari raya keagamaan, khususnya selama Hari Raya Idul Fitri atau libur Lebaran di Indonesia. Selama perayaan Hari Raya Idul Fitri di Indonesia, hanya angkutan bahan makanan dan penumpang saja yang pada umumnya diperbolehkan melalui jalan-jalan umum. Perusahaan tidak dapat mengirimkan produk-produknya kepada pelanggan dalam negeri selama kurang lebih 14 hari selama masa Hari Raya Idul Fitri ini. Tingkat produksi Polipropilena tidak berkurang, sehingga tingkat persediaan meningkat selama dua minggu pada masa hari raya ini. Kurang lebih dua minggu sebelum hari raya, permintaan terhadap produk-produk Perusahaan meningkat, sedangkan Perusahaan mengalami penurunan penjualan selama kurang lebih dua minggu selama libur hari raya. Karena Hari Raya Idul Fitri berganti setiap tahun, sepanjang Lebaran tidak jatuh pada kuartal yang sama, hasil usaha Perusahaan akan mencerminkan akibat dari faktor musiman ini. Hal ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perusahaan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perusahaan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. The Company experiences lower sales levels during religious holidays, particularly during Idul Fitri or “Lebaran” holidays in Indonesia. During the celebration of Eid al-Fitr in Indonesia, only food and passenger transportation is generally allowed via public roads. The Company cannot send its products to domestic customers for approximately 14 days during this Eid al-Fitr period. Polypropylene production levels did not decrease, so inventory levels increased for two weeks during this holiday. Approximately two weeks before the holidays, the demand for the Company’s products increased, while the Company experienced a decline in sales for approximately two weeks during the holiday. As Eid al-Fitr changes every year, as long as Lebaran does not fall in the same quarter, the Company’s results of operations will reflect the effects of these seasonal factors. This can affect the results of the analysis of the Company’s financial performance, but in general the effect is not visible when the analysis is carried out on an annual basis. This risk can affect the results of the analysis of the Company’s financial performance, but in general the effect is not visible when the analysis is carried out on an annual basis.	Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan terus meningkatkan penjualan dengan skema kontrak jangka panjang. Selain itu, Perusahaan juga memaksimalkan perencanaan pengiriman sebelum event Hari Raya sehingga target penjualan tetap dapat tercapai dan stok produk dapat dikelola dengan baik. To mitigate such a risk, the Company has continued to boost its sales through a long-term contract scheme. The Company has also maximized its pre-Eid delivery planning so that its sales targets can still be achieved and so that its product stock can be well managed.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
I.	Risiko Perizinan Usaha, Ketentuan Terkait Lingkungan Hidup, dan Lisensi Teknologi	Untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya secara rutin dan untuk kepentingan investasi baru (Proyek), Perusahaan memerlukan izin usaha dan perizinan terkait lingkungan hidup dari Instansi Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat dan Departemen/Kementerian terkait yang berwenang. Tidak terdapat jaminan bahwa Perusahaan dapat memperoleh izin-izin tersebut tepat pada waktunya atau bahwa Perusahaan tidak akan terkena sanksi atas belum dimilikinya izin-izin tersebut. Apabila Perusahaan tidak dapat memperoleh perizinan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka Perusahaan mungkin dapat dikenakan sanksi yang bertingkat, di antaranya berupa denda, sanksi pidana, penghentian kegiatan operasional hingga penutupan sebagian atau seluruh tempat usaha oleh pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perusahaan. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan selalu melakukan survei dan studi kelayakan terlebih dahulu, termasuk dari sisi perizinan sebelum melakukan investasi dan menjalankan kegiatan usahanya. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga menggunakan izin-izin, persetujuan dan lisensi teknologi tertentu. Kadaluwarsanya/hilangnya izin-izin, persetujuan dan lisensi teknologi dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perusahaan. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan senantiasa memastikan untuk terpenuhinya segala persyaratan atau kewajiban yang timbul dari suatu perizinan, persetujuan maupun lisensi, sebagai upaya mitigasi untuk menghindari kemungkinan tidak dapat diperolehnya perpanjangan dari izin-izin, persetujuan dan lisensi yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, hasil operasional Perusahaan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan lingkungan hidup, termasuk peraturan emisi gas rumah kaca, serta risiko dan sasaran lingkungan pada umumnya. Peraturan lingkungan hidup dapat memiliki dampak terhadap pasar dimana Perusahaan beroperasi, dan juga terhadap posisi Perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya.	Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan secara aktif melakukan pengkinian dan senantiasa berupaya untuk mematuhi dan memenuhi persyaratan perizinan yang diperlukan. Perusahaan akan bekerja sama dengan konsultan, baik untuk proses penyediaan dokumen kajian dan survei untuk melengkapi permohonan perizinan, maupun proses pengajuan ljin itu sendiri. Perusahaan juga senantiasa melakukan koordinasi dan komunikasi yang lebih intens dengan Instansi/Dinas/Departemen yang berwenang dalam proses perizinan.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
	Risks Involving Business Licensing, Environmental Related Provisions, and Technology Licenses	The Company is required to obtain business permits and permits related to the environment from local governments and authorized government agencies. These permits enable the Company to conduct its business activities. There is no guarantee that the Company will be able to obtain these permits or that the Company will not be penalized for not having these permits. If the Company is unable to obtain the necessary permits for carrying out its business activities, the Company may be subject to multilevel sanctions, including fines, criminal sanctions, cessation of operational activities to partial or complete closure of business premises by regional governments and authorized government agencies in a way that can have a negative impact on the Company's business activities, reputation, net profits and on the results of its operations. In mitigating this risk, the Company has always conducted surveys and feasibility studies first, including in terms of licensing before investing and carrying out its business activities. In conducting its business activities, the Company has made use of different technology permits, approvals and licenses. Expiration or loss of permits, approvals and technology licenses can have a negative impact on the Company's business activities, reputation, net profits and in the results of its operations. In mitigating this risk, the Company has always ensured the fulfillment of all requirements or obligations arising from permits, approvals or licenses, as part of its mitigation efforts to avoid the possibility of not being able to obtain extensions of the permits, approvals and licenses needed to carry out business activities. In addition, the Company's operational results are affected by environmental laws and regulations, including regulations on greenhouse gas emissions. Its operations are also affected by environmental risks and targets in general. Environmental regulations can have an impact on the markets in which the Company operates, as well as on the Company's position relative to its competitors.	As part of its efforts at mitigating this risk, the Company has actively updated and continually strived to comply with and fulfill all of its necessary licensing requirements. The Company has collaborated with consultants, both for its process of providing study and survey documents to complete its permit applications, as well as for its permit application process itself. The Company has also continued to carry out more intense coordination and communication with various competent agencies/ departments in its licensing process.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
m.	Risiko Downtime Fasilitas untuk Aktivitas Maintenance Risks Stemming from Facility Downtime for Maintenance Activities	Hasil operasional Perusahaan secara material dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan aset sehingga menghasilkan volume produksi yang maksimal. Perusahaan telah berusaha untuk mengoperasikan fasilitas dalam kapasitas penuh untuk mempertahankan margin dan arus kas yang positif, sehingga Perusahaan diharapkan dapat bertahan dalam keadaan industri yang menurun dibandingkan dengan produsen lain yang memiliki biaya yang lebih tinggi. Perusahaan berencana untuk meningkatkan volume produksi melalui peningkatan tingkat utilisasi, dalam kapasitas aset yang telah ditentukan, dengan meminimalkan downtime fasilitas, yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Program pemeliharaan yang telah dijadwalkan seperti Turn Around and Shut Down Maintenance serta Unplanned Shut Down Plant yang dapat berdampak pada tingkat utilitas Perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap fluktuasi produksi. The Company's operational results are materially influenced by its ability to utilize assets to produce maximum production volume. The Company has attempted to operate its facilities at full capacity to maintain positive margins and cash flow. The Company has done this with the hope of being able to survive an industry downturn compared to other manufacturers that have higher costs. The Company plans to increase production volumes through increasing utilization rates. This process is carried out within predetermined asset capacities by minimizing facility downtime, whether planned or unplanned. Scheduled maintenance programs such as Turn Around, Shut Down Maintenance and Unplanned Plant Shut Downs can have an impact on the Company's utility level, which influences production fluctuations.	Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan diwajibkan melakukan Turn Around Maintenance, yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, pembaharuan dan penggantian berskala besar terjadwal sehubungan dengan pabrik Perusahaan, untuk memaksimalkan tingkat operasional melalui modernisasi pabrik. Selama periode Turn Around and Shut Down, Unplanned Shut Down Plant Maintenance. To mitigate this risk, the Company is required to carry out Turn Around Maintenance, which includes safety valve certification, major repairs and maintenance, and scheduled large-scale renewal and replacement in relation to the Company's factories, all to maximize operational levels through factory modernization.
3	Risiko Umum General Risks		
a.	Risiko Perekonomian Economic Risks	Risiko perekonomian timbul seiring masih lemahnya kondisi perekonomian Tiongkok. Kondisi ini mempengaruhi supply dan demand global dan domestik. Economic risks arise as China's economic condition remains weak. This condition affects global and domestic supply and demand.	Dalam memitigasi risiko perekonomian, Perusahaan menekankan fokus untuk melayani pasar domestik dengan <i>high added value</i>. In mitigating economic risks, the Company emphasizes its focus on serving the domestic market with high added value.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
b.	Risiko Kenaikan Tarif Dasar Utilitas (Listrik, Air dan Gas) Risks of Increases in Basic Electricity Tariffs	Biaya utilitas yang mencakup listrik, air, dan gas merupakan salah satu komponen biaya yang signifikan bagi Perusahaan. Adanya kenaikan tarif dasar pada utilitas utama tersebut akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan Perusahaan. Utility costs include electricity, water and gas, all of which serve as significant cost components for the Company. An increase in basic tariffs for these main utilities will have the potential to have a significant impact on the Company's financial performance.	Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik, air, dan gas, Perusahaan melakukan identifikasi dan inovasi dalam upaya efisiensi penghematan, antara lain melalui upaya pengurangan konsumsi air menggunakan <i>recycled water</i>, DRUPS, menggunakan <i>hit exchanger</i>, pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya, dan upaya-upaya lainnya yang dapat mengoptimalkan efisiensi biaya utilitas. In order to overcome the risk of increased tariffs for basic electricity, water and gas, the Company has identified and innovated in efforts to save and be efficient, including through efforts to reduce water consumption using recycled water, DRUPS, using hit exchangers, utilizing solar power plants, and through other efforts others that can optimize utility cost efficiency.
c.	Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Risks of Rising Fuel Prices	Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perusahaan membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Sehingga adanya kenaikan harga bahan bakar minyak juga akan berpotensi berdampak pada harga angkut dan kinerja keuangan Perusahaan. The Company requires fuel oil to operate its distribution fleet. An increase in fuel prices will also have the potential to impact transportation prices and the Company's financial performance.	Guna menmitigasi risiko kenaikan harga bahan bakar minyak, Perusahaan melakukan optimalisasi rantai pasok dengan melakukan kontrak kerja sama logistik dan menjalin <i>long-term contract</i> dengan pemasok. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kerja sama terintegrasi dengan Pertamina, sehingga formula harga akan dapat mengantisipasi setiap perkembangan di pasar industri. In order to mitigate the risk of rising fuel prices, the Company has optimized its supply chain by entering into logistics cooperation contracts and establishing long-term contracts with suppliers. The Company has also carried out integrated cooperation with Pertamina so that it can anticipate any developments in the industrial market.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
d.	Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Risks of Interest Rate Fluctuations	Perusahaan telah menggunakan sumber pendanaan dari bank dan penerbitan obligasi dan sukuk untuk mendukung pendanaan modal kerja dan utang lainnya (<i>refinancing</i> utang ex Bank Mandiri). Sumber pendanaan tersebut memiliki tingkat suku bunga tetap dengan tenor pinjaman sampai dengan 5 tahun. Kedepannya, seiring dengan rencana Perusahaan melakukan refinancing atas utang-utang Perusahaan yang ada dan kebutuhan pendanaan untuk proyek-proyek investasi, Perusahaan akan menggunakan pendanaan eksternal seperti utang bank/kreditor lain. Pendanaan eksternal tersebut dimungkinkan menggunakan skema bunga floating dengan berbasis SOFR (Secured Overnight Financing Rate) dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Dalam hal terjadi kenaikan tingkat suku bunga SOFR akan berdampak pada peningkatan biaya bunga yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan. Tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif akan mempengaruhi keputusan Perusahaan dalam menentukan keputusan investasi. Hal tersebut untuk memastikan nilai keekonomian proyek/investasi sesuai dengan target yang ditetapkan dan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditor. The Company has used funding sources from banks and from its issuance of Bonds and Sukuk to support its working capital funding and other debts (ex-Bank Mandiri debt refinancing). This funding source has a fixed interest rate with a loan tenor of up to 5 years. In the future, in line with the Company's plans to refinance its existing debts and funding needs for investment projects, the Company will use external funding sources such as banks/ other creditor loans. External funding is possible using a floating interest scheme based on SOFR (Secured Overnight Financing Rate) and prevailing yields on the market. An increase in the SOFR interest rate will result in an increase in interest costs, which will affect the Company's profitability. Competitive loan interest rates will influence the Company's decisions in determining what investments to make. This ensures the economic value of projects/investments are in line with the Company's targets and its ability to fulfill its obligations to creditors.	Langkah-langkah mitigasi risiko adalah sebagai berikut: 1. Mengevaluasi formula bunga yang ditawarkan oleh kreditor termasuk imbal hasil yang diminta oleh kreditor dan memastikan dengan tingkat suku bunga yang diminta sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan. 2. Melakukan <i>review</i> atas pinjaman yang diberikan oleh bank. Perusahaan akan mengevaluasi sukubunga (<i>fixed/floating rate</i>) berikut dampaknya terhadap kemampuan pemenuhan pembayaran dan kinerja keuangan Perusahaan. 3. Melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan. 4. Mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga dengan melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. The Company has taken the following risk mitigation steps: 1. Evaluated interest formulas offered by creditors including the returns requested by creditors and ensured that the interest rate requested is in line with the Company's financial capabilities. 2. Reviewed the loans provided by banks. The Company will evaluate its interest rate (fixed/floating rate) along with the impact such rates have on its ability to fulfill payments and on the Company's financial performance. 3. Monitored interest rate movements to minimize negative impacts on the Company's financial position. 4. Measured market risks on interest rate movements by analyzing interest rate margin movements and the profile of financial assets and liabilities based on interest rate change schedules.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
e.	Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Risks of Foreign Exchange Rate Fluctuations	Perusahaan menggunakan denominasi USD untuk pencatatan laporan keuangan karena sebagian transaksi Perusahaan adalah untuk pembelian bahan baku utama yakni propilena (mencapai 85-90% dari pengeluaran Perusahaan) dan penetapan harga jual polipropilena menggunakan basis USD dengan penerimaan kas dalam bentuk Rupiah berdasarkan kurs nilai tengah Bank Indonesia yang disepakati. Acuan harga tersebut baik untuk harga beli bahan baku maupun harga jual produk polipropilena mengacu pada standard harga internasional (ICIS/International Commodity Intelligent Service). Risiko fluktuasi nilai tukar atas transaksi operasional Perusahaan dapat diminimalisir dengan mekanisme natural hedging karena mayoritas pengeluaran dan penghasilan Perusahaan mengacu pada basis USD. Eksposur risiko fluktuasi nilai tukar paling besar timbul dari utang Perusahaan yang berasal dari utang bank dan utang obligasi/sukuk yang saat ini masih dalam denominasi Rupiah. Risiko kerugian kurs akan timbul jika terjadi penguatan nilai Rupiah karena dalam neraca pembukuan Perusahaan, yang dinyatakan dalam USD, nilai utang akan dicatat lebih tinggi. Kejadian sebaliknya bila USD menguat (IDR melemah), maka Perusahaan akan membukukan forex gain. Sepanjang berjalannya usaha Perusahaan, dapat dinyatakan bahwa kecenderungan yang terjadi adalah USD yang menguat terhadap IDR. The Company uses USD as a denomination for recording its financial report. It does this because some of its transactions are for the purchase of its primary raw material, specifically, propylene (which makes up 85-90% of the Company's expenditures). The selling price of polypropylene is determined on a USD basis with cash receipts in Rupiah that are based on the Bank Indonesia mid-value exchange rates. The price reference for both the purchase price of raw materials and the selling price of polypropylene products uses international price standards (ICIS/International Commodity Intelligent Service) as a reference. The risk of exchange rate fluctuations in the Company's operational transactions can be minimized with a natural hedging mechanism. This is due to the fact that a majority of the Company's expenses and income are based on USD. The greatest exposure to risk of exchange rate fluctuations arises from the Company's debt originating from bank loans and Bond/Sukuk debt, which are currently still denominated in Rupiah. The risk of exchange rate losses will arise if the value of the Rupiah strengthens. This is a risk because any strengthening of the Rupiah will lead to higher recorded debts in the Company's book balances, which are expressed in USD. The opposite happens if the USD strengthens (and the Rupiah weakens). If this happens, then the Company will post a forex gain. Throughout the course of the Company's business, it can be stated that the trend that actually occurred was the USD strengthening against the IDR.	Langkah mitigasi risiko ini adalah: 1. Melakukan regular <i>monitoring</i> terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap USD. Dalam hal Rupiah menguat, Perusahaan akan melakukan hedging dengan skema DNDF (Domestic Non Deliverable) dengan memanfaatkan fasilitas forex yang disediakan oleh perbankan. 2. Melakukan <i>refinancing</i> atas pinjaman yang saat ini masih dalam denominasi Rupiah dengan pinjaman dengan denominasi USD, sekalipun kecenderungan selama ini USD menguat terhadap IDR. The Company's steps for mitigating this risk include: 1. Carrying out regular monitoring of fluctuations in the Rupiah's exchange rate against the USD. In the event that the Rupiah strengthens, the Company will hedge using a DNDF (Domestic Non Deliverable) scheme that uses forex facilities provided by banks. 2. Through the refinancing of loans (which are currently still denominated in Rupiah) with loans denominated in USD, even though the current trend is having USD strengthen against the Rupiah.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
f.	Risiko terkait Kebijakan Pemerintah Risks Related to Government Policy	Tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha petrokimia di Indonesia. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa Perusahaan. Namun, jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam industri petrokimia, maka Perusahaan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut. Selain itu, hasil usaha Perusahaan selama ini dalam beberapa hal telah dipengaruhi oleh bea masuk yang dikenakan terhadap produk impor petrokimia ke Indonesia. Namun per tanggal 1 Maret 2017, impor propilena tidak dikenakan bea masuk. Impor Polipropilena dikenakan bea masuk sebesar 5% sampai dengan 15% dari harga impor jika diimpor dari negara-negara di luar ASEAN dan tidak dikenakan bea masuk jika diimpor dari negara-negara ASEAN. There are no government legislation and policies that specifically regulate the petrochemical business sector in Indonesia. The Company cannot guarantee that in the future there will be no further changes to similar regulations and policies, which may have a negative impact on the demand for the Company's products and services. However, if there is a change in government policy in the petrochemical industry, the Company will try to comply with the government's policies. In addition, the Company's results of operations so far have been affected by import duties imposed on imported petrochemical products into Indonesia. However, as of March 1, 2017, imports of propylene have not been subject to import duties. Imports of polypropylene are subject to import duties of 5% to 15% of the import price if imported from countries outside ASEAN and are not subject to import duties if imported from ASEAN countries.	Tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha petrokimia di Indonesia. Jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam industri petrokimia, maka Perusahaan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut. There are no government regulations and policies that specifically regulate the petrochemical business sector in Indonesia. If there is a change in government policy in the petrochemical industry, the Company will try to comply with the government's policies.
g.	Risiko terkait Kejadian Luar Biasa Risks Related to Extraordinary Events	Meskipun risiko yang terkait hal ini tergolong kejadian luar biasa dan relatif jarang terjadi, namun risiko ini relatif signifikan dampaknya bagi Perusahaan. Sebagai contoh merebaknya kasus COVID-19 yang tergolong kejadian luar biasa dan berpotensi menyebabkan tersendatnya kegiatan industri dan perekonomian. Risiko jenis ini akan dapat menyebabkan tingkat penjualan menjadi lebih rendah mengingat produk Perusahaan merupakan produk bahan baku bagi industri lainnya. Hal yang sama juga ditimbulkan oleh kecelakaan atau bencana alam. Although the risks associated with this category are classified as extraordinary events and are relatively rare, these risks can have a relatively significant impact on the Company. For example, the COVID-19 outbreak is classified as extraordinary events and have the potential to cause stagnation in industrial and economic activities. This type of risk will lead to lower sales levels considering that the Company's products are raw materials for other industries. The same thing is caused by accidents or natural disasters.	Risiko gangguan akibat terjadinya kecelakaan atau bencana alam dimitigasi dengan perlindungan asuransi yang memadai, termasuk di dalamnya perlindungan terhadap bencana alam. Terkait dengan pandemi COVID-19, perusahaan secara konsisten menjalankan protokol kesehatan yang ketat dan merumuskan strategi penjualan guna mengatasi dampaknya seperti melakukan inovasi dalam menghasilkan produk terkait yang dibutuhkan pada masa pandemi. The risk of disturbance due to accidents or natural disasters was mitigated with adequate insurance coverage, including protection against natural disasters. In relation to the COVID-19 pandemic, the Company consistently implemented strict health protocols and formulated sales strategies to overcome its impacts, such as by innovating in producing relevant products that were needed during the pandemic.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
h.	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risks of Legal Mitigation or Lawsuits	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perusahaan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Lawsuits are inseparable for the Company in carrying out its business activities. Lawsuits faced can include breach of agreement in the contract by one of the parties. Lawsuits can come from customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, or from the communities around the Company's project sites.	Bila pelanggaran kontrak tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perusahaan. If the breach of contract cannot be resolved with satisfactory results for all parties involved in the contract, then one of the parties may file a lawsuit against the other party and this may harm the parties involved, including the Company.
i.	Risiko terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional Risks Related to Regulations in Other Countries or International Regulations	Kegiatan bisnis Perusahaan melibatkan jual-beli dengan pihak ketiga dalam yurisdiksi di luar Indonesia dimana Perusahaan harus mematuhi peraturan dan kebijakan dalam negara mitra dagang tersebut. Untuk melakukan kegiatan operasional di negara lain, Perusahaan membutuhkan pengetahuan yang berbeda dengan kegiatan usaha di Indonesia, khususnya mengenai regulasi, kebijakan dan ketentuan hukum yang berlaku di negara terkait. Bila Perusahaan lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional lain yang mengikat, maka Perusahaan dapat menerima peringatan bahkan sanksi dari instansi berwenang di negara terkait yang pada akhirnya dapat mengganggu usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Dan juga, apabila terdapat perubahan-perubahan atau pembatasan-pembatasan atas kebijakan seperti perubahan pajak impor, pembatasan untuk produk yang dapat dipasarkan di negara mitra dagang, maupun penambahan izin-izin atau syarat-syarat yang dapat membatasi operasional Perusahaan di negara terkait, hal tersebut dapat menghambat operasional dan juga tingkat penetrasi perusahaan dalam memasarkan produk-produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. The Company's business activities involve buying and selling with third parties in jurisdictions outside Indonesia where the Company must comply with the regulations and policies of the trading partner country. To carry out operational activities in other countries, the Company requires knowledge that is different from its business activities in Indonesia, especially regarding knowledge on regulations, policies and legal provisions that are in effect in the relevant countries in question. If the Company is negligent in knowing or interpreting the applicable laws in other countries or other binding international regulations, the Company may receive warnings and even sanctions from the competent authorities in the relevant countries in question that can, in turn, disrupt the Company's business and financial performance. In the event of changes or restrictions on policies such as amendments to import taxes, restrictions on products that can be marketed in trading partner countries, or the addition of permits or conditions that may limit the Company's operations in the relevant countries, this can hamper operations and also affect the Company's penetration rate in marketing the products it has on offer.	Perusahaan secara teratur melakukan pengkinian pengetahuan melalui pihak-pihak terkait di dalam perusahaan guna mengatasi risiko ini. Pada prinsipnya Perusahaan menjunjung tinggi peraturan yang berlaku. The Company regularly updates its knowledge through relevant parties within the company to address this type of risk. In principle, the Company abides by any applicable regulations.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
j.	Risiko Proyek Project Risks	Berdasarkan peta risiko residual, risk residual terbesar adalah kenaikan biaya proyek yang menyebabkan tambahan pendanaan dari Shareholder Loan dan External Loan yang dapat berdampak pada tingginya kewajiban pendanaan seperti cicilan pokok dan bunga utang, serta pajak. Potensi terbesar yang dapat menyebabkan kenaikan biaya proyek secara signifikan adalah Marine Works dan Civil Works. Based on its residual risk map, the Company's largest residual risk is found within an increase in project costs. This leads to additional funding from Shareholder Loans and External Loans, which can have an impact on high funding obligations such as principal and interest installments, as well as on taxes. The biggest potential source of a significant increase in project costs is found in Marine Works and Civil Works.	Upaya mitigasi untuk risiko proyek adalah dengan mempertimbangkan kondisi makro dan mikro seperti inflasi dan kondisi pasar yang mempengaruhi anggaran belanja. Sebelum proyek dimulai, Perusahaan memastikan klausul-klausul dalam kontrak telah melindungi Perusahaan atas seluruh risiko yang telah teridentifikasi dan memastikan kelengkapan ruang lingkup pekerjaan proyek. Kemudian, Perusahaan melakukan studi awal dengan melengkapi dan memperbaharui data dan informasi terkini. Secara keseluruhan, perhitungan biaya proyek telah mempertimbangkan proyeksi eskalasi perubahan harga sampai dengan 2024 dan akan terus dilakukan monitoring serta pengawasan ketat atas penggunaan biaya proyek secara periodik. Mitigation efforts for project risks are done by considering macro and micro conditions such as inflation and market conditions that affect the Company's expenditure budget. Before a project begins, the Company ensures that the clauses in its contract protect the Company from all identified risks and ensures the completeness of the project's scope of work. Once this is done, the Company carries out an initial study by completing and updating its latest data and information. Overall, the Company's project cost calculation has taken into account the projected escalation of price changes until 2024. The Company will continue to monitored and closely supervise its use of project costs periodically.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2023

Perusahaan menganggap bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan dengan baik. Efektivitas ini terlihat dari kemampuan Perusahaan dalam memitigasi risiko-risiko potensial yang mungkin memengaruhi kinerja bisnis Perusahaan.

Namun demikian, dinamika internal dan eksternal Perusahaan akan terus mengalami perubahan. Oleh karena itu, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan, memperbaiki, dan memperbarui sistem manajemen risiko Perusahaan agar lebih optimal dalam fungsi pencegahan (preventif) terhadap potensi kerusakan yang lebih besar.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko, Direksi dan Komite Audit menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan telah memadai. [102-30] (POJK E.3)

Evaluating the Effectiveness of Risk Management Implementation in 2023

The Company is of the view that its risk management system has operated effectively. This can be seen in the Company's ability to minimize and even eliminate risks that have the potential to affect the pace of the Company's business.

At the same time, the Company's internal and external situations and conditions will continue to change. As such, the Company will continue to make efforts to develop, improve and update the Company's risk management system so that it is more optimal in becoming a preventive force against greater potential damage.

With references to the results of evaluations for ongoing risk management, the Board of Directors and the Audit Committee have stated that the Company's risk management system has operated effectively and adequately. [102-30] (POJK E.3)

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Dalam rangka memberikan penghargaan yang sesuai dengan kinerja individu Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan proses remunerasi berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2023. Remunerasi dan kompensasi merupakan wujud apresiasi Perusahaan atas kerja keras yang telah diupayakan. [102-35]

Prosedur penetapan besaran remunerasi atau insentif Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan persetujuan Pemegang Saham. Selain itu, gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang diterima Direksi ditentukan dengan berbasiskan *Key Performance Indicators* yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab dan fungsi masing-masing Direksi di dalam mencapai kinerja Perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Direksi kemudian ditetapkan oleh RUPS. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga merujuk pada ketetapan yang ditetapkan oleh Perusahaan melalui RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2023.

Dalam hal menetapkan besaran, Pemegang Saham berhak dan berwenang menetapkan remunerasi atau insentif untuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian akan disahkan melalui mekanisme RUPS. Berikut adalah jumlah remunerasi jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir. [102-38]

The Company established its remuneration policies and processes based on its Annual GMS of May 29, 2023. It has done this as a way to provide employees with rewards in accordance with their individual performance. Remuneration and compensation represent the Company's appreciation for the Board of Commissioners' dedication. [102-35]

The procedure for determining specifics in the amount of remuneration or incentives for Board of Directors members is carried out through the GMS and is done with Shareholder approval. In addition, salaries and other benefits for the Board of Directors are administered based on Key Performance Indicators that have been determined based on the specific duties, achievements, responsibilities and functions of each Board of Directors members in achieving the Company's performance goals. The Board of Directors' assessment performance is carried out by the Board of Commissioners (which currently also carries the Company's remuneration and nomination functions) and the GMS. Salaries and other benefits for the Board of Directors are then determined by the GMS. The procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors also refer to provisions stipulated by the Company through its Annual GMS of May 29, 2023

In terms of determining specific amounts, Shareholders have the right and authority to determine remuneration or incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors. These decisions will then be ratified through the GMS. The following details the amount of short-term remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the last 3 (three) years. [102-38]

Keterangan Information	2023	2022	2021
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp3.665.092.453	Rp3.836.537.366	Rp3.317.011.434
Direksi Board of Directors	Rp19.538.060.624	Rp19.844.606.245	Rp19.407.622.147

Etika dan Integritas

Ethics and Integrity

Dalam membangun integritas sebagai karakter yang melekat dalam diri setiap Insan Polytama, diperlukan Pedoman Perilaku dan Etika Kerja, yang umumnya dikenal sebagai *Code of Conduct* (CoC). Pedoman ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai etika yang mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan pada setiap aktivitas operasional.

Perusahaan menetapkan Kode Etik dan Budaya, yang disusun berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas dan profesionalisme di lingkungan kerja. Nilai-nilai ini diinternalisasikan pada standar sikap dan perilaku. Tujuan dari penerapannya adalah membentuk keseragaman etika bisnis, etos kerja, dan budaya yang sejalan dengan nilai-nilai moral bagi seluruh insan Perusahaan. Kode Etik dan Budaya Perusahaan juga menjadi dasar perilaku dan etika dalam menjalankan hubungan kerja serta berinteraksi dengan sesama insan Perusahaan dan pihak-pihak terkait.

Etika Kerja

Etika Kerja dimaksudkan untuk mengatur individu dalam bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak-pihak di dalam dan di luar Perusahaan dalam membangun budaya kerja dan budaya perusahaan. Etika Kerja mengatur hal-hal sebagai berikut:

[102-16] (POJK F.1)

Sikap Individu dalam Perusahaan

Sikap individu dalam Perusahaan menjadi warga usaha yang baik dengan menaati peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku serta berperilaku sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Untuk itu, individu dalam Perusahaan:

- Berkewajiban untuk setia sepenuhnya pada Perusahaan;
- Menggunakan dan mengembangkan kemampuan, dan berinovasi secara terus-menerus untuk kepentingan Perusahaan; dan
- Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik. Mampu menyalurkan aspirasi melalui saluran yang tepat dan dilakukan secara logis dan rasional.

Sikap individu dalam Perusahaan dengan wewenang dan jabatannya:

- Menggunakan wewenang dan jabatannya dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan;
- Menggunakan wewenang dan jabatannya untuk menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, fasilitas, dan harta Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan; dan
- Menjaga nama baik Perusahaan sesuai wewenang dan jabatan dalam sikap dan perilakunya di luar maupun di dalam Perusahaan.

In order to build integrity, which is an integral part of every Polyrama employee, a Code of Conduct and Work Ethics (also known as the Code of Conduct, or "CoC"), is needed. These conduct guideline allow employees to be able to internalize ethical values that integrate sustainability aspects in all the operational activities they carry out.

The Company has established a Code of Ethics and Culture based on the values of accountability and professionalism in the work environment which are internalized in attitudes and behavior standards. The purpose of its implementation is to form a uniform business ethics, work ethic, and culture that are in harmony with moral values for all Company personnel. The Code of Ethics and Corporate Culture also forms the basis of behavior and ethics in carrying out work relationships and interacting with fellow Company personnel and with other stakeholders.

Work Ethics

Work Ethics are enforced to regulate individuals in behaving, interacting and working with parties internally and externally. This aims at building work and corporate culture. Work Ethics regulates the following points: [102-16] (POJK F.1)

Attitudes of Individuals in the Company

Individuals in the Company are expected to be good business citizens that obey the Company's regulations and applicable laws and regulations and behave in accordance with the Company's Vision and Mission. To that end, individuals within the Company:

- Are obliged to be fully loyal to the Company;
- Have to use and develop their capabilities, and innovate continuously for the benefit of the Company; and
- Are required to participate in creating a conducive work environment and collectively build a good work culture. They must be able to channel aspirations through appropriate channels and must do so logically and rationally.

What individuals within a Company can do with their authority and positions:

- Use their authority and position responsibly for the benefit of the Company;
- Use their authority and position to maintain and utilize all data, information, facilities, and the Company's assets for the benefits of the Company; and
- Maintain the good reputation of the Company based on their authority and positions as well as their attitudes and behavior inside or outside the Company.

Hubungan Individu dalam Perusahaan

1. Hubungan individu dalam Perusahaan dengan atasan dan bawahannya: Atasan sebagai panutan, pengarah, dan pembimbing bawahannya bertanggung jawab atas perilaku, kinerja dan unjuk kerja bawahan. Bawahan secara aktif mengembangkan diri dan mengimplementasikan potensinya dalam arah dan di bawah tanggung jawab atasannya.
2. Hubungan antar sesama individu (rekan sekerja) dalam Perusahaan:
 - Saling menghargai, mengingatkan, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
 - Mengembangkan integritas, keterbukaan, dan rukun serta kemampuan dalam hubungan yang harmonis sebagai warga Perusahaan.
 - *Transfer knowledge* atas informasi dan pengetahuan yang didapat kepada rekan kerja secara bertanggung jawab.
3. Hubungan individu dalam Perusahaan dengan Pemangku kepentingan:
 - Menghargai setiap pemangku kepentingan di luar Perusahaan tanpa memandang tingkatan/status, suku, golongan, ras, agama, gender.
 - Setiap individu dalam Perusahaan harus berperilaku sopan dan memberikan pelayanan terbaik terhadap pemangku kepentingan.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan, baik internal maupun eksternal, wajib mematuhi Kode Etik Perusahaan. Kode Etik ini juga berlaku untuk seluruh tingkatan dalam organisasi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang, dan pekerja di semua tingkatan, termasuk yang berada di kantor pusat, entitas anak, pabrik, dan mitra bisnis di bawah kendali Perusahaan, harus mematuhi Kode Etik dan Etika Kerja yang telah ditetapkan. Implementasi panduan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian seluruh individu di Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Demi memastikan pemahaman yang tepat, baik, dan benar terkait pedoman perilaku, Perusahaan secara berkala menyosialisasikan norma-norma tersebut kepada pemangku kepentingan di berbagai tingkatan. Tanggung jawab utama seluruh manajemen Perusahaan adalah memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh seluruh anggota tim. Upaya sosialisasi dilakukan melalui berbagai acara yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik kepada pekerja di seluruh lapisan manajemen. Salah satu metode yang rutin dilakukan oleh Perusahaan adalah melalui program orientasi individu baru, sebagai sarana

Individual Relations in the Company

1. Individual relationships in the Company with their superiors and subordinates: Supervisors (as role models, directors, and supervisors of their subordinates) are responsible for the behavior and performance of subordinates. Moreover, subordinates have to actively develop themselves and make the most of their potential in the direction and under the responsibility of their superiors.
2. Relationships between colleagues in the Company:
 - Mutual respect, mindfulness, encouraging enthusiasm and fostering cooperation in their respective duties and responsibilities.
 - Develop integrity, openness, and harmony as well as the ability to have a harmonious relationship as a member of the Company.
 - Transfer knowledge of information and knowledge obtained to colleagues responsibly
3. Individual Relations with Stakeholders:
 - Respect every stakeholder outside the Company regardless of status, ethnicity, class, race, religion and gender.
 - Every individual in the Company must behave politely and provide the best service to stakeholders.

The Code of Conduct Applies to All Levels of the Organization

The Company's Code of Conduct applies to all stakeholders within the Company, both internal and external. The Code also applies to all levels of the organization. As such, all Polyrama personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organs and all Employees (whether at the level of head office, subsidiaries, factories and business partners under the control of the Company) must comply with the established Code of Conduct and Work Ethics. Implementation of these guidelines serves as an integral part of work practice and assessment of all individuals.

Dissemination of Company Code of Conduct

The Company routinely disseminates its code of conduct to all stakeholders at all levels so that it can be understood properly and correctly. The entire Company management is responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been disseminated and are well understood by all Employees. Dissemination efforts were carried out through various events aimed at reminding employees and emphasizing the application of the Code of Conduct to all Employees at various levels of management. One form of information dissemination that was routinely carried out by the Company was through the orientation program for new individuals within the Company. In addition, activities

utama dalam menyosialisasikan informasi terkait. Selain itu, pembaruan pemahaman juga dijalankan secara teratur, sehingga implementasi norma-norma etika selalu terjaga dalam diri setiap individu.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Dalam upaya menegakkan Kode Etik di lingkungan Perusahaan, diberlakukan kebijakan pemberian *reward* bagi individu yang mencapai prestasi dan *punishment* bagi pelanggar. Setiap pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenai sanksi tegas oleh Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Penetapan sanksi terhadap pelanggaran etika oleh pekerja menjadi tanggung jawab Direksi, sementara untuk Anggota Direksi, ketentuannya diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Berikut adalah upaya penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan Perusahaan:

- Mengaitkan penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
- Mengembangkan berbagai kebijakan, pedoman dan peraturan Perusahaan;
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan Peraturan Kerja Bersama dan membangun sistem untuk memantau penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja;
- Direksi melakukan evaluasi secara periodik serta memberikan rekomendasi untuk pengenaan sanksi kepada pekerja yang melanggar aturan etika.

Untuk mendukung penerapan dan penegakan kode etik, Polytama telah memiliki sejumlah kebijakan sebagai panduan penerapan dan penegakan kode etik, di antaranya adalah:

- **Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Dalam Pedoman Tata Kelola telah diatur tentang Tata Kelola Benturan Kepentingan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi termasuk tentang pengungkapan adanya benturan kepentingan, penyelesaian benturan kepentingan dan pengenaan sanksi.
- **Board Charter**
Selain diatur dalam Pedoman Tata Kelola, dalam *Board Charter* telah ditetapkan mengenai larangan adanya benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Budaya dan Nilai-nilai Utama Perusahaan

Transformasi pada Nilai-nilai Utama Perusahaan dilakukan pada tahun 2022. Sebagai bagian dari BUMN terkemuka di Indonesia, Perusahaan kini menerapkan *Core Values* AKHLAK. Perubahan ini resmi disahkan melalui Surat Keputusan Pertamina No. Kpts-01/C00000/2022-S0 pada tanggal 24 Januari 2022, yang mengatur Pengelolaan Program *Living Core Values* AKHLAK di lingkungan PERTAMINA Group.

designed to refresh employee understanding of the Code of Conduct was also carried out periodically so that its implementation was always embedded in each individual.

Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

The Company demonstrates its efforts to enforce the Code of Conduct by providing rewards for individuals who excel and imposing punishments for those who violate ethical rules. Any employees violating Business and Work Ethics is subject to sanctions, with due regard to prevailing rules. The Board of Directors has been granted the authority to impose sanctions on those Employees involved in ethical violations. Sanctions imposed on members of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

The following are efforts to implement and enforce the Company's Code of Conduct:

- Linking the implementation of Business Ethics and Work Ethics as an inseparable part of work practices and assessment of the work of all individuals in the Company;
- Formulating various Company policies, guidelines and regulations;
- Complementing Company regulations with Joint Work Regulations and building a system to monitor the implementation of Business Ethics and Work Ethics;
- The Board of Directors conducts periodic evaluations and provides recommendations for the imposition of sanctions on Employees that violate ethical rules.

To support the implementation and enforcement of the code of conduct, Polytama already has several policies as guidelines for the enforcement of the code of conduct, including:

- **Corporate Governance Guidelines**
The Governance Guidelines have regulated the Governance of Conflicts of Interest for Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The guideline also includes disclosure of conflicts of interest, settlement of conflicts of interest and sanction imposition.
- **Board Charter**
In addition to being regulated in the Governance Guidelines, the Board Charter has stipulated the prohibition of conflicts of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Company Culture and Core Values

The Company underwent a transformation in its Core Values in 2022. As an extension of Indonesia's leading SOE, the Company has now adopted "AKHLAK" core values for its Code of Conduct. This change was ratified by SK Pertamina No. Kpts-01/C00000/2022-S0 dated January 24, 2022 regarding the Management of the AKHLAK Living Core Values Program within PERTAMINA Group.



Amanah | Trust

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Hold fast to the trust given to you.



Kompeten | Competence

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continue to learn and develop one's capabilities.



Harmonis | Harmony

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respecting differences.



Loyal | Loyalty

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicate one's self to (and prioritize the interests of) the Nation and the State.



Adaptif | Adaptability

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in moving forward or facing change.



Kolaboratif | Collaborativeness

Membangun kerja sama yang sinergis.
Building synergistic cooperation

Mekanisme Pengaduan Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika

Polytama senantiasa berupaya untuk memberantas praktik bisnis yang tidak etis. Upaya ini dilakukan dengan penerapan tata cara ideal dalam pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal. Jika terdapat kekhawatiran tentang etika Polytama dalam menjalankan bisnisnya, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui mekanisme pengaduan yang telah disediakan oleh Polytama.

Penanganan atas Pelanggaran yang Dilakukan oleh Pekerja

Jika terjadi pelanggaran oleh pekerja, Perusahaan mengimplementasikan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Atasan memastikan adanya temuan atau laporan dari pihak lain berdasarkan data/bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Atasan.
2. Apabila laporan disampaikan oleh pihak lain, maka Atasan dapat melakukan verifikasi kelengkapan bukti tersebut.
3. Atasan dapat berdiskusi dengan HC untuk menentukan bentuk sanksi yang akan diberlakukan. Pada kasus tertentu akan dibawa ke Komite SDM.
4. Hasil keputusan sanksi ditindaklanjuti oleh Atasan dan/atau Departemen HC kepada yang bersangkutan. [102-17]

Mechanism for Delivering Complaints, Suggestions and Concerns About Ethics

Polytama is always working to eradicate unethical business practices. It does this by implementing ideal procedures in regulating and managing business that pay attention to norms and morality that apply universally. If there are any stakeholders who have concerns about Polytama's ethics in running its business, they can convey these concerns through a complaint mechanism that has been provided by Polytama.

Handling of Violations Committed by Employees

In the event of a violation by workers, the Company carries out the following steps:

1. Supervisors ensure that there are findings or reports from other parties based on data/evidence that can be accounted for.
2. If the report is submitted by another party, the Supervisor can verify the comprehensiveness of the evidence submitted.
3. Supervisors can discuss with HC to determine the form of sanctions that can be applied. In certain cases, these discussions will be brought to the HC Committee.
4. Decisions on sanctions are followed up by the supervisor and/or the HC Department to whoever may be concerned. [102-17]





5

Profit





Memberdayakan dengan Kinerja Berkelanjutan Empowerment Through Sustainable Performance

Setiap tahun, Polytama semakin menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan nasional dengan terus berupaya meningkatkan kapasitas produksinya untuk mengurangi ketergantungan pada impor produk polipropilena. Dalam menghadapi tantangan, Perusahaan telah terbukti resilien dengan tetap berprestasi dan berinovasi dalam pengembangan produk polipropilena, menjadikannya solusi yang sangat dibutuhkan. Salah satu langkah inovatif yang diaktualisasikan adalah dengan mengoptimalkan potensi *spunbond* sebagai bahan baku untuk masker, yang menjadi kebutuhan mendesak selama pandemi COVID-19, baik bagi masyarakat umum maupun kalangan medis. Begitu juga dengan inovasi *thin wall injection moulding* yang menjadi bahan baku untuk kemasan makanan yang ramah lingkungan dan tahan panas, mengikuti pergeseran pola konsumsi masyarakat yang semakin tinggi.

With each passing year, Polytama is becoming more and more adept at showcasing its significant contributions to meeting national demand by continuing to increase its production capacity to reduce dependence on imports of polypropylene products. Throughout all of this, the Company has proven itself to be resilient in facing challenges, thanks to its ability to excel and innovate when it comes to the development of polypropylene products and producing much-needed solutions. Among its innovations was its optimizing of spunbond's potential as a raw material for the masks that were urgently needed by the medical community and by the general public throughout the COVID-19 pandemic. Another of its innovations came in the form of thin wall injection molding to serve as raw material for eco-friendly and heat-resistant food packaging to follow in the public's shift to increasingly high consumption patterns.

Demi memperkuat posisinya dalam pasar domestik polipropilena di Indonesia, Perusahaan terus menjajaki strategi pemasaran yang sesuai dan relevan dengan kondisi persaingan saat ini. Salah satu strateginya adalah melakukan penetrasi pasar yang terukur dengan memilih jenis produk dan segmen pasar yang tepat. Dalam upaya meningkatkan penetrasi pasar, Perusahaan menerapkan strategi proaktif dengan ekspansi ke pasar-pasar baru, seraya tetap mempertahankan dan mengembangkan pasar yang sudah ada dengan memberikan layanan prima. Pendekatan strategi penjualan secara terbuka-gerilya dan ofensif-defensif menjadi kombinasi yang diadopsi, disesuaikan dengan situasi dan kondisi internal Perusahaan serta dinamika pasar. Produk andalan Polyrama adalah Masplene®, resin polipropilena (PP) berkualitas tinggi yang dihasilkan menggunakan teknologi proses terbaik di dunia, yaitu Spheripol dari LyondellBasell.

(POJK F.27)

Produk Masplene® tersedia dalam ukuran kantong isi 25 kilogram dan jumbo bag isi 700 kilogram untuk *pellet* dan 600 kilogram untuk granule dengan berbagai *grade* aplikasi, seperti:

- *Grade Extrusion-thermoforming* terutama untuk diproduksi menjadi berbagai macam gelas dan kontainer plastik;
- *Grade BOPP, CPP dan IPP Film* khususnya untuk keperluan berbagai jenis kemasan plastik (*flexible packaging*);
- *Grade Yarn* untuk bermacam-macam jenis karung anyaman PP;
- *Grade Injection Moulding* antara lain diproduksi menjadi berbagai peralatan rumah-tangga (*housewares*) dan peralatan elektronik;
- *Grade Fiber* untuk diproduksi menjadi benang PP yang produk akhirnya digunakan untuk berbagai jenis produk seperti *webbing tape*, karpet, sajjadah dan sebagainya;
- *Grade Spunbond* untuk diproduksi menjadi lembaran kain yang digunakan untuk membuat masker dan tas belanja;
- *Grade Thin Wall Injection Molding (TWIM)* untuk diproduksi menjadi berbagai macam wadah makanan.

(POJK C.4; F.27)

The Company has continued to explore various marketing strategies that are appropriate and relevant to the current competitive landscape as a way to strengthen its position in the nation's domestic polypropylene market. One of its strategies has involved it carrying out measurable ways of penetrating the market through its process of selecting the right type of products and market segments. To further penetrate markets, the Company has made use of a proactive strategy of expanding into new market, all while also simultaneously maintaining and adapting to existing markets by providing excellent services. These "open-guerilla" and "offensive defensive" sales strategy approaches represent a combination that the Company has adopted and adapted to both its own internal conditions and to market dynamics as a whole. Polyrama's flagship product is Masplene®, a high quality polypropylene (PP) resin produced using the world's best processing technology – namely, Spheripol from LyondellBasell.

(POJK F.27)

The Company's Masplene® products are available in 25 kilogram bags and 700 kilogram jumbo bags for pellets, as well as 600 kilogram bags for granules that have various application grades, such as:

- Grade Extrusion-thermoforming, especially for uses that involve turning into various forms of glass and plastic cups and containers;
- Grade BOPP, CPP and IPP Film, especially for various types of flexible plastic packaging;
- Grade Yarn, used for various types of PP-woven sacks;
- Grade Injection Molding, which can be turned into various forms of household appliances and electronic equipment;
- Grade Fiber, which can be turned into PP yarn, the final product of which is used for various types of products such as webbing tape, carpet, prayer mat and so on;
- Grade Spunbond, which can be used to turn into fabric sheets for making masks and shopping bags;
- Grade Thin Wall Injection Molding (TWIM), which can be transformed into various kinds of food containers.

(POJK C.4; F.27)

Guna menjamin kualitas produknya, perusahaan telah menerapkan sistem manajemen mutu berstandar internasional, yakni ISO 9001:2015, serta mengadopsi sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2018. Sertifikasi ini bertujuan memberikan jaminan kualitas produk kepada para pelanggan sebagai upaya mempertahankan standar mutu yang tinggi. (POJK F.27)

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pengembangan dan penyempurnaan produk di antaranya penyempurnaan kualitas produk aplikasi *spunbond* untuk *diapers*. Selain itu pengembangan pasar juga dilakukan secara terus menerus untuk produk *slow moving* di antaranya melalui *shifting market transition product* untuk digunakan pada produk yang memiliki *margin* yang lebih baik. Produk *yarn* juga terus dikembangkan untuk dapat digunakan pada produk aplikasi BOPP Film dan produk *injection* dikembangkan untuk dapat digunakan pada produk aplikasi CPP Film. (POJK F.26)

Guna mempertahankan mutu produk dan daya saingnya, Perusahaan secara berkala mengevaluasi posisi Masplene® di berbagai segmen pasar guna merumuskan target pasar yang tepat untuk pengembangan polipropilena. Oleh karena itu, Polytama melaksanakan segmentasi pasar berdasarkan aplikasi, spesifikasi teknis, jenis dan merek mesin pelanggan, serta kebutuhan khusus pada produk jadi, sebagai langkah strategis dalam memastikan kesesuaian produk dengan kebutuhan pasar yang beragam. (POJK F.26)

Perusahaan secara teratur melaksanakan kegiatan *benchmarking* guna memperoleh gambaran dan masukan terkait mutu produk Masplene® jika dibandingkan dengan produk sejenis, baik yang diproduksi secara lokal maupun yang diimpor dan beredar di pasar. Dengan demikian, produk Perusahaan senantiasa relevan dengan tuntutan pasar.

Pendekatan Kami

Kebijakan Keberlanjutan kami menitikberatkan perhatian pada capaian kinerja Perusahaan serta kontribusinya terhadap perekonomian. Hal ini menjadi sangat penting mengingat Polytama sebagai salah satu anak perusahaan BUMN memegang kunci pembangunan negara terlalu berat. Dalam upaya mengoptimalkan kinerja operasional dan finansial, Perusahaan mengidentifikasi sejumlah potensi risiko, termasuk risiko produksi, risiko usaha, risiko persaingan, dan sebagainya.

Agar dampak dari potensi risiko tersebut terhadap Perusahaan atau pemangku kepentingan dapat diminimalkan, Perusahaan berkomitmen menerapkan pendekatan praktik bisnis dan operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pelaksanaannya dilakukan dengan merujuk pada peraturan bisnis yang relevan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

The Company has implemented ISO 9001:2015 (an international standard quality management system) and adopted ISO 22000:2018 (a food management system) as ways to guarantee its product quality. These certifications are designed to provide customers with product quality assurance and serve to push it to maintain high quality standards. (POJK F.27)

The Company will carry out product development in 2023 that included improvements on its quality of spunbond application products for diapers. Apart from that, the Company also developed the market for its slow moving products by way of shifting its market transition products to be used for products that had better margins. Yarn products developed to be used in BOPP Film application products, while injection products were developed to be used in CPP Film application products. (POJK F.26)

The Company has also continued to periodically evaluate Masplene®'s position in various market segments in order to formulate the right target market for polypropylene development. These evaluations are essential to maintain the Company's product quality and competitiveness. To better serve this end, Polytama has done various forms of market segmentation done on the basis of applications, technical specifications, customer machine types and brands, as well as special needs for finished products, all of which were done as strategic steps for ensuring the suitability of its products in meeting diverse market needs. (POJK F.26)

The Company regularly carries out benchmarking activities to obtain more accurate overviews and better input regarding the quality of its Masplene® products when compared with similar products, whether the latter is locally produced or imported and circulating on the market. This ensures that the Company's products are always relevant to market demands.

Our Approach

Our Sustainability Policy is focused on the Company's performance achievements and its contribution to the economy. This is a very important matter considering that Polytama bears a heavy burden in being an essential component to the nation's development, being that it's a subsidiary of a state-owned company. In its efforts to generate optimal results in its operational and financial performance, Polytama has identified a number of potential risk categories it can encounter. These risks include production risks, business risks, competition risks, and others.

To minimize the impact of these potential risks on the Company or on stakeholders, the Company is committed to implementing sustainable and responsible approaches to its business practices and operations. Its implementation is carried out with reference to business-related regulations and sustainable development principles.

Manifestasi dari komitmen terhadap kinerja ekonomi, diaktualisasikan dengan:

1. Mendistribusikan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan.
2. Menyediakan lapangan pekerjaan yang luas, terutama bagi tenaga kerja lokal.
3. Memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui kegiatan CSR yang berkelanjutan.
4. Menolak tegas perilaku terkait Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), monopoli bisnis dan persaingan tidak sehat.
5. Melakukan pembayaran pajak sebagaimana diamanatkan.

Perusahaan yakin bahwa pencatatan kinerja operasional yang efektif dan kinerja finansial yang optimal akan memajukan Perusahaan dan meningkatkan distribusi nilai ekonomi. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan praktik bisnis terbaik yang dipimpin oleh para profesional. Hingga akhir tahun 2023, kewenangan dalam mengelola kinerja ekonomi berada di bawah Direktur Keuangan, yang membawahi Departemen Keuangan & Akuntansi yang mencakup Pajak, Keuangan, Akuntansi, dan Management Information & System. [103-1] [103-2] [103-3]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan pada 2023 dapat ditelaah melalui pembahasan Kinerja Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Anggaran Pelaksanaan CSR yang telah diungkapkan secara rinci pada Laporan Tahunan Perusahaan. [201-1] (POJK F.2)

The Company manifests and actualizes its commitment to economic performance through the following methods:

1. Distributing economic value to stakeholders.
2. Providing wide employment opportunities, especially for local workers.
3. Providing indirect economic benefits through sustainable CSR activities.
4. Strongly rejecting any forms of behavior involving Corruption, Collusion, Nepotism, business monopolies and unfair competition.
5. Delivering on all mandated tax payments.

The Company believes that it can continue to develop and provide greater distributions of economic value through effective operational performance and optimal financial performance. It is for this reason that Polyrama carries out the best possible business practices led by professionals. As of the end of 2023, the authority to manage economic performance is under the Director of Finance, who oversees the Department of Finance & Accounting, which consists of Tax, Finances, Accounting and Management Information & Systems. [103-1] [103-2] [103-3]

Generating and Distributing Direct Economic Value

Distributed economic value represents any economic benefits the Company provides to stakeholders. These come in the form of tax payments, dividends, and the realization of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) programs. All direct economic value that the Company has generated and distributed throughout 2023 is assessed through discussions of Financial Performance, Human Capital and CSR Implementation Budget, all of which have been disclosed in detail in the Company's Annual Report. [201-1] (POJK F.2)

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN, DAN LABA RUGI DALAM 3 TAHUN TERAKHIR (POJK F.2)

COMPARISONS ON PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIOS, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, INCOME, AND PROFITS AND LOSSES IN THE LAST 3 YEARS (POJK F.2)

Deskripsi Description	RKAP 2023 2023 Budget	Realisasi 2023 2023 Realization	RKAP 2022 2022 Budget	Realisasi 2022 2022 Realization	RKAP 2021 2021 Budget	Realisasi 2021 2021 Realization
Operasi dan Produksi Operation and Production						
Produksi (MT) Production (MT)	257.141	232.997	226.770	223.825	215.546	237.198
Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing						
Volume Penjualan (MT) Sales Volume (MT)	263.251	248.751	223.757	215.833	282.495.062	317.998.294

Deskripsi Description	RKAP 2023 2023 Budget	Realisasi 2023 2023 Realization	RKAP 2022 2022 Budget	Realisasi 2022 2022 Realization	RKAP 2021 2021 Budget	Realisasi 2021 2021 Realization
Keuangan (USD juta) Finance (USD)						
Laba Bersih Tahun Berjalan Current Year Net Profit	(3.586.897)	1.617.336	8.880.634	12.272.295	8.527.816	26.871.621
Laba Komprehensif Comprehensive Profits	(3.586.897)	731.495	8.880.634	12.842.744	10.933.097	36.017.741
EBITDA	3.184.872	10.658.836	26.042.987	29.215.783	31.079.987	58.089.968

Pencapaian Target Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mencapai EBITDA USD10.658.836 dari yang ditargetkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 sebesar USD13.184.872 atau turun sebesar USD12.858.115 dari tahun 2022 yang sebesar USD26.042.987. Lebih rendahnya pencapaian EBITDA disebabkan oleh laba operasi yang lebih rendah.

Perusahaan berhasil membukukan laba operasi sebesar USD1.773.520 atau lebih rendah USD1.335.600 dari target yang ditetapkan di RKAP 2023. Pencapaian yang lebih rendah dibandingkan RKAP 2023 dipengaruhi penurunan laba kotor yang diakibatkan oleh penurunan penjualan dan Delta P (selisih antara rata-rata harga *Spot Mid ICIS CFR* Propilena dengan rata-rata harga *Spot Mid ICIS CFR Yarn*) akibat naiknya harga propilena sebagai dampak dari naiknya harga minyak mentah. Perusahaan berhasil mempertahankan laba operasional yang positif dengan pengendalian dan efisiensi pada biaya operasional meskipun laba operasi lebih rendah dibandingkan RKAP 2023.

Optimalisasi peningkatan kapasitas tetap fokus terhadap kualitas produk dan efisiensi dalam biaya produksi. Hal ini membuat produk Perusahaan memiliki kualitas yang unggul juga memiliki harga yang kompetitif karena biaya produksi yang terkendali.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 Tahun Terakhir

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. (POJK F.3)

Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang akibat Perubahan Iklim

Dalam menjalankan aktivitas usaha, terutama pada proses produksinya, Perusahaan sangat membutuhkan kelancaran pasokan daya listrik yang memadai guna menggerakkan mesin dan fasilitas produksinya. Gangguan pasokan listrik dapat menghambat kelancaran kegiatan produksi perusahaan, terutama disebabkan oleh keadaan kahar (*force*

Achievement of Targets in 2023

In 2023, the Company succeeded in achieving EBITDA of USD10,658,836 from its 2023 Company Work Plan and Budget (WPAB) target of USD13,184,872. This EBITDA marked a decrease of USD12,858,115 from USD 26,042,987 in 2022. The lower EBITDA achievement was caused by lower operating profit.

The Company managed to record an operating profit of USD1,773,520, which was USD1,335,600 lower than its 2023 WPAB target. The lower achievement compared to the 2023 RKAP was influenced by a decrease in gross profit caused by a decrease in sales and Delta P (the difference between the average Spot Mid ICIS CFR Propylene price and the average Spot Mid ICIS CFR Yarn price) due to the increase in propylene prices as a result of the increase in crude oil price. The company succeeded in maintaining a positive operating profit with control and efficiency in operational costs even though operating profit was lower than the 2023 RKAP.

The Company's efforts at optimizing capacity building remained focused on product quality and efficiency in production costs. This allowed the Company's products to be of superior quality and have more competitive prices due to controlled production costs.

Comparison of Portfolio Targets and Achievements, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Sustainable Finance Compatible Projects within the Last 3 Years

The Company did not invest in financial instruments in 2023, nor was it part of any ongoing projects that were in line with Sustainable Finance. (POJK F.3)

Financial Implications, Risks, and Opportunities due to Climate Change

The Company's business activities require an adequate and continuous supply of electricity to run its machines and production facilities. Failing to meet this demand for electricity can disrupt the Company's production activities. These sorts of disruptions typically happen as a result of force majeure. There is always the possibility of the Company

majeure). Selama proses produksi, Perusahaan berpotensi mengalami gangguan tak terduga yang dapat menghentikan proses produksi, baik disebabkan oleh faktor eksternal seperti kehilangan daya listrik akibat pemadaman besar-besaran, bencana alam, pandemi, maupun faktor internal seperti kerusakan mesin dan peralatan.

Perusahaan pernah menghadapi tantangan serius akibat implikasi perubahan iklim pada tahun 2021. Pada saat itu, sektor petrokimia terpengaruh oleh kendala pasokan global akibat badai salju ekstrem di Texas, Amerika Serikat, pada bulan Februari 2021. Dampaknya adalah lonjakan harga jual karena terbatasnya pasokan global.

Kondisi ekstrem ini sebelumnya telah diprediksi oleh ilmuwan melalui jurnal sains *American Association for the Advancement of Science*. Mereka memproyeksikan peningkatan cuaca ekstrem pada musim dingin di beberapa bagian Amerika Serikat akibat kenaikan suhu di Kutub Utara. Para ilmuwan menyatakan bahwa pemanasan di Kutub Utara dapat mengganggu pola angin melingkar, yang dikenal sebagai pusaran kutub, menyebabkan gelombang dingin yang lebih ekstrem di Texas pada bulan Februari.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perusahaan mengambil langkah-langkah perlindungan dengan menyertakan klausula *Business Interruption Claim* dalam polis asuransi. Selain itu, perusahaan menjadi pelanggan premium dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga mendapatkan prioritas utama dalam pasokan listrik yang berkesinambungan. Perusahaan juga wajib menjalani *Total Asset Management* (TAM) yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, serta pembaharuan dan penggantian berskala besar yang dijadwalkan untuk pabrik mereka. Seluruh upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko berhenti produksi yang tidak terduga karena kerusakan mesin. [201-2]

Kebijakan Program Pensiun

Mewujudkan kinerja Perusahaan yang optimal tak terlepas dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang sejahtera. Oleh sebab itu, Polytama menyediakan program pensiun yang memberikan manfaat kepada para pekerja yang telah mencapai atau akan segera memasuki masa pensiun. Perusahaan memberikan fasilitas pensiun kepada pekerja yang telah mencapai usia 58 tahun ke atas. Dalam memberikan uang pesangon kepada pekerja yang memasuki masa pensiun, Perusahaan menjamin pemberian manfaat di atas atau setidaknya sebanding dengan perhitungan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Cipta Kerja, sebagaimana tertera dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan. Selain itu, Perusahaan telah mendaftarkan para pekerja dalam program pensiun melalui Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua di BPJS Ketenagakerjaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [103-2] [201-3] [102-35]

experiencing unexpected cessation of production due to external factors such as loss of power supplies stemming from large-scale blackouts, natural disasters and pandemics, as well as from internal factors such as machine and equipment damage.

The Company experienced one such challenge in 2021. At the time, the petrochemical sector was undergoing a series of dynamic shifts as a result of constraints that occurred in the global supply chain. These constraints came about due to an extreme snow storm in Texas in the United States of America in February 2021. As a result, selling prices also skyrocketed due to reduced global supplies.

Scientists have previously warned about these extreme conditions in the American Association for the Advancement of Science journal. The journal predicted an increase in extreme weather during winter in some parts of the United States that was going to be triggered by an increase in temperature in the North Pole. Scientists said that warmer weather in the Arctic could disrupt circular wind patterns known as the polar vortex. This would lead to colder winter weather trickling into the US, especially cold waves over Texas in February.

To anticipate such risks, the Company has taken various measures to protect itself by having a Business Interruption Claim clause in its insurance. The Company is also a premium consumer of energy from state electricity provider PLN. As such, it gets top priority in obtaining continuous electricity supplies. The Company is also required to perform Total Asset Management (TAM), which includes safety valve certification, major repairs and maintenance, and scheduled large-scale upgrades and replacements in connection with the Company's plants. All of these efforts are designed to minimize the risk of production stopping unexpectedly due to machine damage. [201-2]

Pension Program Policy

Human capital need to live prosperous lives in order to be able to provide optimal contributions to the Company. Towards this end, the Company has provided pension program benefits for permanent employees who have retired (or are about to retire). These retirement benefits for employees apply for employees that are at least 58 years old. In providing severance pay for retired employees, the Company provides benefits that are above or better than Job Creation Law calculations, as stated in the Company's Collective Labor Agreement (CLA). In addition, the Company has also registered its employees for pension program benefits through Pension Security and Old Age Security programs at Workers' Social Security in accordance with applicable regulations. [103-2] [201-3] [102-35]

Bantuan Subsidi Pemerintah

Sepanjang tahun 2023, Polytama tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

Kesetaraan Upah Minimum

Polytama berkomitmen untuk meningkatkan loyalitas dan dedikasi para pekerja melalui penerapan kebijakan sistem pengupahan yang adil, wajar, dan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Perusahaan yakin bahwa sistem pengupahan yang bersifat kompetitif dan adil, yang disesuaikan dengan beban kerja individu, akan memberikan dorongan bagi para pekerja untuk mencapai performa terbaik mereka. Dalam penetapan besaran pengupahan, Perusahaan menekankan bahwa tidak ada perbedaan berdasarkan agama, jenis kelamin, atau ras, dan tidak terdapat diskriminasi antar pekerja. [202-1] (POJK F.18)

Tenaga Kerja Lokal

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perusahaan senantiasa mengedepankan keterlibatan masyarakat lokal. Dari segi ekonomi, langkah tersebut menjadi pendorong perkembangan ekonomi di lingkungan sekitar, di mana pekerja mendapatkan penghasilan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di daerah tempat operasional berlangsung, serta sesuai dengan regulasi pemerintah daerah. Dari aspek sosial, inisiatif ini semakin memperkuat posisi Polytama sebagai lembaga yang diakui oleh masyarakat, serta memberikan dampak positif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. [202-1] (POJK F.20)

Memperkerjakan pekerja setempat secara simultan menyediakan peluang yang lebih baik bagi warga setempat untuk mencapai prestasi dan mendukung perkembangan wilayah tempat tinggal mereka. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat bahwa dari masyarakat lokal terdapat 239 pekerja tetap, 62 pekerja *outsourcing* dan 264 pekerja harian lepas. Jumlah ini mencapai +76% (565) dari keseluruhan pekerja Perusahaan dan 615 (Pekerja Tetap, Kontrak, karyawan ahli daya/*outsourcing*, dan PHL di *Plant Site*) dari jumlah keseluruhan gabungan pekerja di dalam dan di luar perseroan. [202-2]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Polytama melakukan investasi dalam infrastruktur dan dukungan layanan sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Pada tahun sebelumnya, Perusahaan telah melaksanakan proyek pengaspalan jalan menggunakan campuran aspal plastik yang terbuat dari bahan baku plastik polipropilena di Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Jawa Tengah. Aspal plastik memiliki kekuatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan campuran aspal *hotmix* yang umumnya digunakan. Jalan desa tersebut, yang diberi lapisan aspal, memiliki panjang 250 meter dan lebar 5 meter. Selanjutnya, proyek ini mencakup jalan menuju Tempat Pembuangan

Government Subsidy Assistance

Throughout 2023, Polytama did not receive any financial assistance from the government. [201-4]

Minimum Wage Equality

Polytama is committed to nurturing the growth of employee loyalty and dedication through a fair, reasonable wage system policy that has been designed in accordance with applicable labor regulation. The Company believes that a competitive and fair wage system (one adjusted to individual workloads) will encourage the best possible performance among its workers. In awarding and determining wages, Polytama emphasizes that it does not discriminate against religion, gender and race, and that there is also no discrimination between its employees. [202-1] (POJK F.18)

Local Workforce

In carrying out its business activities, Polytama always prioritizes the involvement of local communities. This type of approach empowers the local community's economy. Employees receive wages in accordance with local government minimum wage provisions where the Company's operational activities take place. From a social point of view, this type of effort further underlines Polytama's position as a community-recognized institutions that makes positive contributions to empowering the local economy. [202-1] (POJK F.20)

The use of local workers provides better access for local communities to support both the development of local residents and their domicile areas. As of December 31, 2023, the Company recorded a total of 239 permanent workers, 62 agency workers and 264 daily laborers, all hailing from the local community. This number represents roughly 76% (565) of the Company's total workers and 615 (Permanent, Contract, outsourcing, and PHL workers at the Company's Plant Site) of the total combined number of workers inside and outside the Company. [202-2]

Indirect Economic Impacts

Polytama regularly supports infrastructure investment and servicing. It carries out these efforts in accordance with local conditions and needs. One previous year saw the Company asphaltting roads using a mixture of plastic asphalt (which has the benefit of being stronger than the usual hot mix asphalt mixture) made from polypropylene plastic in Paulan Village, which is located in Colomadu District, Central Java. Village roads were paved with asphalt that was 250 meters long and 5 meters wide. It also asphalted a series of roads to landfills that were 25 meters long and 7 meters wide. A local office yard was also asphalted with an area of 50

Akhir (TPA) dengan panjang 25 meter dan lebar 7 meter, serta halaman Kantor Desa Paulan seluas 50 meter persegi (m²). Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur desa guna mengoptimalkan peran TPA, tetapi juga menunjukkan kepedulian sosial dengan melibatkan warga yang terdampak selama pelaksanaan proyek. [203-1]

Secara umum, Polytama telah berperan secara optimal dalam menciptakan dampak *tangible* yang mengubah pola hidup masyarakat. Salah satu kontribusinya adalah memberikan pengetahuan yang mengubah keadaan masyarakat dari sebelumnya tanpa akses dan pengetahuan menjadi memiliki keahlian, yang pada gilirannya dapat mendorong terciptanya peluang kerja. Tak hanya itu, perubahan perilaku juga telah terjadi, sehingga memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. [203-2]

Pemasok Lokal

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perusahaan memberikan prioritas kepada pemasok lokal dalam proses pengadaannya. Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat bahwa proporsi pemasok lokal mencapai 90% dibandingkan dengan pemasok asing. [204-1]

Pemasok Perusahaan di antaranya adalah pemasok tenaga kerja alih daya, program pengembangan SDM, program kesehatan kerja, program *recruitment & selection*, program pengembangan organisasi, dan program remunerasi Perusahaan yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya. Dalam menyeleksi kebutuhan pemasok, Perusahaan memberlakukan peraturan agar pihak pemasok mengantongi atau memiliki izin tertentu sesuai dengan barang dan jasa yang akan diberikan.

Pada tahun 2023, pemasok program SDM yang bekerja sama dengan Polytama antara lain perusahaan alih daya, lembaga sertifikasi dan pelatihan, LinkedIn, Mercer, dan Pertamedika. Sedangkan untuk pemasok barang, Polytama mengikuti ketentuan yang berlaku, yaitu terkait dengan pengadaan obat-obat P3K, makan lembur dan makanan tambahan, serta seragam dan pakaian kerja [407-1] [408-1] [409-1] [414-1]

Terkait pemasok di bidang ketenagakerjaan, pemasok yang digunakan Polytama di luar proses produksi, yaitu tenaga pengaman (*security*), tenaga penyedia makanan (*catering*), tenaga pelayan kebersihan (*cleaning service*), tenaga pelayan rumah tangga (*housekeeping*), dan tenaga pengemudi (*driver*).

Dampak negatif yang mungkin timbul dalam perekrutan tenaga kerja adalah masalah kesenjangan yang berkaitan dengan kesejahteraan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan berupaya untuk memastikan pemilihan pemasok

square meters. In addition to helping village infrastructure to maximize the role of landfills, the Company also involved local residents during these activities. [203-1]

Overall, Polytama has made its best efforts to contribute to providing a tangible impact that has changed the way people live. It has provided knowledge that changes community conditions. These communities go from previously not having access and knowledge, to having expertise so as to create jobs. In addition, Polytama's actions have also had a positive impact on public health and on creating a better quality of life for all. [203-2]

Local Suppliers

Polytama prioritizes local suppliers in its procurement process to meet the needs of its business operations. In 2023, the Company's proportion for local suppliers was 90% compared to its percentage of foreign suppliers. [204-1]

These Company suppliers included suppliers of outsourced labor, HC development programs, occupational health programs, recruitment and selection programs, organizational development programs, and Company remuneration programs. Each of these suppliers are competent and experienced in their fields. In determining requirements for its suppliers, the Company enforced regulations so that suppliers had to have certain permits according to the goods and services they wanted to provided.

In 2023, HC program suppliers collaborating with Polytama include outsourcing companies, certification and training institutions, LinkedIn, Mercer, and Pertamedika. When it came to suppliers of goods, Polytama followed all the applicable provisions related to the procurement of first aid medicines, overtime meals and additional food, as well as provisions for uniforms and work clothes. [407-1] [408-1] [409-1] [414-1]

When it came to suppliers in the employment sector, the suppliers used by Polytama outside the production process provided security personnel, catering personnel, cleaning service personnel, housekeeping personnel and drivers.

Negative impacts that may arise in labor recruitment include problems related to welfare disparities. To anticipate this, the Company has worked to ensure that its supplier selection was carried out in accordance with all applicable regulations

dilakukan sesuai proses yang berlaku, serta peraturan terkait yang mengatur. Selama periode pelaporan tidak ditemukan permasalahan pemasok yang menimbulkan dampak sosial negatif dan potensi signifikan, dikarenakan Polytama menerapkan kriteria seleksi pemasok yang telah memenuhi kriteria sosial berdasarkan regulasi pemerintah yang berlaku. [414-2]

Anti Korupsi

Polytama menegaskan komitmennya dalam memberantas segala bentuk korupsi, karena menyadari bahayanya yang dapat memberikan dampak yang sangat besar terhadap kelangsungan bisnisnya dan kepentingan pemangku. Pada tahun 2023, Polytama melakukan analisis pada proses operasional yang memiliki potensi korupsi, seperti pada tahapan pengadaan baik bahan baku maupun proyek yang dilakukan oleh Perusahaan, audit, dan penjualan.

Perusahaan berkomitmen sepenuhnya untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan mendukung penuh upaya pemerintah dalam upaya pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perusahaan aktif mendukung pelaksanaan kebijakan pengendalian gratifikasi, melarang konflik kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta memperkuat *Whistleblowing System* di lingkungan Polytama. Tujuan utama dari penegakkan anti korupsi adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materiel maupun imateriel yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perusahaan;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

Perusahaan telah menetapkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi setiap pelanggaran yang bertentangan dengan upaya Perusahaan dalam mendukung penegakan kebijakan anti korupsi. Sosialisasi mengenai pencegahan korupsi bagi pekerja dilakukan melalui Buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam konteks yang sama, Buku PKB juga mengatur tentang kode etik. Berkat upaya ini, Polytama berhasil menjaga integritasnya, dan selama tahun 2023, tidak ada insiden korupsi yang terjadi. [205-1]

[205-2] [205-3]

Perilaku Anti Persaingan Usaha

Pelaksanaan kegiatan usaha oleh Polytama didasarkan pada prinsip persaingan usaha yang sehat. Pendekatan ini selaras dengan upaya Pemerintah dalam menghindari praktik bisnis monopoli dan persaingan yang tidak sehat yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Selama periode pelaporan, tidak ada pengaduan yang

and processes that governed the selecting of suppliers. During the reporting period, no supplier problems were found that caused significant negative and potential social impacts thanks to Polytama's efforts to implement supplier selection criteria that met social criteria based on applicable government regulations. [414-2]

Anti Corruption

Considering the dangers that corruption can pose on the sustainability of Polytama's business and for stakeholders, Polytama is firmly committed to eradicating all forms of corruption. In 2023, Polytama carried out an analysis of all of its operational processes that have the potential for corruption, including through the process of procuring both raw materials and projects carried out by the Company, audits, and through sales.

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations. It supports the government in efforts to eradicate corruption. Towards this end, the Company supports anti-corruption enforcement within Polytama, including policies related to gratuity control, prohibition of conflicts of interest, compliance with laws and regulations, and the enforcement of its Whistleblowing System. The Company's objectives when it comes to anti-corruption enforcement encompass the following:

1. To prevent both material and immaterial losses that could threaten the Company's survival;
2. To boost the Company's compliance and discipline with laws, regulations and ethics and to support government programs in the context of preventing acts of corruption in Indonesia;
3. To raise awareness of a high ethical culture when carrying out work activities related to external parties.

The Company imposes sanctions for violations of anti-corruption enforcement efforts in accordance with applicable regulations. Anti-corruption outreach to the Company's Employees is carried out through its Collective Labor Agreement (CLA) Book. This book also regulates the Company's own code of ethics. Thanks to these efforts, there were no incidents of corruption at Polytama throughout 2023. [205-1] [205-2] [205-3]

Anti-Competitive Behavior

Fair business competition is one of the principles that underlie Polytama in carrying out its business activities. This policy is in line with the Government's efforts to prevent monopolistic business practices and unfair competition, as stipulated in Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. During the reporting period, the Company received no

tercatat, sehingga tidak ada sanksi atau tindakan hukum yang diterapkan terhadap Perusahaan. [206-1]

Pajak

Perusahaan selalu berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang optimal dalam pembangunan nasional, salah satunya melalui partisipasi aktif dalam pembayaran pajak kepada Negara. Proses pembayaran pajak dilakukan dengan cermat sesuai dengan kegiatan operasional Perusahaan, yang selalu mengacu pada peraturan dan undang-undang pajak yang berlaku. Untuk memastikan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, Perusahaan telah menunjuk Direktur Keuangan yang bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) internal Perusahaan. Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap kewajiban pajak dipenuhi dengan transparan dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. [207-1]

Pengelolaan risiko dan pemantauan terhadap aspek perpajakan Perusahaan merupakan tanggung jawab Finance and Accounting General Manager, yang berada di bawah arahan Direktur Keuangan. Upaya sosialisasi dan pendampingan secara berkala dijalankan di lingkungan internal Perusahaan, termasuk kepada seluruh pekerja, guna meningkatkan kesadaran dan memastikan kepatuhan perpajakan mereka. Verifikasi terkait kepatuhan perpajakan dilakukan melalui proses audit, baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, seperti audit keuangan. Perusahaan juga menjamin langkah-langkah tindak lanjut dalam menghadapi pelanggaran atau perilaku yang tidak etis terkait dengan aspek perpajakan. [207-2]

Dalam rangka menjunjung tinggi aspek transparansi, Perusahaan mengutamakan melibatkan pihak berwenang di bidang perpajakan dalam mengaudit restitusi pajak. Jika terdapat perubahan dalam peraturan perpajakan yang baru diberlakukan dan berpotensi berdampak besar terhadap aspek pajak, Perusahaan akan menjalankan proses konsultasi dan/atau diskusi dengan instansi perpajakan yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan, mengonfirmasi pemahaman, dan memastikan bahwa praktik perpajakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. [207-3]

Pada tahun 2023, kontribusi pembayaran pajak Perusahaan kepada Negara adalah sebagai berikut:

complaints on this matter. As such, no sanctions or legal actions were taken against the Company. [206-1]

Taxes

The Company is always committed to providing optimal contributions to national development. One such form of this commitment is through its payment of taxes to the State. The Company ensures that tax payments have been made in accordance with the Company's operational activities. It always uses applicable tax-related laws and regulations as references. For this reason, the Company has appointed a Director of Finance to ensure that it obeys and complies with applicable tax regulations and complies with the Company's own internal Standard Operating Procedures (SOP). These steps ensure that all the Company's tax obligations are fulfilled transparently and in accordance with applicable norms. [207-1]

Risk mitigation and the monitoring of corporate taxation is carried out by the Finance and Accounting General Manager. This manager works under the auspices of the Director of Finance to address challenges and dynamics in the Company's operations. The Company also routinely conducts outreach and assistance within the Company's own internal environment, including to Employees, as an effort to participate in raising awareness and ensuring tax compliance for all Employees. The Company also constantly verifies its tax compliance through an audit process conducted by both internal and external auditors, such as financial audits. The Company also ensures follow-up actions in case of violations or unethical behavior in relation to taxes. [207-2]

As an effort to be transparent, the Company prioritizes the involvement and participation of tax authorities in auditing tax refunds. In the event that there is a tax regulation that has just been issued and has the potential to have a significant impact on taxes, the Company conducts consultations and/or discussions with relevant tax authorities to provide input, validate understanding, and ensure that the Company's practices on taxes are in accordance with applicable laws and regulations. [207-3]

In 2023, the Company's tax payment contributions to the State encompassed the following:

No.	Jenis Pajak Tax Type	Nilai (Rp) Value (IDR)
1	Pajak Penghasilan Income Tax	USD 5.422.319
2	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value Added Tax	USD 111.147,30
3	Pajak dan Retribusi Daerah Regional Taxes and Levies	USD 55.060,18



6

Planet



Komitmen Menjaga Kualitas Ekosistem Lingkungan

Commitment to Preserving Environmental Ecosystem Quality

Peran sektor kimia sebagai penyokong utama pertumbuhan ekonomi nasional tidak terlepas dari peran strategis subsektor petrokimia di tingkat hulu. Subsektor ini tidak hanya mampu menyerap tenaga kerja secara besar-besaran tetapi juga memiliki kapasitas yang memadai dan kinerja yang stabil.

Sebagai produsen resin Polipropilena (resin PP) terkemuka di Indonesia, Polytama menyadari bahwa di balik kontribusi positif tersebut, terdapat potensi dampak terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu, Polytama menegaskan komitmennya untuk menjaga kualitas ekosistem lingkungan dengan menerapkan praktik berkelanjutan dan secara berkesinambungan berusaha mengurangi potensi dampak negatif.

Pendekatan Kami (POJK A.1; F.1)

Manajemen lingkungan merupakan aspek krusial dalam wacana keberlanjutan. Topik ini signifikan karena jalannya operasional Polytama terkait erat dengan sektor industri yang rentan terhadap permasalahan lingkungan, seperti

The role of the chemical sector as one of the important contributors to support national economic growth is inseparable from the support of the petrochemical sub-sector, which is a strategic sector at the upstream level. The petrochemical industry has proven its capability of absorbing a large number of workers with adequate capacity and stable performance.

As a reliable producer of polypropylene in Indonesia, Polytama is aware of the potential impact on the environment that derives from this significant contributor. Thus, Polytama has manifested its commitment to preserving the quality of the environmental ecosystem by implementing sustainable practices while constantly mitigate the negative impacts on the environment from what the Company produces.

Our Approach (POJK A.1; F.1)

Environmental management is vital in the aspect of sustainability. This is significant in the view of Polytama, as its operations are attached to an industry that is exposed to high-risk environmental issues such as energy usage,



penggunaan energi yang berlebihan, pencemaran lingkungan, akumulasi limbah beracun, dan risiko kebocoran gas.

Demi meminimalkan risiko potensial ini, Polytama telah meneguhkan tekadnya untuk menerapkan pendekatan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Langkah-langkah implementasinya didasarkan pada ketentuan lingkungan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, terutama yang mencakup:

- Undang-Undang 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup.
- *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- Persyaratan ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan.
- Kebijakan sistem manajemen lingkungan Polytama Propindo.

Perusahaan mengaktualisasikan komitmen terhadap lingkungan tersebut melalui:

- Penggunaan bahan baku dan material yang ramah lingkungan;

environmental pollution, hazardous waste generation, and gas leaks.

To minimize such potential risks, Polytama is committed to implementing sustainable and responsible business practices. The implementation is done with reference to environmental regulations and sustainable development principles, such as:

- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
- Sustainable Development Goals (SDGs).
- ISO 14001:2015 requirements for environmental management systems.
- Polytama Propindo's environmental management system policy.

The manifestation of our commitment to the environment is realized by:

- Using environmentally friendly raw materials;



- Kegiatan operasional kantor dengan perspektif *Green Office*;
- Upaya minimalisasi penggunaan energi;
- Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab;
- Terus memperbaharui *knowledge* terkait praktik keberlanjutan untuk memastikan implementasi *best practice* yang melebihi standar sertifikasi dan kepatuhan hukum.

- Conducting operational activities with a Green Office perspective;
- Minimizing energy usage;
- Carrying out responsible waste management;
- Continuously updating knowledge related to sustainable practices to ensure best practices that exceed certification standards and legal compliance.

Pengelolaan kinerja lingkungan Perusahaan berada di bawah koordinasi *President Director, Corporate Secretary GM, Operations GM, HSE Manager*. (POJK E.1)

The management of the Company's environmental performance is under the coordination of the President Director, Corporate Secretary GM, Operations GM, HSE Manager. (POJK E.1)

PROGRAM UNGGULAN YANG BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE EXCELLENCE PROGRAMS

Aspek Aspect	Program	
Energi Energy (POJK F.7)	• Pemanfaatan <i>Off Gas</i> • <i>Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler</i> • Pemanfaatan <i>hot water</i> dari <i>Tower Steamer & Dryer (T-501)</i> untuk pemanas <i>Tower Propylene Scrubber (T-301)</i> • Penggunaan <i>Economizer</i> di cerobong <i>Boiler</i> • Modifikasi pompa <i>feed</i> propilena ke reaktor <i>bulk</i> • <i>Recycle Nitrogen system</i> • Pemasangan <i>Capacitor bank</i> • Pemanfaatan energi matahari melalui <i>Solar Cell</i> untuk mendukung operasional <i>warehouse I</i> • Penggunaan lampu LED • Penghematan energi dengan mengatur <i>Temperature AC</i> dari 22°C ke 24°C • Penggantian Lampu Sodium ke LED • Penggantian freon AC ke Freon <i>Musicool</i> • Penurunan Konsumsi <i>Steam</i> pada ABS • <i>E – Saving Product Granule</i> • PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Area WHS IV Kap 1 MWP	• Utilization of <i>Off Gas</i> • Recycling <i>Steam Condensate to Feed Water Boiler</i> • Utilization of <i>hot water</i> from <i>Tower Steamer & Dryer (T-501)</i> for heating <i>Tower Propylene Scrubber (T-301)</i> • Installation of <i>Economizer</i> on the <i>Boiler chimney</i> • Modification of the <i>propylene feed pump</i> to the <i>bulk reactor</i> • Recycling <i>Nitrogen System</i> • Installation of <i>Capacitor Bank</i> • Utilization of solar energy through <i>Solar Cells</i> to support the operation of <i>Warehouse I</i> • Use of LED lights • Energy savings by adjusting <i>AC temperature</i> from 22°C to 24°C • Replacement of <i>Sodium lights</i> with LED lights • Replacement of <i>AC freon</i> with <i>Musicool freon</i> • Reduction of <i>Steam Consumption</i> in <i>ABS</i> • <i>E – Saving Product Granule</i> • <i>Solar Power Plant Area WHS IV Cap 1 MWP</i>
Air Water (POJK F.8)	• <i>Recycle</i> air hasil pendingin produksi menjadi <i>intake cooling tower</i> • Program pemanfaatan <i>recycle condensate steam</i> kembali ke umpan <i>boiler</i> • Pemasangan S 502 untuk mengurangi pemakaian air pendingin di T-502 • Program pemanfaatan <i>continuous blowdown</i> untuk air domestik (kamar mandi & toilet) • Pemanfaatan air hujan untuk air domestik (area <i>driver shelter & gardener</i>) • Pemanfaatan air buangan untuk penyiraman area hijau • Modifikasi Instalasi Pipa <i>Discharge P-603</i> ke D-1101 • <i>Sistem make up cooling water</i>	• Recycling air from cooling production process into <i>intake cooling tower</i> • Recycling program for <i>condensate steam</i> back to the <i>boiler feed</i> • Installation of S 502 to reduce the use of cooling water in T-502 • Continuous blowdown utilization program for domestic water (bathrooms & toilets) • Utilization of rainwater for domestic water (<i>driver shelter & gardener area</i>) • Utilization of wastewater for watering green area • Modification of <i>Pipe Discharge Installation</i> from P-603 to D-1101 • <i>Cooling water make-up system</i>

Aspek Aspect	Program	
Udara Air (POJK F.12)	- Program penurunan emisi GRK “pemanfaatan <i>off gas</i> ke <i>boiler</i>” - Program penurunan emisi GRK “substitusi bahan bakar <i>boiler</i> (solar ke gas)” - Program penurunan emisi GRK “penggunaan <i>economizer</i>” - Program penurunan emisi GRK “<i>recycle steam condensate to feed water boiler</i>” - Program penurunan emisi GRK “Penurunan emisi Boiler dengan sistem <i>Recycle hot water</i> untuk Pemanasan <i>Tower Propylene Scrubber</i>” - Program penurunan emisi GRK “<i>Mixing</i> Bahan Bakar <i>Natural Gas</i> dan <i>Off Gas</i> untuk <i>boiler B</i>” - Program penurunan emisi GRK “Penggantian AC Hemat Energi” - Program penurunan emisi GRK “Pemanfaatan energi matahari melalui <i>Solar Cell</i> untuk mendukung operasional <i>warehouse I (Bagging System)</i>” - Program penurunan emisi GRK “Pengurangan Emisi listrik dengan Penggantian freon AC ke Freon <i>Musicool</i>” - Sistem Gedung Hijau	“Utilization of off-gas to boiler” as greenhouse gas (GHG) emission reduction program “Substitution of boiler fuel (diesel to gas)” as GHG emission reduction program “Use of economizer” as GHG emission reduction program “Recycling steam condensate to feed water boiler” as GHG emission reduction program “Boiler emission reduction with Hot Water Recycle System for Propylene Scrubber Tower Heating” as GHG emission reduction program “Mixing Natural Gas and Off-Gas as Fuel for Boiler B” as GHG emission reduction program “Energy Efficient AC Replacement” as GHG emission reduction program “Utilization of solar energy through Solar Cells to support the operation of warehouse I (Bagging System)” as GHG emission reduction program “Electricity Emission Reduction by Replacing AC Freon with Musicool Freon” as GHG emission reduction program - Greenhouse System
Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste (POJK F.14)	- Pembelian <i>White Oil</i> Menggunakan Truk Tangki - Pengembalian Kemasan Drum Plastik - Pengembalian Kemasan IBC - Substitusi Lampu TL ke Lampu LED - Isi Ulang <i>Toner</i> dan <i>Cartridge Printer</i> - Penggunaan Bahan Kimia/<i>Additive Foodgrade</i> - Pengembalian Aki Bekas ke produsen Aki - Pemanfaatan <i>Condensate</i> ke Umpan <i>Boiler</i> <i>Saving Oli</i> dari <i>Syringe D-108 A/B</i> - Pengurangan Kemasan Bahan Kaporit di proses <i>cooling water</i> - Pengalihan <i>box kayu</i> ke plastik <i>wrapping</i> untuk pengikat jerigen kosong <i>Recovery Oli</i> Trafo - Sistem optimalisasi proses <i>steamer</i> di unit <i>off gas recovery</i>	- Purchase of White Oil using Tanker Truck - Return of Plastic Drum Packaging - Return of IBC Packaging - Substitution of TL Lights to LED Lights - Refilling Printer Toners and Cartridges - Use of Food grade Chemicals/Additives - Return of Used Batteries to Battery Manufacturer - Utilization of Condensate as Boiler Feed Water - Saving Oil from Syringe D-108 A/B - Reduction of Chlorine Container Packaging in Cooling Water Process - Replacement of Wooden Boxes with Plastic Wrapping for Empty Drums Binding - Recovery of Transformer Oil - Steamer process optimization system in the off gas recovery unit
Limbah Non B3 Non-Toxic and Hazardous Waste (POJK F.14)	- Komposting <i>Repair Pallet Kayu</i> - Pengurangan pemakaian kertas dengan penerapan aplikasi elektronik - Reduksi Timbulan Limbah <i>Fine Polymer</i> dengan Pergantian Jenis Katalis DQ ke katalis HR - Bahan plastik jadi <i>paving</i>	- Composting - Repairing Wooden Pallets - Reduction of paper usage through electronic applications - Reduction of Fine Polymer Waste Generation by Changing Catalyst Type from DQ to HR - Transforming plastic into paving



Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup Environmental Certification

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2025.
The Company has ISO 14001:2015 Environmental Management System certification by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022 to April 27, 2025.



Bahan Baku Material [301-1]

Pada tahun 1993, Polytama berdiri sebagai produsen resin Polipropilena (PP) terkemuka di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan petrokimia terdepan, Polytama memanfaatkan peluang bisnis di tengah perkembangan ekonomi Indonesia yang pesat, khususnya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri akan resin Polipropilena (PP).

Pabrik Polytama terletak di Balongan, Kecamatan Juntinyuat, Indramayu-Jawa Barat, menggunakan Teknologi Spheripol dari Montell (kini LyondellBasell) dengan kapasitas awal 100.000 ton per tahun. Pada bulan Juli 1995, PT Polytama Propindo mulai produksi dengan nama produk Masplene®, memperoleh bahan baku gas propilena berkualitas tinggi dari PERTAMINA refinery UP-VI (sekarang RU-VI) Balongan. Pada tahun 1996, kapasitas pabrik ditingkatkan menjadi 180.000 ton per tahun.

Polytama menghasilkan biji plastik polipropilena dalam bentuk Pelet Plastik dan Granule. Propilen, bahan baku utama, dipasok dari PT Pertamina UP VI Balongan, sementara bahan penunjang mencakup katalis, kokatalis, donor, dan zat aditif. Proses produksi melibatkan teknologi Spheripol, meliputi tahap *pretreatment* bahan baku, pemurnian propilen, polimerisasi, pemisahan, *steaming* dan *drying*, serta *pelletizing* dan *bagging*.

Bahan baku utama yang digunakan oleh Polytama termasuk material tak terbarukan, seperti minyak alam dan gas alam. Selain itu, material pendukung produksi melibatkan air, bahan kimia sintesis, dan *hydrogen*. Gas propilena, sebagai bahan baku utama dalam produksi Polipropilena, merupakan salah satu jenis bahan baku yang paling banyak digunakan di dunia, termasuk di Indonesia.

Hingga saat ini, Polytama belum beralih ke bahan baku jenis material terbarukan karena fokus pada penggunaan zat-zat kimia sebagai bahan baku utama. Meski demikian, Polytama bersikap proaktif dengan menggagas substitusi material dari bahan kimia sintesis menjadi bahan kimia berbasis ekstrak tumbuhan untuk mendukung upaya penggunaan material ramah lingkungan. Berikut adalah penggunaan bahan baku berdasarkan terbarukan dan tak terbarukan:

Raw Materials [301-1]

Polytama was established in 1993 as a reliable producer of polypropylene resin in Indonesia. As one of the leading petrochemical companies, Polytama has made the most of Indonesia's rapidly growing economy, especially to meet domestic demand for polypropylene resin.

The Polytama plant is located in Balongan, Juntinyuat District, Indramayu, West Java. The plant utilizes one of the world's best process technologies, Spheripol Technology from Montell (now is known as LyondellBasell), with an initial installed capacity of 100,000 tons annually. In July 1995, PT Polytama Propindo commenced its production (under the product name: Masplene®), supplying high-purity propylene gas raw materials obtained from PERTAMINA refinery UP-VI (now is known as RU-VI) Balongan. A year later, in 1996, the plant's capacity was increased to 180,000 tons annually.

Polytama produces polypropylene plastic pellets and granules. The main raw material is propylene, which is supplied by PT Pertamina UP VI Balongan. The supporting raw materials consist of catalysts, cocatalysts, donors and additives. In its production process, PT Polytama Propindo utilizes Spheripol technology, constituting stages of raw material pretreatment, propylene purification, polymerization, separation, steaming and drying, and pelletizing and bagging.

The main raw materials used in Polytama's production process are non-renewable materials, consisting of crude oil and natural gas. Other supporting materials used in the production process include water, synthetic chemicals and hydrogen. In the production of polypropylene, propylene gas is the most widely used raw material in the world, including in Indonesia.

Currently, Polytama has not used renewable materials in its production process. The reason is because Polytama's business field still relies on chemical substances as its main raw materials. However, Polytama has initiated material substitution from synthetic chemicals to plant-based chemicals to support the use of environmentally friendly materials. The following details the use of renewable and non-renewable based materials:

Jenis Material Material Types	
Material Terbarukan Renewable Material	Finastat
	Finawax
Material Tak Terbarukan Non-Renewable Material	Propylene
	White Oil
	TEAL

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [301-2] POJK F.5

Perusahaan telah meraih penghargaan PROPER EMAS selama empat periode berturut-turut berkat penggunaan bahan yang ramah lingkungan dan upaya pengolahan limbah hasil operasional yang bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Perusahaan telah meluncurkan produk inovatif, yaitu *Thin Wall Injection Molding* (TWIM) dan *Spunbond*, sebagai strategi untuk meningkatkan segmen pasar baru di samping yang telah ada sebelumnya.

Dalam mengantisipasi perkembangan pasar, terutama di sektor kemasan makanan dengan tren pesan antar, pasar TWIM dan *Spunbond* diprediksi akan tumbuh dengan signifikan. Hal ini diperkuat dengan beragam aksi *campaign* yang mendorong pengurangan atau bahkan pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. *Spunbond*, sebagai alternatif kantong belanja, dianggap lebih ramah lingkungan karena dapat digunakan berulang kali.

Efisiensi Energi dan Material

Polytama memulai langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan fokus pada efisiensi penggunaan energi di dalam organisasinya. Dalam upayanya, Perusahaan dengan tekun membudayakan penggunaan energi yang bijak.

Langkah-langkah yang diupayakan oleh Perusahaan dalam konteks lingkungan mencakup berbagai aspek, seperti menerapkan konsep Kantor Ramah Lingkungan (*Green Office*), mengurangi penggunaan energi baik dari listrik maupun bahan bakar minyak, bijaksana dalam pengelolaan air bersih mengingat ketersediaannya yang semakin terbatas, tanggap dalam mengelola limbah dengan penuh tanggung jawab, melakukan pengujian emisi pada kendaraan operasional untuk mengurangi polusi udara, serta menjaga kondisi peralatan produksi agar tidak menghasilkan gas buang yang dapat berdampak negatif. Seluruh langkah ini diarahkan untuk mempertahankan tingkat intensitas penggunaan energi pada level optimal sebagaimana dibutuhkan. [302-1] [302-3] [302-5] (POJK F.6; F.7)

Perusahaan meneguhkan landasan pemikiran dalam mencapai efisiensi energi dan mendukung keberlanjutan lingkungan melalui tekad untuk ikut serta dalam menjaga kelestarian alam dan ekosistem, dimulai dari tindakan sehari-hari dalam berbisnis. Dengan landasan ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap aspek operasional kantor dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Sebagai contoh, penerapan *paperless administration* telah berhasil mengurangi penggunaan kertas secara signifikan. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi konsumsi listrik dengan menggunakan jenis lampu LED yang memiliki daya lebih rendah. Secara khusus, beberapa upaya konkret penghematan energi dalam kegiatan kantor mencakup:

- Mencetak dokumen sesuai dengan kebutuhan.
- Menggunakan kedua sisi kertas jika memungkinkan.

Use of Environmentally Friendly [301-2] POJK F.5

The Company has been awarded with the PROPER EMAS for three consecutive periods. The recognition is attributed to the Company's using environmentally friendly materials and processing operational waste. The Company has launched innovative products, namely Thin Wall Injection Molding (TWIM) and Spunbond, to increase target market segmentation for new applications in addition to existing ones.

The TWIM and Spunbond markets are expected to grow rapidly amid the need for food packaging with home delivery orders and campaigns that forge a reduction or even a ban on single-use plastic bags. Spunbond is a more environmentally friendly alternative to shopping bags as it can be used repeatedly.

Energy and Material Efficiency

Polytama initiates the minimization of environmental impacts with energy consumption optimization within the organization. In correspondence with this, the Company consistently endeavors to instill and maintain an energy-saving culture.

The Company's efforts that correspond to the environment include maximizing the implementation of a Green Office, saving energy consumption (electricity and fuel), as well as using clean water in an efficient manner, managing waste responsibly, reducing air pollution by testing emissions from operational vehicles, maintaining production equipment to avoid negative impacts from exhaust gases, and others. These efforts mark Polytama's action to maintain the intensity use of energy at an optimal level as required. [302-1] [302-3] [302-5] (POJK F.6; F.7)

The Company underlies principle in achieving energy efficiency and implementing a green office based on a commitment to contributing in preserving nature and the environment. This is done starting from daily business activities. Based on this foundation, the Company ensures all operational activities are carried out by maximizing the efficiency of available resources. One example is the application of paperless administration, which saves paper usage. In addition to saving paper, the Company makes efforts to save electricity usage by using LED lights, as they consume less power. Some energy-saving initiatives implemented in office activities include:

- Printing documents as needed.
- Using both sides of paper if possible.

- Menggunakan media elektronik untuk sirkulasi/komunikasi untuk meminimalkan penggunaan kertas.
- Mencatat dan mendokumentasikan jumlah pemakaian kertas (rim per minggu atau per bulan).
- Mengatur aktivitas cetak dan fotokopi internal.
- Efisiensi penggunaan air.
- Pengurangan penggunaan botol plastik.
- Pemilahan sampah (organik-anorganik).
- Pengaturan penggunaan AC untuk menurunkan konsumsi listrik.

- Using electronic media for circulation/communication to minimize paper usage.
- Recording and documenting the paper usage (ream per week or per month).
- Managing internal printing and photocopying activities.
- Efficient use of water.
- Reduction of plastic bottle usage.
- Sorting waste (organic-inorganic).
- Adjusting air conditioning usage to reduce electricity consumption.

Dengan menciptakan suasana kantor yang sehat dan nyaman, kami berupaya meningkatkan produktivitas dan kinerja seluruh pekerja. Langkah ini juga sejalan dengan kesadaran akan pentingnya praktik penghematan energi di lingkungan kerja. Dampak positif dari efisiensi energi dan promosi keberlanjutan di kantor tidak hanya berdampak lokal, tetapi juga mendukung beberapa tujuan global (SDGs), yaitu: Kehidupan Sehat dan Sejahtera (SDG3), Energi Bersih dan Terjangkau (SDG7), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab (SDG12), Penanganan Perubahan Iklim (SDG13), dan Ekosistem Darat (SDG15).

The Company has increased the awareness of the importance of energy consumption savings in the office environment, by improving the productivity and performance of all Employees working in a healthy and comfortable office environment. The impact of energy efficiency and a green office leads to some Sustainable Development Goals (SDGs): Good Health and Well-being (SDG3), Affordable and Clean Energy (SDG7), Responsible Consumption and Production (SDG12), Climate Action (SDG13), and Life on Land (SDG15).

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN (POJK F.6)

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY USED

No.	Status Energi Energy Status	2023	2022	2021	Satuan Unit
	Total Pemakaian Energi (a+b+c) Total Use of Energy (a+b+c)	465.489,02	413.511,82	462.551,83	GJ
A	a. Proses Produksi Production Process	207.528,68	181.813,07	199.703,67	GJ
	b. Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	255.209,70	229.288,95	260.076,31	GJ
	c. Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related to Production Process	2.750,64	2.409,79	2.771,85	GJ
	Hasil Absolut Efisiensi Energi Kegiatan Produksi dan Penunjang (a+b+c) Absolute Result of Energy Efficiency from Production and Supporting Activities (a+b+c)	144.636,93	138.025,37	81.559,71	GJ
B	a. Proses Produksi Production Process	127.192,79	128.307,89	78.214,71	GJ
	b. Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	6.595,44	6.565,11	262,16	GJ
	c. Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related to Production Process	10.842,45	3.152,37	3.082,85	GJ

Inovasi Efisiensi Energi

Di sektor energi, tekad untuk terus berinovasi dan menggalakkan efisiensi penggunaan energi memegang peranan utama dalam menjaga keberlanjutannya. Oleh

Energy Efficiency Innovation

The energy sector as a whole is determined to continue to innovate and promote efficient usage of energy as a major effort to maintain sustainability. Polytama itself is also

karena itu, Polytama berkomitmen secara berkesinambungan dalam menghasilkan gagasan inovatif guna menciptakan sistem produksi yang optimal dalam pemanfaatan energi.

[302-4] (POJK F.7)

Energy Saving Product Granule

Dalam proses produksi petrokimia khususnya dalam pembuatan produk Polipropilena, umumnya membutuhkan *extrusion* untuk mengubah *flakes* menjadi Polipropilena *pellet* dengan proses *extrusion* dimana produk polipropilena ditambahkan dengan *additive* sesuai dengan *grade* yang diinginkan. Proses ini membutuhkan energi yang sangat besar karena menggunakan energi *thermal* dan energi listrik. Berangkat dari hal tersebut Polytama menginisiasi program *E-save (energy saving)* Granule produk, dimana dalam proses ini dihilangkan komponding atau pencampuran produk dengan *additive* menggunakan pelelehan (energi *thermal*) sehingga pemakaian energi untuk proses tersebut lebih rendah. Dampak lingkungan yang dihasilkan adalah berupa penghematan energi pada tahun 2023 sebesar 43.671,23 GJ yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp17.525.507.216.

Konsumen mendapat keuntungan dengan menggunakan produk Polytama yang efisien secara pemakaian energi juga mereka bisa menurunkan konsumsi energinya sebesar 20% dibandingkan menggunakan *product grade (MAS)* *pellet*, inovasi ini berpengaruh terhadap parameter produksi mereka dimana dengan mendapatkan kualitas produk yang sama namun secara operasional produksi mereka lebih hemat energi dan ramah lingkungan, ditambah keuntungan tambahan dari selisih harga produk *granule* dan *pellet* dimana dari Polytama memberikan diskon atau harga khusus bagi konsumennya yang bersedia memakai produk granule ini. *Supplier* Polytama dengan adanya inovasi *energy saving granule* ini berpengaruh terhadap PLN dimana kuota listrik yang dibutuhkan menurun dan juga menumbuhkan kegiatan ekonomi berkelanjutan bagi *supplier additive*, mesin *mixing* serta *weighting*. Pembuangan Akhir memiliki dampak dari inovasi *Energy Saving granuler* dimana semua jenis material yang memiliki pengaruh mengandung logam besi yang merupakan kategori limbah Non-B3. Pengelolaan limbah Non-B3 Polytama yang masih memiliki nilai seperti *scrap* dari bagian *heat exchanger* bekas, dimanfaatkan pihak ketiga sebagai bahan baku untuk industri besi lainnya. Hal ini membuat proses bisnis berjalan berkesinambungan dari suplier hingga konsumen.

PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Area WHS IV Kap 1 MWP

Poytama juga berkontribusi dalam pengembangan energi baru terbarukan, pada tahun 2023 Polytama berhasil memasang Pembangkit listrik tenaga surya kapasitas 1 MWP di area WHS IV. Dengan dipasangnyanya PLTS ini diharapkan penggunaan konsumsi energi listrik berkurang

committed to continuously producing innovative ideas of its own to create production systems that are optimal in its energy utilization. [302-4] (POJK F.7)

Energy Saving Product Granules

When it comes to the petrochemical production process, especially in the manufacture of polypropylene products, extrusion is generally required to convert flakes into polypropylene pellets. This is done by way of an extrusion process wherein the polypropylene product is given additives according to the desired grade. This process requires a very large amount of energy because it uses thermal and electrical energy. Because of this, Polytama has initiated its E-save (energy saving) Granule product program that makes it so that the compounding or mixing of products with additives using a melting (thermal energy) process is eliminated, resulting in lower energy consumption for the the entire process. The resulting environmental impact in the form of energy savings in 2023 amounted to 43,671.23 GJ, which was equivalent to cost savings of IDR17,525,507,216.

Consumers benefit from using Polytama products, which are energy efficient and allow them to reduce their energy consumption by 20% compared to using product grade pellets. This innovation affects their production parameters by resulting in the same product quality, albeit with better production from an operations standpoint. The process is energy saving and environmentally friendly, plus there are also additional benefits from the price difference between granule and pellet products, with Polytama providing discounts or special prices for consumers who are willing to use this granule product. Polytama suppliers benefit from this energy saving granule innovation as well. Their usage of this means that their electricity quotas also decrease, which also fosters sustainable economic activities for suppliers of additives, mixing and weighting machines. Those involved in the waste disposal process also benefit, as all types of materials that have the effect of containing iron metal are in the non-toxic waste category. Polytama's non-toxic waste, such as its scrap from used heat exchanger parts, is used by third parties as raw materials for other iron industries. This means that Polytama's entire business process runs continuously from supplier to consumer.

Solar Power Plant Area WHS IV Cap 1 MWP

Polytama has also contributed to the development of new renewable energy sources. In 2023, Polytama succeeded in installing a 1 MWP capacity solar power plant in the WHS IV area. Polytama hopes that its installation of this solar power plant will lead to a reduction in electrical energy consumption

dan mendukung pemerintah dalam pengembangan transisi energi Hijau. Dampak lingkungan yang dihasilkan adalah berupa penurunan dan penggunaan energi baru terbarukan pada periode 2023 sebesar 1.868,43 GJ yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp749.811.305. [\(POJK F.12\)](#)

Pengelolaan Penggunaan Air

Dalam pemanfaatan sumber air sebagai sumber daya bersama, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Dalam hal interaksi pemanfaatan sumber air bersama masyarakat, Perusahaan berkomitmen menjaga pemanfaatan air untuk kepentingan operasional Perusahaan agar tidak mengganggu kepentingan masyarakat. Perusahaan juga memastikan proses berbagi sumber air bersama masyarakat berjalan dengan baik. Untuk itu, Perusahaan memantau setiap proses pengambilan air guna memastikan ketersediaan air di setiap sungai yang melintasi area operasional Perusahaan sehingga tetap dapat digunakan masyarakat setempat. Upaya ini juga dilakukan dengan melibatkan masyarakat, pekerja, dan pihak-pihak berwenang. [\[303-1\]](#) [\(POJK F.8\)](#)

Dalam pelaksanaan aktivitas operasional, unsur air memegang peranan krusial, terutama dalam proses produksi. Dalam konteks ini, Polytama mengambil air dari beberapa sumber, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah, dan air hujan. Guna mendorong praktik penghematan, perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Polytama mengenai pentingnya menjaga keberlanjutan penggunaan air.

Polytama berupaya menjaga keberlanjutan sumber air dengan menerapkan kebijakan *Reduce* dan *Reused water*. Selain itu, Polytama juga menjamin manajemen dampak yang terkait dengan pembuangan air. Langkah-langkah ini diambil untuk mencegah potensi pencemaran pada sumber air yang digunakan dan menghindari timbulnya konflik sosial akibat dampak yang ditimbulkan. [\[303-2\]](#) [\[303-3\]](#) [\[303-4\]](#)

Pada tahun 2023, total konsumsi air Perusahaan bersumber dari PDAM Kabupaten Indramayu mencapai 382.810 m³. Sekitar 90% air tersebut digunakan untuk mendukung proses *cooling* di sistem produksi sehingga air tersebut tidak kontak langsung dengan proses produksi dan *closed loop* di air pendingin yang dipakai di Polytama menjadikan air tersebut tidak terkontaminasi dari aktivitas proses produksi. Intensitas pemakaian air pada tahun 2023 mencapai 1,64 m³/tons Polipropilena. [\[303-5\]](#)

Pada tahun 2023 Polytama berhasil melakukan penghematan air sebanyak 336.594 m³ dengan anggaran yang dialokasikan mencapai Rp194.550.000 juta. Berkaitan dengan penggunaan air, hingga akhir tahun 2023, tidak tercatat adanya sumber air yang secara signifikan terganggu karena adanya pengambilan air oleh Perusahaan.

and that it can help support the government in transitioning to green energy. The resulting environmental impact in the form of a reduction and use of new renewable energy in the 2023 period amounted to 1,868.43 GJ, which was equivalent to cost savings of IDR749,811,305. [\(POJK F.12\)](#)

Management of Water Usage

The Company understands that water is a shared resource and is committed to using it wisely and being sustainable in using water sources. In terms of interaction between its use of water resources and the community, the Company is committed to maintaining its water usage in such a way that does not disturb the interests of its surrounding community. The Company also works to ensure that its process of sharing water resources with the community runs smoothly. For this reason, the Company always monitors every one of its water extraction processes to ensure the availability of water in every river that crosses the Company's operational area so that this water can still be used by local communities. The Company also involves the community, workers and authorities in these efforts. [\[303-1\]](#) [\(POJK F.8\)](#)

Water plays a crucial role for the Company, especially when it comes to its production process. In this context, Polytama takes its water from several sources, such as the Regional Drinking Water Company (PDAM), groundwater and rainwater. In order to encourage saving practices, the Company carries out outreach to all Polytama employees regarding the importance of maintaining sustainable water use.

Polytama always strives to maintain the sustainability of its water sources by implementing a "Reduce and Reuse" water policy. Polytama also guarantees impact management related to its water discharge throughout its operations. These steps are taken to prevent potential pollution of the water sources it uses and to avoid the emergence of social conflicts due to the impacts caused by its operations. [\[303-2\]](#) [\[303-3\]](#) [\[303-4\]](#)

In 2023, the Company's total water consumption sourced from PDAM Indramayu Regency amounted to 382,810 m³. Around 90% of this water was used to support the cooling process in the production system. As such, the water did not come into direct contact with the production process. The closed loop in the cooling water used at Polytama means that the water never gets contaminated from its production process activities. Water usage intensity in 2023 reached 1.64 m³/tonne of polypropylene. [\[303-5\]](#)

In 2023, Polytama succeeded in saving 336,594 m³ of water with an allocated budget of IDR194,550,000 million. As of the end of 2023, there were no recorded water sources that were significantly disrupted as a result of the Company's water extraction activities.

Si Macool Water

Program *Si Macool Water* (Sistem *Make up Cooling Water*) adalah program yang merupakan bentuk efisiensi air dari PT Polyrama Propindo dengan memanfaatkan kembali air yang sudah digunakan pada unit *pellet cutting water* sebagai air untuk *make up cooling water* yang dibutuhkan dalam produksi. Kondisi setelah adanya program yaitu setelah dilakukan pemanfaatan kembali air yang telah digunakan dari proses *pellet cutting water*, maka terjadi penurunan kebutuhan air PDAM untuk *make up cooling water*. Air yang digunakan pada proses *pellet cutting water* akan dilalui *sand filter* dan *carbon filter* sebelum dilakukan *make up cooling water*. Hal ini membuat penurunan sebanyak 16.389 m³ penggunaan air PDAM di tahun 2023. Program ini juga memberikan penghematan untuk Perusahaan sebesar Rp163.920.000.

Si Macool Water

The “Si Macool Water” Program (Make up Cooling Water System) is a water efficiency program from PT Polyrama Propindo. It reuses water that has been used in the Company’s pellet cutting water unit as water for make-up cooling water efforts that are needed in production. As a result, the Company has experienced a reduced need for PDAM water for make-up cooling water. The water used in this Pellet Cutting Water process is passed through a sand filter and carbon filter before making up the cooling water. This resulted in a reduction of 16,389 m³ in PDAM water use in 2023. This program also provided IDR163,920,000 in savings for the Company.

INTENSITAS PENGGUNAAN AIR POLYTAMA (M³) (POJK F.8)POLYTAMA WATER USE INTENSITY (M³)

No.	Status Air Water Status	2023	2022	2021	Satuan Unit
	Total Pemakaian Air Total Use of Water	382.810	352.004	405.812	m³
A	a. Proses Produksi Production Process	217.053	199.586	230.095	m³
	b. Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	127.476	117.217	131.135	m³
	c. Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related with Production Process	38.281	35.200	40.581	m³
	Absolute Konservasi Air Absolute Water Conservation	336.594	290.918	269.192	m³
B	a. Proses Produksi Production Process	16.230	-	-	m³
	b. Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	274.532	246.027	224.792	m³
	c. Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related to Production Process	45.832	44.891	44.400	m³

Upaya Mengurangi Emisi

Efforts to Reduce Emissions

Sebagai entitas yang melakukan kegiatan operasional dengan potensi dampak terhadap lingkungan, Polytama berupaya memberi kontribusi optimal terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan demi menekan perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang tengah terjadi pada skala global. Perusahaan berupaya untuk mengelola dampak dari kegiatan operasional serta menyatakan komitmen untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca “RAN-GRK”. Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi Gas Rumah Kaca (GRK). Perusahaan secara aktif berupaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi. (POJK F.12) [305-5]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perusahaan tidak dapat menutup mata akan kontribusinya terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan, terutama terkait dengan pemanfaatan bahan bakar minyak (BBM) dan pemanfaatan energi listrik, diakui sebagai faktor penting yang turut memengaruhi lingkungan.

Terdapat dua pendekatan yang diterapkan guna mendukung upaya pengurangan emisi. Pendekatan pertama fokus pada manajemen penggunaan sumber energi, baik dalam konteks penggunaan listrik maupun BBM. Langkah-langkah dalam program ini melibatkan substitusi bahan bakar, seperti penggantian solar dengan bahan bakar gas, dan pemanfaatan panas dengan tujuan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar serta meningkatkan efisiensi penggunaan energi. Perusahaan juga mengadopsi kebijakan pengurangan konsumsi listrik sebagai salah satu strategi untuk berkontribusi dalam mengurangi emisi CO₂. Dengan mengurangi penggunaan listrik, Perusahaan turut berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Penerapan program pengurangan emisi pada tahun 2023 menyerap anggaran sekitar Rp74.000.000 juta.

Polytama tidak hanya berfokus pada aspek produksi semata, melainkan juga mengarahkan perhatian pada upaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di fasilitasnya.

Polytama is committed to making optimal contributions to the protection and preservation of the environment in order to reduce global climate change and extreme weather. For this reason, Polytama strives to manage the impact of operational activities and takes into account concern for environmental sustainability as well as support for the Indonesian Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Greenhouse Gas Emissions Reduction (RAN-GRK). This regulation has become the basis for various related ministries/state institutions and local governments to carry out activities that will have a direct or indirect impact on reducing greenhouse gas (GHG) emissions. The Company actively works to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. This is in line with Indonesia's commitment to reduce emissions. (POJK F.12) [305-5]

The Company cannot ignore its contribution to global warming and climate change as it carries out its daily operational activities. After all, emission sources produced by it as a business entity, especially those related to the use of fuel oil and the use of electrical energy, are recognized as important factors that influence the environment.

The Company has implemented two approaches to support emissions reduction efforts. Its first approach focuses on managing its use of energy sources, both in the context of electricity and fuel use. The steps in this program involve fuel substitution, such as replacing diesel with gas fuel. It also involves heat utilization, with the aim of reducing dependence on fuel and increasing its efficiency of energy use. The Company has also adopted a policy of reducing electricity consumption as a strategy to contribute to reducing CO₂ emissions. By reducing electricity use, the Company plays an active role in maintaining environmental sustainability. Implementation of the emission reduction program in 2023 will absorb a budget of around IDR74,000,000 million.

Not only does the Company focus on its production aspect, but it also directs its attention to efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions in its facilities. This step

Langkah ini mencakup pengurangan emisi dari limbah pabrik serta eksplorasi peluang untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan. Dalam rangka mencapai tujuan ini, Polytama berupaya untuk ikut serta dalam mengurangi dampak emisi GRK yang disebabkan oleh penggunaan energi.

Salah satu langkah konkret yang diambil adalah mengutamakan penggunaan energi terbarukan, seperti yang tercermin dalam rencana pemasangan *Solar Panel* dengan kapasitas mencapai 1.076,4 kWp pada tahun 2024. Hal ini tidak hanya sebagai langkah strategis untuk meminimalkan jejak karbon, tetapi juga sebagai kontribusi nyata Polytama terhadap upaya perlindungan lingkungan melalui inovasi teknologi yang lebih berkelanjutan. [305-5]

Intensitas Emisi GRK

Polytama melakukan penghitungan emisi GRK secara rutin dengan menggunakan *template* Kalkulator GRK yang telah disediakan oleh *team* PROPER aspek pengurangan Emisi yang bersumber dari IPCC *Tier I*. Total emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Polytama tahun 2023 sebesar 64.199,53 ton CO₂-eq dan total emisi gas konvensional Polytama tahun 2023 sebesar 175,62 ton NO_x dan 0,05 ton SO_x. Intensitas emisi GRK pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,275 ton CO₂-eq/ton polipropilena. Pada tahun 2023, terjadi kenaikan intensitas emisi GRK sebanyak 4% dari tahun 2022. [305-4] (POJK F.11)

includes reducing emissions from factory waste as well as exploring opportunities to adopt environmentally friendly technologies. In order to achieve this goal, Polytama has always strived to participate in reducing the impact of GHG emissions caused by its energy use.

One of the concrete steps the Company has taken has been to prioritize the use of renewable energy, as reflected in the plan to install Solar Panels with a capacity of 1,076.4 kWp by 2024. This is not only a strategic step to minimize carbon footprints, but also as Polytama's real contribution to environmental protection through more sustainable technological innovation. [305-5]

Greenhouse Gas Emission Intensity

Polytama regularly calculates greenhouse gas (GHG) emissions using the GHG Calculator template provided by the PROPER team. This is done to reduce emissions based on the IPCC Tier I aspect. Polytama's total GHG emissions in 2023 reached 64,199.53 tons of CO₂-eq and the total conventional gas emissions in 2022 reached 175.62 tons of NO_x and 0.05 tons of SO_x. The intensity of GHG emissions in 2023 was 0.275 tons CO₂-eq/ton polypropylene. In 2023, there was an increase of 4% in GHG emission intensity from 2022. [305-4] (POJK F.11)

EMISI GRK LANGSUNG (TON CO₂E) [305-1] (POJK F.11)

DIRECT GHG EMISSION (TONS CO₂E)

No.	Keterangan Description	Tahun Year		
		2023	2022	2021
	Total Emisi yang Dihasilkan Total Emission Produced	0,05	0,05	0,06
		175,62	158,50	181,93
		64.199,53	56.600,16	62.731,22
	a. Proses Produksi Production Process	41.767,90	36.615,13	40.238,16
A	b. Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	0,05	0,05	0,06
		175,62	158,50	181,93
		21.878,03	19.499,72	21.959,73
	c. Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related with Production Process	553,60	485,31	533

No.	Keterangan Description	Tahun Year		
		2023	2022	2021
	Hasil Absolut Penurunan Emisi Kegiatan Produksi dan Penunjang (a+b+c) Absolute Result of Emission Reduction from Production and Supporting Activities (a+b+c)	5.373,74	4.104,56	4.635,50
B	a. Proses Produksi Production Process	-	-	-
	b. Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	4.968,96	4.017,68	4.414,03
	c. Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related with Production Process	522,71	86,88	221,46

Emisi GRK Tidak Langsung (POJK F.11)

Dalam menjalankan operasionalnya, Polytama mendapatkan dukungan pasokan listrik dari PLN untuk memenuhi kebutuhan energi. Penggunaan listrik ini, pada akhirnya berkontribusi terhadap timbulnya dampak tidak langsung berupa emisi CO₂. Polytama secara khusus menerapkan metode penghitungan emisi tidak langsung dengan merujuk pada sistem IPCC *Tier I*. Pada tahun 2023, jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung yang dihasilkan oleh Polytama dapat dijabarkan sebagai berikut:

Indirect GHG Emission (POJK F.11)

The need of Polytama's energy in its operational process is supported by the electricity supply from State-Owned Electricity Company (PLN). So, there is an indirect impact in the emergence of CO₂. Polytama calculates its indirect emission using the IPCC *Tier I* system. The indirect GHG emission generated by Polytama in 2023 is as follows:

Emisi Emission	Satuan Unit	Tahun 2023 Year 2023	Tahun 2022 Year 2022
Total CO ₂	Ton	64.199,53	48.813,79

Polytama menunjukkan komitmennya dalam mengendalikan emisi GRK dengan berbagai langkah. Upaya ini sejalan dengan tekad Perusahaan untuk mendukung inisiatif Pemerintah mencapai karbon netral (*Net Zero Emission/NZE*) pada tahun 2060, serta untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 13, yang mengamankan pengambilan tindakan segera dalam menghadapi perubahan iklim dan dampaknya. Dalam operasionalnya, Polytama terus mengevaluasi berbagai aspek lain yang berpotensi menyumbang pada emisi. Hingga tahun 2023, Perusahaan belum menemukan atau tidak menggunakan zat seperti Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan bahan-bahan lain yang berkontribusi signifikan terhadap emisi udara. [305-7]

Polytama's various efforts to control GHG emissions demonstrate the Company's commitment to supporting the government's efforts towards achieving carbon neutrality (*Net Zero Emission/NZE*) by 2060 and supporting SDG No. 13, which is to take urgent action to combat climate change and its impacts. Polytama continues to assess other aspects of the company's operations that have the potential to contribute to emissions. As of 2023, the Company has not discovered or has used any substances such as Nitrogen Oxide (NOX), Sulfur Oxide (SOX), and other materials of the kind that contribute significantly to air emissions. [305-7]

Mengelola Limbah dengan Bertanggung Jawab

Managing Waste Responsibly

(POJK F.13)

Polytama menyadari bahwa limbah yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan dapat menjadi potensi sumber pencemaran dan degradasi lingkungan jika tidak dikelola dengan cermat. Maka dari itu, Polytama berusaha untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari proses produksi guna mendukung terwujudnya aspek keberlanjutan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan berasal dari sisa-sisa pemanfaatan air bersih dan jenis limbah lainnya, termasuk limbah cair dan padat, baik yang bersifat berbahaya (B3) maupun yang tidak (non-B3).

Pengelolaan Limbah dengan Pendekatan *Reuse, Reduce, dan Recycle* (POJK F.14)

Perusahaan telah menjalankan upaya optimal dalam mengantisipasi pencemaran akibat pembuangan limbah. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari proses produksi, seperti oligomer, oli bekas, dan *coolant* bekas, dikelola oleh Polytama melalui kolaborasi dengan pihak pengelola limbah B3 yang memiliki izin sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan pendekatan yang lebih khusus, Polytama mengelola limbahnya dengan menerapkan konsep *Reuse, Reduce, dan Recycle*. Sebagai contoh, perusahaan mengadopsi praktik *Reuse* pada penggunaan air untuk mendukung proses pendinginan di sistem produksi. Air tersebut tidak langsung bersentuhan dengan proses produksi, dan sistem *closed loop* pada air pendingin menjaga agar air tidak terkontaminasi oleh kegiatan produksi.

Polytama juga menghadirkan inovasi dengan mendaur ulang kayu palet bekas menjadi alas produk. Inovasi ini muncul dari gagasan pekerja Polytama yang bertujuan mengurangi limbah padat non B3. Kayu palet bekas yang sebelumnya hanya dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), kini diubah menjadi alas produk melalui proses rehabilitasi. Pendekatan ini berhasil mengurangi limbah padat non B3, khususnya limbah kayu bekas, dan menjadi langkah inovatif pertama di Indonesia dalam sektor petrokimia, sesuai dengan *Best Practice* 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Polytama acknowledges that waste generated from the Company's operational activities has the potential to become a source of pollution and environmental damage if not managed properly. For that reason, Polytama strives to optimize the use of waste generated from production process towards creating environmental sustainability in accordance with applicable laws and regulations. The types of waste generated by the Company are from the residual use of clean water, as well as from other types of waste, both liquid and solid, from toxic and hazardous (B3) and non-toxic and hazardous (non-B3).

Managing Waste with the *Reuse, Reduce, and Recycle* Approach (POJK F.14)

The Company is committed to implementing the best waste management practices to prevent pollution resulting from waste disposal. Hazardous and toxic waste generated by the production process consists of oligomers, used oil, and used coolants. Polytama manages it by implementing waste treatment. The Company has done it by working with licensed toxic and hazardous waste processors in accordance with applicable regulations.

Specifically, Polytama manages its waste using the *Reuse, Reduce, and Recycle* approach. One of the efforts is to reuse water in order to support the cooling process in the production system. This way, the water does not directly contact the production process. A closed-loop cooling water system used at Polytama ensures that the water used is not contaminated by production activities.

The Company has also done innovative work by reusing used wood pallets as product bases. This innovation originated from Polytama's employees, who sought to reduce non-hazardous solid waste at the Company by reusing wood pallets for Polytama products. The change in the management of used wood, which was previously taken to a landfill, now involves rehabilitating the wood to make it suitable for use as product bases, thus reducing non-hazardous solid waste from wood waste. This innovation was first implemented in the petrochemical sector in Indonesia. According to the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia 2019 Best Practice, the innovation has not previously been applied in the petrochemical sector.

Dampak positif dari inovasi ini melibatkan perubahan pada subsistem pengelolaan limbah kayu bekas, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan memberikan nilai tambah pada produk Polytama. Konsumen mendapatkan manfaat melalui produk yang andal dan berkualitas, sementara Polytama meraih keuntungan dengan mengurangi biaya pembelian kayu palet. Inovasi ini menciptakan nilai tambah dengan mengoptimalkan rantai nilai, mengurangi timbulan limbah kayu, dan menghasilkan produk berkualitas.

Untuk limbah B3, Polytama berkomitmen mematuhi Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengelolaan limbah ini dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang berlisensi untuk limbah B3 dan non B3, termasuk limbah kayu. Karena risiko dan bahaya yang terkait dengan pengelolaan limbah B3, personel yang terlibat harus memiliki sertifikasi kompetensi khusus dalam pengelolaan limbah B3.

Program 3R Limbah B3 yang dilaksanakan oleh Polytama di tahun 2023 adalah sebanyak 13 program (dari target 13 program) dengan anggaran sebesar Rp799.200.000. Pelaksanaan program difokuskan pada upaya pengurangan (*Reduce*) Limbah B3, baik limbah B3 dominan dan non dominan. Pengurangan Limbah B3 yang dihasilkan dari program tersebut mencapai 48,52 ton di tahun 2023. Adapun dampak lingkungan yang dihasilkan berupa penurunan timbulan limbah non B3 *pallet* plastik pada tahun 2023 sebesar 31,5 ton yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp117.200.000 yang diperoleh dari perhitungan perkalian antara hasil absolut tahun 2023 sebesar 153 ton.

Berkenaan dengan pembuangan limbah, Polytama telah menyiapkan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) sebagai fasilitas untuk menampung limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang telah mendapatkan izin resmi dari Pemerintah. Proses pengangkutan limbah B3 menuju Tempat Pengolah Akhir dilakukan oleh pihak pengangkut yang telah memperoleh izin baik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Kementerian Perhubungan. Seluruh jenis limbah B3 diserap oleh pemanfaat atau pengumpul yang telah memenuhi syarat dan mendapatkan izin yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. [306-4] [306-5]

Total limbah B3 yang dihasilkan pada tahun 2023 sebesar 123,05 ton. Intensitas timbulan Limbah B3 tiap 1 ton polipropilena yaitu sebesar 0,0005 ton Limbah B3 di tahun 2023. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2022 relatif stabil intensitas sebesar 0,0005 ton. (POJK F.13)

This innovation changes the subsystem by optimizing the management of used wood waste, thus reducing negative environmental impacts. The added value of this innovation is that Polytama's customers benefit from the reliability and quality of the products the Company have produced, while Polytama benefits from reduced costs in purchasing new wood pallets. The value obtained from this innovation is the reduction of used wood generated from Polytama's supporting activities, thereby decreasing the environmental impact of the wood waste that can be reused as product bases.

As for toxic and hazardous waste, the Company is committed to complying with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Toxic and Hazardous Waste Management. Waste management is carried out through cooperation with third parties licensed for both toxic and hazardous and non-toxic hazardous waste, such as wood. Since managing toxic hazardous waste exposes risks and hazards, personnel are required to have competency certification for managing toxic and hazardous waste.

Polytama's Reuse, Reduce, and Recycle Approach on toxic and hazardous waste in 2023 constituted 13 programs (out of a target of 13 programs) with a budget of IDR799,200,000. The program focuses on reducing toxic and hazardous waste, both dominant and non-dominant. The reduction of toxic and hazardous waste resulting from the program reached 48.52 tons in 2023. The environmental impact resulted in a decrease of the non-hazardous plastic pallet waste by 31.5 tons in 2023, or equivalent to a cost savings of IDR117,200,000 obtained from multiplying the absolute result in 2023 of 153 tons.

With regard to waste disposal, Polytama provides a Temporary Storage Place to accommodate toxic and hazardous waste that has been licensed by the government. The toxic and hazardous waste transportation to the final processing site is carried out by transporters having a license from the the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. The entire toxic and hazardous waste is absorbed by collectors having a license from the Ministry of Environment and Forestry. [306-4] [306-5]

The total toxic and hazardous waste the Company generated in 2023 was 123.05 tons. The intensity of this waste generated per 1 ton of polypropylene was 0.0005 tons throughout 2023. When compared to the previous year in 2022, there was a relatively stable intensity of 0.0005 tons. (POJK F.13)

VOLUME DAN METODE PENGELOLAAN LIMBAH B3 (TON) (POJK F.13; F.14)

VOLUME DAN METHOD OF TOXIC AND HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT (TONS) (POJK F.13; F.14)

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Method of Management	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Total Waste Managed (Tons)		
		2023	2022	2021
Total Limbah B3 yang Dihasilkan Total Toxic and Hazardous Waste Produced				
Oligomer	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	17,98	35,25	44,40
Oli Bekas Used Oil	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	37,50	49,44	45,41
Coolant Bekas Used Coolant	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	10,39	-	-
Kemasan Bekas B3/Kemasan Terkontaminasi Toxic and Hazardous Used Package Being Contaminated	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	10,22	11,60	9,52
Aki Bekas Used Battery	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	-	2,55	0,38
Electric Waste/Lampu TL Waste Electricity/TL Light	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	0,10	0,03	0,17
Kain Majun Bekas (use rags) dan sejenisnya Used Rags and Their Types	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	8,22	2,01	1,56
Residu Sampel Lab LB3 Residue of Lab LB3 Sample	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	0,52	0,52	0,83
Limbah Resin Resin Waste	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	0,76	0,60	4,75
Material Insulasi yang mengandung asbestos Insulation materials containing asbestos	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	1,82	-	-
Residu dari proses destilasi Residue from the distillation process	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	-	-	1,66
Sludge IPAL	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	35,50	-	-
Filter Bekas Used filters	Pengolah pihak ke 3 Third-Party Management	0,06	-	-

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mengelola dan mengendalikan kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga tidak terdapat laporan mengenai tumpahan limbah, bahan kimia, atau bahan-bahan lain yang signifikan. Tindakan pengelolaan yang terukur dan efektif telah memastikan bahwa dampak negatif akibat operasional Perusahaan dapat diminimalkan secara efisien. (POJK F.15)

Berbagai upaya pengelolaan limbah yang dilakukan Polytama telah berjalan beriringan dengan kebijakan pengelolaan lingkungan sesuai fokus yang kami tuju, yaitu untuk semaksimal mungkin menerapkan konsep teknologi bersih atau produksi bersih, menuju *zero emission*.

Pengelolaan Limbah yang Memberdayakan

Pada tahun 2023, Perusahaan kembali melibatkan masyarakat dalam pengelolaan limbah yaitu melalui program I-MASARO. Program ini merupakan inisiatif pengelolaan lingkungan terutama sampah berbasis masyarakat dengan

Thanks to measured and effective management, there were no reports of significant spills of waste, chemicals, or other materials resulting from the Company's operational activities throughout 2023. Measurable and effective management actions have ensured that negative impacts resulting from the Company's operations can be minimized efficiently. (POJK F.15)

Various waste management efforts made by Polytama are aligned with the focus of our environmental management policies, which is to maximize the implementation of clean technology or clean production concepts towards zero emission.

Empowering Waste Management

In 2023, the Company once again involved the community in waste management through the I-MASARO program. This program is an environmental management initiative (especially for managing community-based waste) that has

pelibatan aktif mantan buruh migran di Desa Tinumpuk sebanyak 127 program. Adanya program ini menghasilkan produk-produk turunan seperti pupuk cair, bioinsektisida, dan teh jinten.

Program I-MASARO berawal dari keprihatinan terhadap kondisi masyarakat Desa Tinumpuk yang menghadapi kendala dalam akses terhadap pengetahuan dan prasarana terkait pengelolaan sampah. Warga desa cenderung membakar sampah di sekitar rumah mereka, dan sisa abu pembakaran sering dibiarkan begitu saja, menyebabkan timbulnya sampah berserakan di sepanjang jalan. Tingkat kebersihan rendah terlihat dari perilaku ilegal membuang sampah di bantaran sungai, yang berpotensi menyumbat dan meningkatkan risiko banjir.

Untuk menanggulangi masalah ini dan menciptakan kesadaran serta tanggung jawab masyarakat, Polytama menginisiasi Program I-MASARO. Program ini dimulai dengan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, membagi sampah menjadi empat kategori: plastik, daur ulang, membusuk, dan bakar. Setelah itu, sampah ditimbang dan ditempatkan di tong sesuai jenisnya, kemudian diolah menggunakan pirolisator dan insinerator dengan suhu rendah di ruang terbuka. Proses ini tidak hanya mengurangi pencemaran udara tetapi juga menghasilkan pupuk cair dan bioinsektisida yang bermanfaat bagi anggota kelompok.

Program ini memberdayakan masyarakat, memberikan keterampilan dalam pengangkutan dan pengelolaan sampah harian secara rutin. Program ini telah meluas hingga mencakup seluruh desa, menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga, dan menciptakan perubahan perilaku positif. Partisipasi dari seluruh pihak dalam pemanfaatan pupuk cair untuk pertanian telah menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan warga yang lebih sehat, karena pupuk cair tersebut mengandung C-organik, hara makro, dan mikro yang mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal. Program I-MASARO telah memasuki fase kemandirian program di tahun 2023. **(POJK F.23)**

actively involved 127 former migrant workers in Tinumpuk Village. This program produces derivative products such as liquid fertilizer, bio-insecticides and cumin tea.

This program was initiated arising from concern for the Tinumpuk Village community that did not have access to knowledge or infrastructure related to waste management systems. The community burned trash in front of their homes, and leaving the remaining ashes scattered along the roadsides. The level of cleanliness was still low, with some people illegally dumping garbage in the riverbank, hence causing blockages and increasing the risk of flooding.

To realize its concern for and responsibility to stakeholders, Polytama initiated this I-MASARO program as a waste management solution, starting with the process of waste separation at the source or household level. The waste is then divided into four categories: plastic waste, recyclable waste, organic waste, and combustible waste. The collected waste is then weighed and placed in appropriate bins according to its type. The waste is then processed using pyrolysis and incineration tools with low temperature in an open space. This reduces air pollution and produces liquid fertilizer and bio-insecticides, which are currently being utilized by the group members.

This program enabled the Company to empower the community. They now have skills in the transportation and management of daily household waste. This waste collection and management continued to expand to cover the entire village. This program has also provided employment opportunities for the community. There have been changes in behavior through the participation of all parties in utilizing the liquid fertilizer to enrich crop and vegetable cultivation, thus making the environment cleaner and the residents healthier. The liquid fertilizer produced in the I-MASARO program contains organic-C, macro and micro-nutrients, thus supporting optimal plant growth. The I-MASARO program entered its program independence phase in 2023. **(POJK F.23)**

Penilaian Lingkungan Pemasok

Supplier Environmental Assessment

Polytama berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dengan konsisten menyediakan produk dan layanan yang berkualitas dan sesuai dengan harapan. Sejak fase awal operasionalnya, Polytama aktif mengimplementasikan langkah-langkah untuk memastikan keamanan dalam pengadaan produk dan jasa. Tahapan tersebut melibatkan perencanaan yang mencakup dokumen perizinan, pemilihan bahan baku yang memenuhi standar nasional, pengadaan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, hingga tahap penyelesaian dan pengiriman kepada pengguna akhir.

Untuk menjamin kesesuaian mitra dan pemasoknya dengan regulasi di Indonesia, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan seleksi ketat yang melibatkan evaluasi terhadap aspek lingkungan dari mitra atau rekanan. Dalam arah ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan penilaian lingkungan terhadap pemasok (*supplier environmental assessment*), termasuk meminta mereka menggunakan kendaraan yang telah mendapatkan izin akuntan B3 sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. [308-1]

Polytama menjalankan kerja sama yang berorientasi pada kepatuhan terhadap lingkungan dengan pemasoknya. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah mengimplementasikan prosedur pengembalian kemasan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) kepada vendor atau penyedia, dengan tujuan untuk menghancurkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Melalui langkah-langkah ini, pada tahun 2023, Polytama berhasil mencapai pencapaian positif dengan tidak adanya dampak negatif terhadap lingkungan dalam rangkaian pasokan perusahaannya. [308-2]

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Secara keseluruhan, di sepanjang tahun 2023, Polytama merealisasikan biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebesar Rp2.189.527.069,90 naik dari sebesar Rp1.858.000.000 pada tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut: [103-2] (POJK F.4)

The trust of shareholders is inseparable from Polytama's commitment to constantly striving to provide quality products and services that meet expectations. From the beginning of its business process, Polytama has endeavored to apply a procurement process for products and services that ensure their safety. The process starts from planning, including the inclusion of licensing documents, the selection of quality and nationally standardized materials, the provision of occupational health and safety facilities, to the completion and delivery to end-users.

To ensure that partners and suppliers working with Polytama also comply with applicable regulations in Indonesia, the Company constantly conducts strict selection, including an assessment of environmental aspects for partners/suppliers. Going forward, the Company will continue make efforts to conduct a supplier environmental assessment that includes requesting suppliers to use vehicles that have toxic and hazardous accountant permits in accordance with applicable laws and regulations. [308-1]

Polytama continues to carry out various cooperation efforts with its suppliers that are oriented towards environmental compliance. One such method of cooperating with suppliers is an effort that takes into account that compliance with the environment involves the process of returning toxic and hazardous Waste Raw Material packaging to the vendor/supplier for disposal in ways that are in accordance with applicable regulations. Thanks to these efforts, there were no negative environmental impacts in the Company's supply chain throughout 2023. [308-2]

Environmental Management and Monitoring Cost

Overall, throughout 2023, Polytama incurred IDR2,189,527,069.90 in environmental management and monitoring costs, up from IDR1,858,000,000 in the previous year, with the following details: [103-2] (POJK F.4)

BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN (RP JUTA) (POJK F.4)

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING COSTS (IDR MILLION)

No.	Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Program	Biaya Cost
1	Audit Energi dan audit air Energy Audit and Water Audit	Rp209.400.049,20
2	Benchmarking kinerja lingkungan & Verifikasi SDGs Environmental performance benchmarking & Verifying SDGs	Rp233.203.019,18
3	Pendamping pemenuhan PROPER (beyond) Companion to fulfill PROPER (beyond)	Rp171.015.547,40
4	Perhitungan jejak carbon Carbon footprint calculation	Rp117.574.005,07
5	Sertifikasi EPD (Environmental Product Declaration) EPD (Environmental Product Declaration) Certification	Rp404.218.566,57
6	Hak Paten energi granule Energy granule patent	Rp110.144.300,00
7	Buku ISBN Pengelolaan Lingkungan dan Kehati ISBN Book on Environmental and Biodiversity Management	Rp62.939.600,00
8	Efisiensi Energi di Taman kehati Energy Efficiency in Kehati Parks	Rp72.547.959,34
9	Treatment water (RO) di taman Kehati Treatment water (RO) in Kehati Parks	Rp212.209.830,29
10	Sertifikat Green Building Green building certificate	Rp354.035.250,00
11	Pengajuan Pertek Pemanfaatan Oligomer (LB3) Submission of Oligomer Utilization Technology Research (LB3)	Rp204.553.700,00
12	Pengadaan alat pemanfaatan LB3 (Mesin potong rumput 5 unit) Procurement of LB3 utilization tools (5 units of grass cutting machines)	Rp6.215.442,85
13	Monev Keanekaragaman Hayati internal dan eksternal Internal and external Biodiversity Monitoring and Evaluation	Rp31.469.800,00
Jumlah Total		Rp2.189.527.069,90

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati (F.9)

Kehati Lestari, sebagai suatu inisiatif, bertujuan mengelola ekosistem di sekitar wilayah operasional dengan melakukan perawatan dan pelestarian tanaman lokal atau endemik. Program ini mencerminkan tekad Polytama dalam menjaga keberagaman hayati. Melalui penanaman dan konservasi tanaman lokal atau endemik, tujuannya adalah menciptakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang indah di sekitar *plant site* Polytama. Melalui kegiatan ini, terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai indeks keanekaragaman dan indeks kekayaan jenis vegetasi dari tahun ke tahun. Polytama telah berhasil menanam dan merawat berbagai jenis pohon asli Indonesia atau lokal Jawa Barat, termasuk jenis-jenis yang mulai langka, seperti Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.), Nagasari (*Mesua ferrea* L.), Sawo Duren (*Chrysophyllum caimito* L.), Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels), Gandaria (*Bouea macrophylla* Griff.), Jambu Bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & L.M. Perry), Kawista (*Limonia acidissima* Groff.), Manggis (*Garcinia mangostana* L.), Delima (*Punica granatum* L.), dan Bisbul (*Diospyros philippinensis* A.DC), serta tanaman

Impact on Operational Areas in or Nearby Conservation Area or with Biodiversity (F.9)

Polytama conducts Kehati Lestari as a program to manage ecosystems around their operational areas by maintaining and preserving local or endemic plants. This program is one of Polytama's efforts in preserving biodiversity. Planting and conserving local or endemic plants aim to create a green open space that is beautiful in the Polyrama plant site environment. Through this activity, the diversity index and richness index of vegetation species have shown a significant increase from year to year. Polyrama has planted and preserved various types of native Indonesian or West Java local trees, including those that are starting to become rare, such as *Tamarindus indica* L. (tamarind), *Mesua ferrea* L. (ironwood), *Chrysophyllum caimito* L. (star apple), *Syzygium cumini* (L.) Skeels (Java plum), *Bouea macrophylla* Griff. (gandaria), *Syzygium malaccense* (L.) Merr. & L.M. Perry (Malay apple), *Limonia acidissima* Groff. (wood apple), *Garcinia mangostana* L. (mangosteen), *Punica granatum* L. (pomegranate), and *Diospyros philippinensis* A.DC (bisbul), as well as local endemic plants from Indramayu, such as

lokal endemik asli Indramayu, seperti Mangga Indramayu (*Mangifera indica*), Jeruk Segeran (*Citrus reticulata*), dan lain sebagainya. Program ini diimplementasikan pertama kali di Indonesia.

Inovasi ini mencerminkan keseriusan Polytama dalam memberikan dampak positif dari wilayah operasional yang berdekatan dengan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Bahkan, inovasi ini mampu mengubah lahan mati tanpa fungsi menjadi lahan yang berfungsi dalam mendukung keanekaragaman hayati. Kehati Lestari juga memberikan nilai tambah dengan menciptakan perubahan dalam layanan produk dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, sekaligus memberdayakan mereka melalui Kelompok Tani Hutan Payau Nelayan “Sigra Mangso”. Program ini berhasil berkontribusi dalam perbaikan lingkungan dengan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati (H') dari 2,27 pada tahun 2018 menjadi 2,58 pada tahun 2019. Peningkatan ini menunjukkan peningkatan produktivitas ekosistem dari setiap spesies, yang pada gilirannya, menjaga keberlanjutan alam untuk mendukung ekosistem.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (F.10)

Polytama secara konsisten menjaga ekosistem di sekitar area operasionalnya dan berkomitmen untuk tidak memberikan dampak negatif terhadap habitat flora dan fauna di wilayah tersebut. Dalam upaya ini, Perusahaan menunjukkan komitmennya melalui Program Ruang Terbuka Hijau Taman Kehati, terletak di Ring 2, Desa Margadadi, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Program ini diresmikan pada bulan Oktober 2019 dan menghasilkan Piagam Penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Indramayu Dinas Lingkungan Hidup atas kontribusi Polytama dalam mendukung program keanekaragaman hayati, flora, dan fauna di Kabupaten tersebut. Taman Kehati merupakan satu-satunya *wetland* (lahan basah) di Kabupaten Indramayu, memiliki luas sekitar 3,83 hektar, dan dapat diakses oleh masyarakat umum.

Polytama melakukan revitalisasi dengan mengubah status hutan kota menjadi Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati), yang berfungsi sebagai ruang terbuka hijau perkotaan untuk wisata alam, rekreasi, olahraga, penelitian, pendidikan, pelestarian plasma nutfah, dan percontohan budi daya hasil hutan non-kayu, terutama kayu putih. Terdapat 714 batang tanaman keras ditanam, mencakup 25 jenis, dengan dominasi kayu putih sebesar 59,66%. Taman Kehati Indramayu juga memegang rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai replika ekosistem rawa gelam pertama yang dikembangkan untuk wisata kota.

Polytama melakukan modifikasi dan perawatan pada area lahan bahan tersebut menjadi replika ekosistem rawa payau yang digunakan sebagai metode konservasi untuk berbagai jenis tanaman rawa payau, khususnya pohon kayu putih.

Mangifera indica (Indramayu mango), *Citrus reticulata* (Segeran orange), and others. This program was the first of its kind to be implemented in Indonesia.

This innovation is a manifestation of Polytama's commitment to providing a positive impact from operational areas that are in or near conservation areas or have biodiversity. This innovation enables the actualization of a system change by transforming non-function land into a land with a biodiversity function. Kehati Lestari also provides added value to product services by benefiting the community while empowering them through the Forest Farmer Fisherman Group “Sigra Mangso”. This program contributes to improving the environment by increasing the biodiversity index (H') from 2.27 in 2018 to 2.58 in 2019. The increasing biodiversity index indicates an increase in ecosystem productivity for each of its species and ensures the sustainability of nature to support the ecosystem.

Conservation of Biodiversity Efforts (F.10)

Polytama always maintains the ecosystem around its operational areas and does not have a negative impact on the habitat of flora and fauna within the Company's operational area. In correspondence with this, Polytama has demonstrated its commitment through the Green Open Space Biodiversity Park Program located in Ring 2, namely in Margadadi Village, Indramayu District, Indramayu Regency, West Java. The program was inaugurated in October 2019 and led Polytama to be bestowed with an Appreciation Charter as a company that has contributed to the implementation of biodiversity, flora and fauna programs in Indramayu Regency from the Indramayu Regency Environmental Agency. This Kehati Park, at 3.83 hectares, is the only wetland in Indramayu Regency and can be accessed by the general public.

Revitalization is carried out by changing the status of a city forest into a Biodiversity Park (Kehati Park). The park functions as an urban green open space for nature tourism, recreation, sports, research, education, conservation of germplasm and as a demonstration for non-timber forest products cultivation (Kayu Putih). A total of 714 hardwood plants with 25 species were planted, dominated by Kayu Putih at 59.66%. The Indramayu Kehati Park has also set a record at the Indonesian Museum of Records (MURI) as the first replica of the Gelam swamp ecosystem developed for urban tourism.

Polytama modifies and maintains the land area to become a replica of the estuarine swamp ecosystem, used as a conservation method for various types of estuarine swamp plants, especially Kayu Putih trees. This conservation method

Metode konservasi ini merupakan metode konservasi yang sangat unik karena ekosistem rawa payau ini didominasi oleh tegakan pohon gelam atau kayu putih yang posisinya di belakang hutan mangrove menuju ke daratan, dimana selain pohon kayu putih terdapat juga berbagai macam tanaman rawa payau yang hidup di area konservasi tersebut. Metode konservasi ini merupakan metode konservasi satu-satunya yang ada di Pulau Jawa, dimana ekosistem rawa gelam lainnya antara lain ditemukan di Kabupaten Raja Ampat. Selain itu, di Taman Kehati terdapat juga 11 jenis tanaman air dan 18 jenis burung yang membuktikan bahwa rantai ekosistem di Taman Kehati berjalan dengan baik. Polytama telah berupaya untuk memberikan kehidupan yang lebih sehat & sejahtera selaras dengan tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Eksistensi Taman Kehati dipublikasikan dalam Buku Pangkalan Data Taman Kehati yang memiliki ISBN, hasil kerja sama dengan Puslitbang IPB. Polytama juga memberdayakan masyarakat sekitar dengan memberikan pelatihan “Alih Penangkaran Rusa” bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan di Bogor, Jawa Barat. Peningkatan kapasitas ini diberikan kepada 8 orang warga asli Indramayu agar memiliki pengetahuan terkait Penangkaran Rusa yang kini telah diterapkan di Ruang Terbuka Hijau Taman Kehati. Pemanfaatan sumber daya didalamnya saat ini telah dilakukan melalui pengolahan kompos, hidroponik, souvenir kayu putih, dan penyulingan, yang mana mereka mendapatkan pendapatan berkisar Rp2.500.000 hingga Rp3.800.000 per bulan, lebih tinggi dari UMK Kabupaten Indramayu tahun 2023.

Taman Kehati, rawa-rawa alami yang bersifat payau sebagai lahan tambak yang terbengkalai serta ditumbuhi semak seperti mangrove, waru, dan ketapang, kini telah dilengkapi dengan fasilitas penangkaran, rekreasi, dan sarana pengelolaan, termasuk pelestarian 10 jenis tanaman langka. Taman Kehati juga telah memiliki organisasi pengelola, baik itu pengelolaan keanekaragaman hayati maupun pengelolaan penangkaran rusa, didalamnya terdapat konservasi 8 Rusa Jawa (*Rusa Timorensis*), di antaranya adalah 6 jantan dan 4 betina).

Taman Kehati bukan hanya tempat rekreasi, tetapi juga sebuah pusat pendidikan yang terus mendidik masyarakat tentang pentingnya melestarikan lingkungan. Dengan terus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kehidupan satwa dan lingkungan, Taman Kehati menjadi contoh nyata sinergi yang baik antara Polytama, masyarakat, Pemerintah Kabupaten Indramayu, dan Dinas Lingkungan Hidup, menjadikannya sebagai paru-paru yang penting bagi Kabupaten Indramayu.

is very unique due to the estuarine swamp ecosystem that is dominated by Gelam or Kayu Putih trees. These trees are located behind the mangrove forest towards the mainland. In addition to Kayu Putih trees, there are various estuarine swamp plants that live in the conservation area. This conservation method is the only one found on the island of Java, while other Gelam swamp ecosystems are found in Raja Ampat Regency. In addition, there are 11 types of aquatic plants and 18 types of birds in the Kehati Park, proving that the ecosystem chain in the Kehati Park is functioning well. Polytama has made efforts to provide a healthier and more prosperous life in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The presence of the Kehati Park has also been published in the form of a Kehati Park Data Center Book with an ISBN, in collaboration with IPB Research Center. Polytama also absorbs local labor by providing training on “Deer Breeding” through cooperation with the Forest Research and Development Center in Bogor, West Java. This capacity building was given to 8 native residents of Indramayu to have knowledge related to Deer Breeding, which is now applied in the Green Open Space Kehati Park, and they currently have generated an income of IDR2,500,000 to IDR3,800,000 per month, higher than the 2023 Indramayu Regency Minimum Wage.

The Kehati Park area used to be natural estuarine swamps that functioned as abandoned fishponds and overgrown with shrubs such as mangroves, waru, and ketapang. Currently, the Kehati Park is equipped with facilities that support sustainable living, including breeding, as well as recreational and management facilities. This includes the conservation of 10 species of rare plants. The Kehati Park has a management organization, both for biodiversity management and deer breeding management, including the conservation of 8 Javan Deer (*Rusa Timorensis*), consisting of 6 males and 4 females.

The Kehati Park teaches the importance of preserving and conserving the environment to the community. Continuous education and dissemination to appreciate the life of animals and plants are important parts of realizing a sustainable Kehati Park. The good synergy between Polytama, the community, the Indramayu Regency Government, and the Environmental Agency has made the Kehati Park serve as the lungs of Indramayu Regency.

Penanganan Pengaduan Masalah terkait Lingkungan

Polytama menjalankan bisnis dengan berlandaskan aspirasi untuk mencapai keberlanjutan dan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai panduan utama. Saat beraktivitas dalam dunia bisnis, Polytama memiliki kesadaran mendalam terhadap arah keberlanjutan alam yang menjadi fokus utama perusahaan. Dalam setiap aktivitasnya, Polytama memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku, diiringi dengan pengukuran dan pemantauan untuk menjamin efektivitas pengelolaan yang dilakukan serta sebagai dasar untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan.

Untuk menjamin pelaksanaan komitmen terhadap lingkungan berjalan dengan baik dan sesuai rencana, Polytama melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam mengawasi jalannya kegiatan terkait lingkungan hidup. Bila terjadi masalah lingkungan hidup akibat operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui instansi yang berwenang (Badan Lingkungan Hidup) atau secara langsung. Setiap laporan yang diterima oleh Perusahaan akan ditindaklanjuti dan dikoordinasikan dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan menangani permasalahan dengan segera. Polytama bersikap tegas terhadap segala bentuk intimidasi terhadap pemberi informasi dan berhak menjatuhkan tindakan disipliner kepada siapa pun yang terbukti melakukan tindakan pembalasan terhadap pelapor. [103-1] [103-2]

Pada tahun 2023, Polytama berhasil mengimplementasikan komitmennya untuk melaksanakan praktik terbaik dalam perlindungan lingkungan. Prestasi ini tercermin dari tidak adanya laporan pengaduan terkait dengan isu lingkungan, termasuk kerusakan lingkungan, baik yang disampaikan langsung maupun melalui instansi terkait. Lebih lanjut, Perusahaan tidak terkena denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan lingkungan. [103-2] [103-3] [307-1] (POJK F.16)

Environmental Complaints Handling

The aspiration to achieve sustainability and comply with applicable laws and regulations is Polytama's primary guideline in carrying out business operations with responsible practices. In conducting its business, Polytama is very aware that environmental sustainability is the direction we are heading towards. Therefore, every activity we undertake starts with compliance with the applicable procedures, followed by measurement and monitoring to ensure the effectiveness of the management activities and the basis for continuous improvement.

Polytama also involves all stakeholders to participate in monitoring environmental-related activities, to ensure that the commitment to the environment is implemented well and according to plan. In the event that there are environmental problems caused by the Company's operational activities, stakeholders can make a report through the relevant agencies (such as the Environmental Agency) or directly to the Company. Every report received by the Company will receive a follow-up action and will be coordinated with the relevant team to verify and handle problems immediately. Polytama takes a firm stance against all forms of intimidation towards informants and has the right to impose disciplinary action on anyone proven to have carried out acts of retaliation against these informants. [103-1] [103-2]

In 2023, Polytama successfully implemented its commitment to implement best practices in environmental protection. This achievement can be seen reflected in the absence of reports of complaints related to environmental issues, including environmental damage, whether submitted directly or through relevant agencies. Furthermore, the Company has not been subject to fines or sanctions for non-compliance with environmental laws or regulations. [103-2] [103-3] [307-1] (POJK F.16)



7

People



Komitmen Memberdayakan Sumber Daya Manusia

Commitment to Empowering Human Capital

Polytama mengelola SDM dengan perencanaan berbasis analisis kebutuhan, termasuk penyelarasan dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang Polytama. Hasil analisis akan menjadi acuan untuk menentukan rencana rekrutmen pekerja, program pelatihan dan kompetensi, strategi remunerasi, kebijakan hubungan industrial, serta layanan dan infrastruktur pendukung untuk mendukung pencapaian tujuan Polytama. Penerapan prinsip pengelolaan SDM juga berjalan dengan dilandasi prinsip kesetaraan dan bebas diskriminasi. Terutama dalam hal pengembangan karier dan kompetensi, penilaian kinerja, serta kebebasan berserikat. Polytama tak pernah membedakan suku, ras, agama, golongan, ataupun gender, namun senantiasa bersikap objektif. Pembentukan karakter kompeten juga diimbangi dengan penguatan kerangka jenjang karier dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh pekerja. Polytama berkomitmen dalam memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh pekerja.

Pada pelaksanaannya, nilai-nilai AKHLAK menjadi identitas dan perekat budaya kerja yang didukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Seluruh insan Polytama memegang teguh nilai-nilai ini sebagai landasan dalam mengaktualisasikan performa yang unggul dan beretika. Polytama meyakini, SDM yang profesional dan tangguh merupakan aset berharga bagi Polytama. Oleh karena itu, pengelolaan SDM Polytama dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan serta mendorong pekerja untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman.

Pendekatan Kami (POJK A.1)

Keberlanjutan, sebagai fokus utama dalam kebijakan, menitikberatkan perhatiannya pada dimensi manusia sebagai salah satu fondasinya. Topik ini menjadi perhatian signifikan mengingat bahwa kesuksesan operasional Polytama sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM), yang menjadi penentu keberhasilan bisnisnya. Mengingat Polytama berperan sebagai pabrik pengolahan gas dengan campuran bahan kimia, risiko ketenagakerjaan dianggap tinggi.

Sebagai respons terhadap potensi risiko tersebut, Polytama berkomitmen untuk mengimplementasikan

Polytama manages all of its Human Capital (HC) planning through a needs-based analysis that looks at both its short- and long-term strategies. The results of this analysis serve as a reference for determining the Company's worker recruitment plans, training and competency programs, remuneration strategies, industrial relations policies, as well as its supporting services and infrastructure to support it in achieving its goals. In addition to these policies, the Company also balances out its HC management with career path frameworks and clear job descriptions for all workers. The Company's HC management principles are also based on principles of equality and non-discrimination, especially when it comes to career and competency development, performance assessments, and freedom of association. Polytama never discriminates on the basis of one's ethnicity, race, religion, class or gender. It always remains objective in assessing the qualities of each individual HC, and is committed to providing equal employment opportunities for all workers.

In terms of its work culture, Polytama makes use of "AKHLAK"-based values and a belief in continuous performance improvement for all of its employees. Each employee makes use of these values to generate the most ethical and best possible work performance output. Polytama believes that professional and tough human capital serve as valuable assets for Polytama. For this reason, the Company carries out its HC management comprehensively and sustainably, and encourages its workers to maintain a positive attitude, to have respect for one another, and to be optimistic, committed and loyal, all with the goal of creating a healthy, safe and comfortable work environment.

Our Approach (POJK A.1)

Sustainability, as the main focus in policy, focuses attention on the human dimension as a central foundation. This topic is significant due to the fact that Polytama's business operations depend heavily on Human Capital (HC) as a key factor for determining business success. Taking into account that Polytama is a factory that processes gas with a mixture of chemicals, it can be said that employment carries fairly high risks.

To minimize these potential risks, Polytama is committed to implementing a sustainable and responsible approach

pendekatan praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Implementasi ini merujuk pada ketentuan ketenagakerjaan serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, yang menjadi landasan utama untuk menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan manusia dalam konteks operasional bisnisnya. Ketentuan yang dipatuhi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) Undang-Undang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
6. *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan 5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.
7. *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan 8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.

Perusahaan mengaktualisasikan komitmen terhadap SDM melalui:

1. Lingkungan kerja yang nyaman dan aman.
2. Proses *recruitment & selection* yang efektif.
3. Sertifikasi dan pengembangan untuk seluruh level pekerja.
4. Program kesejahteraan yang bersaing.
5. Pemberian remunerasi yang sesuai dan tidak diskriminatif.
6. Sarana dan prasarana untuk kesehatan kerja.

Output yang efektif dalam pengelolaan SDM dapat dicapai melalui penerapan sistem organisasi yang tepat. Dalam konteks ini, Polyrama secara terus-menerus mengevaluasi hierarki yang paling sesuai dengan dinamika dan kompleksitas bisnisnya. Hingga akhir tahun 2023, wewenang pengelolaan SDM ditempatkan di bawah Direktorat Operation. Sebagai penentu kualitas SDM, Departemen HC & GA ditunjang oleh 4 (empat) fungsi, yaitu *Talent Management, Employee Services & Industrial Relation, Medical Doctor* dan *General Affairs*. [103-1] [103-2] [103-3]

to employment. Its implementation is carried out by using various labor regulations and the principles of sustainable development as references. These references serve as the central foundation for maintaining Polyrama's sustainability and human welfare in the context of its business operations:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health.
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (Job Creation Law) in the Manpower Act.
5. Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System.
6. Sustainable Development Goal (SDG): Goal 5. Achieving gender equality and empowering all women and girls.
7. Sustainable Development Goal (SDG): Goal 8. Supporting inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.

The Company actualizes these commitments to HC by doing the following:

1. Creating a comfortable and safe work environment.
2. Effective recruitment and selection processes.
3. Certification and development for all levels of employees.
4. Competitive welfare programs.
5. Providing appropriate and non-discriminatory remuneration.
6. Facilities and infrastructure for occupational health.

Effective HC management is the result of having the right organizational system. In this regard, Polyrama continues to review the best possible hierarchies that are in line with the dynamics and complexity of its business. As of the end of 2023, HC management authority rests with the Operations Directorate. To support its HC program, the Human Capital Department has the help of 4 (four) functions, specifically, Talent Management, Employee Services & Industrial Relations, Medical Doctor and General Affairs. [103-1] [103-2] [103-3]

Ketenagakerjaan

Polytama berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh pekerjanya. Perusahaan berinisiatif untuk menciptakan suasana kerja yang positif, di mana keamanan dan kesehatan diutamakan, keberagaman dihargai, hak-hak pekerja dijunjung tinggi, dan pengembangan berkelanjutan terus didorong. Pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan penuh perhatian terhadap kesetaraan dan sikap non-diskriminatif. Seluruh pekerja Polytama memiliki hak yang setara dalam mengikuti pengembangan karier dan kompetensi, menerima penilaian kinerja yang transparan, serta kebebasan untuk berserikat. Tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, suku, ras, agama, atau golongan. Hak-hak tersebut diberikan secara adil dan objektif tanpa memandang latar belakang individu.

(POJK F.18;F.21)

Dalam implementasinya, Polytama telah merancang langkah-langkah rekrutmen yang bersifat prosedural dan komprehensif. Pendekatan ini bertujuan untuk menarik individu berbakat, unggul, andal, dan resilien, dengan memperhatikan kualifikasi yang sesuai dengan setiap posisi dan struktur organisasi terkait. Seluruh upaya ini dilaksanakan dengan berpegang teguh pada prinsip kesetaraan dan tanpa diskriminasi.

Tahapan tersebut dimulai dengan upaya *sourcing* kandidat dengan metode *in-house recruitment* melalui iklan lowongan di situs web karier. Kandidat-kandidat yang lolos tahapan *sourcing* dan sesuai dengan kualifikasi akan diikutsertakan pada tahap seleksi administrasi. Setelah dinyatakan lolos tahapan administratif, kandidat akan dipanggil untuk melakukan *interview* awal dengan Departemen HC. Apabila dinyatakan lolos, kandidat akan memasuki tahapan selanjutnya, yaitu wawancara teknis oleh *user*. Selanjutnya, kandidat akan mengikuti dua tes kesehatan, yaitu secara psikis dan psikologis untuk memastikan bahwa kandidat fit lalu tahapan terakhir yaitu *background check* dan siap untuk bergabung menjadi bagian dari Polytama. Kandidat yang telah berhasil melalui seluruh tahapan tersebut akan diminta untuk menandatangani kontrak sesuai dengan status yang telah ditetapkan masing-masing jabatan.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan *hiring* sebanyak 31 pekerja untuk menempati beberapa posisi di Perusahaan. Jumlah rekrutmen pada tahun ini tercatat menurun dari sebanyak 40 pekerja pada tahun sebelumnya. [401-1]

Pekerja Kami

Komposisi dan demografi pekerja Polytama telah ditentukan berdasarkan kebutuhan Perusahaan terkait performa dan strategi yang disusun. Per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat keseluruhan jumlah pekerja sebanyak 379 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 378 orang.

Employment

Polytama is always working to provide a decent and safe working environment for all of its human capital. Towards this end, the Company has endeavored to create a positive work environment for employees. This means a safe and healthy workplace where diversity and worker rights are respected and one where continuous development is encouraged. Human capital management is carried out by taking equality and non-discriminatory attitudes into account. All Polytama employees have the same right to participate in career and competency development, to obtain transparent performance appraisals, and to have freedom of association. There are no distinctions made to gender, ethnicity, race, religion or class. All rights are given fairly and objectively regardless of background. (POJK F.18;F.21)

In implementing its employment process, Polytama has designed recruitment steps that are procedural and comprehensive. This approach aims to attract the best in talented, reliable and resilient individuals and uses qualifications that are appropriate to each position and related organizational structure. All of these efforts are carried out by adhering to principles of equality and non-discrimination.

The entire process stage begins with efforts to source candidates using an in-house recruitment method through vacancy advertisements on career websites or in collaboration with headhunters. Candidates who pass the sourcing stage and have the right qualifications will be included in the administrative selection stage. After being declared to have passed the administrative stage, the candidate in question will be called upon to conduct an initial interview with the HC Department. If the candidate is declared to have passed, the candidate will enter the next stage, specifically, a technical interview. Furthermore, the candidate will take two medical tests, specifically, mental and psychological to ensure that the candidate is fit and ready to join and become part of the Company. Finally, the last part of the process is a background check. Candidates who have successfully passed all of these stages will be asked to sign a contract in accordance with the status determined by each position.

In 2023, the Company hired as many as 31 employees to occupy various positions in the Company. This marked a decrease in the number of new recruits compared to the previous year's 40 employees recruited. [401-1]

Our Workers

The composition and demographics of Polytama's employees have been determined based on the Company's needs regarding performance and the strategies it has developed. As of December 31, 2023, the Company had a total of 379 employees. This number marked an increase from the previous year's 378 people.

Menilik lebih jauh tentang komposisi dan demografi pekerja, Perusahaan telah melakukan pengelompokan berdasarkan beberapa kriteria. Tabel perbandingan 2 (dua) tahun mengenai komposisi dan demografi pekerja Perusahaan telah disajikan pada bab Tentang Polytama Propindo.

Kesejahteraan dan Fasilitas Pekerja

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas pekerja adalah pengelolaan kesejahteraan dan fasilitas yang disediakan. Untuk itu, Perusahaan merumuskan kebijakan terbaik dalam hal kesejahteraan dan fasilitas pekerja.

Guna memastikan kesesuaian strategi yang optimal dan kepatuhan, Perusahaan secara berkala melakukan pembandingan (*benchmarking*) terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, khususnya yang mengatur pengupahan minimum di Provinsi/Kabupaten/Kota di wilayah unit kerja masing-masing, bobot kerja dan jabatan, serta perbandingan dengan industri sejenis.

Berikut adalah rincian tunjangan dan fasilitas kesejahteraan yang disediakan untuk pekerja Perusahaan:

- Jaminan kesehatan dalam program BPJS Kesehatan
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan
- *Medical check-up* secara berkala
- Imbalan pasca kerja
- Program Dana Pensiun
- Bantuan Pernikahan
- Bantuan Kematian
- Tunjangan Hari Raya keagamaan (THR)
- Tunjangan cuti tahunan
- Tunjangan *shift*
- Bantuan kesehatan
- Fasilitas transportasi
- Fasilitas makan harian
- Fasilitas pakaian dan seragam kerja
- Rekreasi bersama (*family gathering*)
- Cuti tahunan dan cuti besar
- Kegiatan olahraga dan kesenian
- Beasiswa bagi anak pekerja yang berprestasi
- Bonus
- Sistem penghargaan lainnya

Tunjangan Pekerja Tetap dan Tidak Tetap

Berdasarkan statusnya, pekerja Polytama terdiri dari pekerja tetap dan tidak tetap/kontrak, masing-masing sebanyak 379 dan 31 orang. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagaimana tabel berikut: [103-3] [401-2]

Taking a closer look at the composition and demographics of employees, the Company has grouped them based on several criteria. A 2 (two) year comparison table regarding the composition and demographics of the Company's employees can be seen in the About Polytama Propindo chapter.

Workers' Welfare and Facilities

The Company's ability to manage the welfare and facilities it provides to workers serves as a key factor that can increase employee motivation and loyalty. For this reason, the Company has compiled and formulated the best possible worker welfare and facilities policies that can answer the needs of workers.

In order to maintain an optimal and compliant level of strategic alignment, the Company conducts periodic benchmarking against applicable laws and regulations (especially those governing Provincial/District/City minimum wages that apply in the area of each work unit). It also takes into account work burdens and positions held, as well as comparisons/benchmarks with similar industries.

The Company stipulates the following provisions for employee welfare programs and facilities to improve the welfare and productivity of each worker:

- Health insurance in the Healthcare Social Security program
- Workers' Social Security
- Regular medical check-ups
- Post-employment benefits
- Pension Fund Program
- Marriage Assistance
- Death Assistance
- Religious holiday allowance
- Annual paid leave allowances
- Shift allowances
- Health assistance
- Transportation facilities
- Daily meal facilities
- Work clothing and uniforms
- Collective recreation (family gatherings)
- Annual leaves and grand leaves
- Sport and arts activities
- Scholarships for the children of workers who have outstanding records
- Bonuses
- Other reward systems

Permanent and Non-Permanent Employee Benefits

In terms of status, Polytama employees consist of 379 and 31 permanent and temporary/contract workers respectively. The difference in status affects the benefits received as shown in the following table: [103-3] [401-2]

Komponen Tunjangan Benefits Component	Pekerja Tetap Permanent Workers	Pekerja Kontrak Contract Workers	Keterangan Information
Tunjangan Hari Raya Idul Fitri Holiday Allowance	✓	✓	Sesuai dengan Permen No. 6 Tahun 2016 In accordance with Ministerial Regulation No. 6 of 2016
Tunjangan Cuti Paid Leave Allowance	✓	-	
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Benefits	✓	✓	
Bantuan Perumahan Housing Assistance	✓	✓	Untuk pekerja dengan kategori tertentu For workers in certain categories
Fasilitas Transportasi Transportation Facilities	✓	✓	
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓	Mengacu pada program BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Uses Workers Social Security as a reference and includes Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Security and Pension Benefits
Perawatan Kesehatan Health Care	✓	✓	BPJS Kesehatan dan <i>Medical Reimbursement</i> Healthcare Social Security and Medical Reimbursement
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓	
Kepemilikan Saham Shareholding	-	-	
Fasilitas Makan Dining Facilities	✓	✓	Ya Yes
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	✓	✓	Untuk pekerja dengan kategori tertentu For workers in certain categories
Fasilitas Komunikasi Communication Facilities	✓	✓	Pekerja dengan kategori tertentu Workers in certain categories
Tunjangan Shift Shift Allowance	✓	✓	Pekerja dengan jadwal kerja shift Workers with shift work schedules

Rasio Gaji Pekerja Pemula dan Standar Upah Minimum

Perusahaan menunjukkan perhatian yang besar terhadap aspek ketenagakerjaan, terutama dalam hal kesejahteraan. Dengan komitmen untuk memberikan manfaat optimal kepada seluruh pekerja, Perusahaan mematuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Komponen penggajian pekerja mencakup gaji pokok, yang penentuannya mengikuti standar Upah Minimum Regional (UMR). Berikut ini rincian mengenai upah bagi pekerja Perusahaan untuk tahun 2023: [\(POJK F.20\)](#)

Ratios for New Recruit Salaries and Minimum Wage Standards

The Company pays a great deal of attention to its employment aspect, especially for welfare. To provide the best benefits for all employees, the Company complies with conditions set by the Ministry of State-Owned Enterprises and the Ministry of Manpower and Transmigration. Its employee wage element consists of a basic salary, the method of determining which uses regional minimum wage standards as a reference. The following table details the wages of the Company's new workers in 2023: [\(POJK F.20\)](#)

Provinsi/Kota/Kabupaten Province/City/District	Upah Minimal yang Diberikan Minimum Wage Provided	Rasio Ratio
Jakarta	Rp4.901.800	Rp4.901.800 : Rp4.901.798
Kabupaten Indramayu Indramayu Regency	Rp3.000.000	Rp3.000.000 : Rp2.541.996

Cuti Melahirkan

Perusahaan telah menetapkan ketentuan mengenai batasan waktu kerja bagi para pekerja guna menghindari penyalahgunaan tenaga kerja dengan jumlah jam kerja yang berlebihan, yaitu 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam per minggu yang diatur oleh perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah menetapkan hari dan jam kerja reguler (*non-shift*), jam kerja *shift*, dan dalam keadaan darurat, untuk menjaga kelangsungan operasional Perusahaan dapat mengatur jadwal (hari dan jam kerja) khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional, tugas dan tanggung jawab masing-masing pekerja. Tidak terdapat unsur pemaksaan terkait dengan regulasi waktu kerja di perusahaan ini. Dalam situasi di mana seorang pekerja diwajibkan untuk menyelesaikan tugas melebihi batas waktu kerja yang telah ditentukan sebelumnya, pemberian kompensasi berupa upah lembur akan diberlakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [202-1]

Ketentuan terkait waktu istirahat dengan tetap memperoleh upah pokok juga mencakup kebijakan terkait cuti melahirkan dan cuti keguguran. Pemberian cuti ini memungkinkan pekerja untuk mempersiapkan proses kelahiran secara optimal. Bagi pekerja perempuan, Perusahaan mengizinkan memberikan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dan cuti keguguran selama 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan rekomendasi dokter kandungan atau bidan yang menangani, sementara bagi pekerja laki-laki yang memiliki istri melahirkan atau keguguran, diberikan hak cuti Izin Meninggalkan Kerja (IMK) melahirkan selama 2 (dua) hari. [103-1] [103-2]

Selama tahun 2023, jumlah pekerja perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 3 (tiga) orang. Dari jumlah itu, sebanyak 3 (tiga) orang dan 100% telah kembali bekerja. Sementara itu, pekerja pria yang berhak cuti untuk mendampingi karena istri melahirkan atau keguguran kandungan tercatat sebanyak 17 (tujuh belas) orang dan semuanya (100%) telah kembali bekerja. [103-3] [401-3]

Hubungan Industrial

Membangun ikatan industri yang solid memegang peran krusial di lingkungan Polytama untuk mencapai harmoni dan kelangsungan proses bisnis. Dalam upaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif, Perusahaan secara konsisten berkomitmen menjalin hubungan industrial yang sehat dan adil.

Pada 3 April 2021, Perusahaan mendirikan Serikat Pekerja bernama Forum Komunikasi Karyawan Polytama (FKKP) sebagai langkah konkret untuk menjamin hak dan kebebasan berserikat bagi seluruh pekerja. FKKP tercatat di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu dengan nomor

Maternity Leave

The Company sets limits on working hours for workers to avoid excessive use of labor. Specifically, 8 (eight) hours a day and 40 (forty) hours per week. These hours are regulated by the company while still paying heed to all applicable statutory provisions. The Company enforces regular working hours (non-shifts), shift working hours, and special working hours to carry out work in accordance with the duties and responsibilities of each particular job. There is no coercion at the Company regarding these working hours. In the event that workers have to complete work beyond the predetermined working hours, the worker in question is given compensation in the form of overtime pay in accordance with applicable statutory provisions. [202-1]

Policies related to paid resting periods include those related to maternity leave and miscarriage leave. By granting this leave, workers can prepare for the birth process properly. For female workers, the Company provides 3 (three) months of maternity leave and 1.5 (one point five) months of miscarriage leave (or according to the recommendations of the obstetrician or midwife in charge), while male workers whose wives give birth or suffered miscarriages are entitled to 2 (two) days of maternity leave. [103-1] [103-2]

Throughout 2023, the number of female workers entitled to maternity leave and taking this right was recorded as 3 (three) people. Of that amount, as many as 3 (three) people or 100% have returned to work. Meanwhile, there were 17 (seventeen) male workers entitled to accompanying leave because their spouse gave birth or had a miscarriage, and all of them (100%) have returned to work. [103-3] [401-3]

Industrial relations

At Polytama, industrial relations play an important role in creating harmony and continuity of business processes. For this reason, the Company has always strived to build harmonious, healthy and fair industrial relations in order to create a conducive, open, positive and progressive work climate.

This can be seen manifested by the establishment of a Labor Union called the Polytama Employee Communication Forum (FKKP) on April 3, 2021. This forum has been registered at the Indramayu Regency Manpower Office through register No. 06/OP.SP FKKP/DFT/09/X/04/2001 as an effort to

bukti pencatatan No. 06/OP.SP FKPP/DFT/09/X/04/2001. Pemahaman bahwa Perusahaan dan pekerja telah memenuhi hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing menjadi dasar pendirian FKPP, dengan semangat saling menghormati, saling percaya, dan tekad untuk bekerja sama sebagai pilar utama. [\[103-2\]](#) [\[102-41\]](#)

Selain Serikat Pekerja, Perusahaan juga membentuk forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial melalui Lembaga Kerjasama Bipartit pada tanggal 30 Juli 2018 dan tercatat di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu No.: 02/HI-Jamsos/LKS-B/VII/2018. Forum ini beranggotakan unsur pengusaha dan serikat pekerja/unsur pekerja, dengan tujuan utama untuk:

1. Mempererat hubungan silaturahmi dan keakraban antara manajemen dengan pekerja/buruh.
2. Meningkatkan ketenangan kerja dan ketenangan usaha.
3. Melahirkan inspirasi untuk inovasi.
4. Meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh.
5. Mencegah terjadi dan berkembangnya masalah dalam hubungan industrial.

Polytama dan FKPP telah menetapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur pemberian hak dan pelaksanaan kewajiban antara pekerja dan Perusahaan. Perjanjian ini secara resmi disahkan melalui tanda tangan Manajemen Polytama dan Ketua FKPP sebagai perwakilan sah dari pekerja. Dalam lingkup PKB, terdapat pembahasan rinci mengenai hak dan kewajiban yang mengikat baik perusahaan maupun pekerja. Aspek-aspek tersebut mencakup:

- Pekerja diminta untuk menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.
- Pekerja wajib menaati dan melaksanakan semua peraturan, tata tertib dan prosedur kerja yang berlaku di Perusahaan, serta melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh Perusahaan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab sesuai dengan jabatannya.
- Pekerja berkewajiban untuk menyimpan dengan baik dan menjaga kerahasiaan serta tidak membicarakan dengan orang lain tentang semua dokumen pekerjaan, harta milik Perusahaan dan kebijaksanaan yang diketahuinya atau berada di bawah penguasaannya.
- Pekerja berpartisipasi aktif menjaga keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan Perusahaan dan tempat kerja, menjadi anggota pemadam kebakaran, turut aktif dalam upaya mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja serta kegiatan lain yang diadakan oleh Perusahaan.
- Menaati peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku.
- Perusahaan berkewajiban memperhatikan kesejahteraan pekerja dan keluarganya sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan Perusahaan.

guarantee the rights and freedom of association of all workers. The understanding that the Company and workers have fulfilled their respective rights, obligations and responsibilities serves as the basis for having established this Labor Union with a spirit of mutual respect, mutual trust and determination to work together as the Company's main pillars. [\[103-2\]](#) [\[102-41\]](#)

In addition to this Labor Union, the Company has also formed a communication and consultation forum on matters related to industrial relations whose members consist of employers and trade unions/workers elements through the Bipartite Cooperation Institution on July 30, 2018. This institution has been registered at the Indramayu Regency Manpower Office through register No. 02/HI-Jamsos/LKS-B/VII/2018 as an effort to:

1. Strengthening friendly relations and intimacy between management and workers/laborers.
2. Improving calmness at work and peace of mind.
3. Generating inspiration for innovation.
4. Improving the welfare of workers/laborers.
5. Preventing problems from occurring and developing in industrial relations.

Polytama and FKPP already have established a Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the granting of rights and implementation of worker obligations to the Company and vice versa. This PKB was signed by Polytama Management and the Head of the FKPP serving as a representative of the workers. Discussions regarding the rights and obligations between companies and workers regulated in the PKB include the following:

- Employees are required to maintain the continuity of the Company's business.
- Employees must comply with and carry out all regulations, rules and work procedures that apply in the Company, and must carry out work assigned by the Company as skillfully as possible and with full responsibility according to their specific positions.
- Employees are obliged to store and maintain confidentiality and to not discuss work documents and Company property (and policies that they know or are under their control) with other parties.
- Employees are required to actively participate in maintaining security, cleanliness and order in the Company's environment and workplace, to serve as members of the fire department, to actively participate in efforts to realize occupational safety and health as well as other activities held by the Company.
- Compliance with applicable laws and regulations in the field of manpower.
- The Company is obliged to pay attention to the welfare of workers and their families in accordance with the level of development and abilities of the Company.

- Perusahaan wajib memberi kesempatan yang sama kepada pekerja untuk berkembang sesuai dengan prioritas yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan memperhatikan kemampuan dan prestasi pekerja yang bersangkutan.

- The Company is obliged to provide equal opportunities to workers to develop according to the priorities set by the Company by taking into account the abilities and achievements of the workers concerned.

Setiap dua tahun sekali, PKB mengalami evaluasi dan pembaruan, yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2022 dan berlaku hingga tahun 2024. Seluruh pekerja tetap yang termasuk dalam lingkup PKB memperoleh jaminan hak-hak mereka sesuai isi PKB tersebut. [407-1] [403-4]

The points contained in the PKB are always subject to review and renewal every 2 (two) years, the last of which was signed in 2022 and will be valid until 2024. The members within the scope of the PKB are all permanent employees. All workers are guaranteed their rights in the PKB. [407-1] [403-4]

Komitmen dan Pengelolaan K3 (POJK F.21)

Polytama dengan tekun mempertahankan komitmennya dalam pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Fokus dan perhatian Perusahaan terutama tertuju pada Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh pekerja, baik yang mendukung operasional kantor pusat maupun yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional di lapangan. Upaya nyata dilakukan oleh Perusahaan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan selama bekerja. Polytama berdedikasi secara maksimal untuk mengimplementasikan sistem dan prosedur kesehatan serta keselamatan kerja di lingkungan operasionalnya dengan tujuan mewujudkan *zero accident*.

OSH Commitment and Management (POJK F.21)

Polytama continues to maintain its commitment to OSH management, as stipulated in the Law on Manpower. This Occupational Safety and Health (OSH) aspect is also a major focus and concern for the Company, whether it involves workers who support head office operations, and especially for workers who are directly related to operational activities out in the field. The Company also actively builds awareness about the importance of safety at work. Polytama has made optimal efforts to implement occupational health and safety systems and procedures in the Company's operational environment and has achieved a record of zero accidents.

Dalam konteks ini, laporan mencakup tempat kerja, yang melibatkan seluruh elemen lingkungan di sekitar pekerja yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Perusahaan. Setiap pekerja diwajibkan memiliki pemahaman yang baik, memberikan dukungan, melaksanakan, dan turut serta dalam pelaksanaan kebijakan K3. Tanggung jawab pekerja juga mencakup kewajiban untuk menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kerja agar pekerjaan yang dilakukan tidak menghambat rekan kerja lainnya. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perusahaan merujuk pada berbagai peraturan dan undang-undang di Indonesia yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

In the context of this report, the workplace encompasses the Company's work environment, specifically, everything that is around workers that can influence them in carrying out the tasks given by the Company. All workers are required to understand, support, implement, and assist the implementation of an OHS policy. All workers are also required to maintain a clean, safe and comfortable work environment so that their work does not disturb other employees. In an effort to create a healthy and safe work environment, the Company refers to a series of regulations and laws in Indonesia that regulate occupational health and safety.

Perusahaan telah menetapkan beberapa inisiatif pengembangan terkait K3, yaitu:

1. Peningkatan budaya keselamatan perusahaan yang terarah dan terukur.
2. Pengembangan kapabilitas pemimpin dan pekerja garis depan terhadap *Operations Risk Management*.
3. Peningkatan kompetensi teknis serta kapabilitas terhadap manajemen keselamatan proses (*Process Safety Management/PSM*).
4. Penguatan tata kelola, integrasi, serta akuntabilitas untuk operasi yang aman dan berkelanjutan mengacu pada kerangka Sistem Manajemen yang diadopsi (SMK3 PP50/2012 dan ISO45001:2018), *best practice* perusahaan petrokimia, serta standar-standar yang diakui.

The Company has established several development initiatives related to OSH, specifically:

1. Improving the Company's safety culture in a way that is guided and measurable.
2. Development of the capabilities of leaders and front-line workers in *Operations Risk Management*.
3. Increasing technical competency and capability for *Process Safety Management (PSM)*.
4. Strengthening governance, integration and accountability for safe and sustainable operations with reference to the Management System frameworks the Company has adopted (SMK3 PP50/2012 and ISO45001:2018), and with reference to petrochemical company best practices, as well as recognized standards.

Penyelarasan penerapan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilaksanakan melalui upaya memperkuat hubungan antara Polytama dan tenaga kerjanya, sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam PKB, terdapat pembahasan yang komprehensif mengenai aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mencakup: [403-1] [403-4] [403-2]

1. Keselamatan Kerja yang diatur pada Pasal 63.
2. Keamanan Kerja yang diatur pada Pasal 64.
3. Kesehatan Kerja yang diatur pada Pasal 65.
4. Perlengkapan Kerja yang diatur pada Pasal 66.
5. Jenis-jenis Sanksi dan Pendisiplinan yang diatur pada Pasal 67.

Polytama melakukan mitigasi risiko yang bersumber dari kompetensi SDM operasional K3 dengan peningkatan kompetensi berupa pelatihan dan sertifikasi di bidang K3 tahun 2023 sebagai berikut: [403-5]

OSH principles are implemented, integrated and carried out by fostering the relationship between Polytama and its workers, as stated in the Company's Collective Labor Agreement (PKB). Comprehensive discussions on Occupational Safety and Health contained in the PKB includes: [403-1] [403-4] [403-2]

1. Occupational Safety regulated in Article 63.
2. Work Security regulated in Article 64.
3. Occupational Health regulated in Article 65.
4. Work Equipment regulated in Article 66.
5. Types of Sanctions and Discipline regulated in Article 67.

In 2023, Polytama carried out the following risk mitigation efforts for risks originating from HC operations by the use of training activities that boosted competence in the field of OHS: [403-5]

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3 (POJK F.22)

OSH TRAINING AND CERTIFICATION

No.	Pelatihan Training Activity	Peserta Participants	Narasumber/Vendor Trainers	Waktu Pelaksanaan Implementation Date
1	Sertifikasi Juru Ikat/Rigger Batch 1 Rigger Certification Batch 1	Maintenance (4)	PT Upaya Riksa Patra	18-20 Januari 2023 January 18-20, 2023
2	Sertifikasi Juru Ikat/Rigger Batch 2 Rigger Certification Batch 2	Maintenance (4)	PT Upaya Riksa Patra	25-27 Januari 2023 January 25-27, 2023
3	Perpanjangan Sertifikasi K3 Supervisi Perancah OSH Certification Extension for Scaffold Supervision	Maintenance (1)	Kemnaker Ministry of Manpower	14 Februari 2023 February 14, 2023
4	Perpanjangan Sertifikasi K3 Teknisi Perancah Extension of OHS Certification for Scaffolding Technicians	Maintenance (3)	Kemnaker Ministry of Manpower	14 Februari 2023 February 14, 2023
5	Sertifikasi TKBT 2 Building Workers (TKBT) 2	Maintenance (1)	PT Upaya Riksa Patra	23-26 Januari 2023 January 23-26, 2023
6	Sertifikasi K3 Operator Diesel/Genset OSH Certification for Diesel/Genset Operators	Production (1)	PT Upaya Riksa Patra	23-26 Januari 2023 January 23-26, 2023
7	Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi OSH Certification for Young Experts in Construction	HSE (1)	PT Upaya Riksa Patra	23-27 Januari 2023 January 23-27, 2023
8	Sertifikasi Petugas K3 Madya Ruang Terbatas Intermediate OHS Officer Certification for Confined Spaces	HSE (2)	PT Upaya Riksa Patra	24-26 Januari 2023 January 24-26, 2023
9	Penyegaran Training PPR Industri Tingkat 2 Level 2 Refresher on Industrial Radiation Safety Officer (PPR) Training	HSE (1), Maintenance (1)	Bapeten	30 Januari-1 Februari 2023 January 30-February 1, 2023
10	Sertifikasi K3 Operator Diesel/Genset OSH Certification for Diesel/Genset Operators	Production (3)	PT Upaya Riksa Patra	6-9 Februari 2023 February 6-9, 2023
11	Sertifikasi Petugas K3 Kimia OSH Certification for Chemicals Officers	Technical (2)	PT Upaya Riksa Patra	6-11 Februari 2023 February 6-11, 2023
12	Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi OSH Certification for Young Experts in Construction	HSE-PMO (2)	PT Upaya Riksa Patra	20-25 Februari 2023 February 20-25, 2023
13	Sertifikasi Operator K3 Elevator OSH Certification for Elevators	Production (4)	PT Upaya Riksa Patra	21-25 Februari 2023 February 21-25, 2023

No.	Pelatihan Training Activity	Peserta Participants	Narasumber/Vendor Trainers	Waktu Pelaksanaan Implementation Date
14	Sertifikasi Regu Penanggulangan Pemadam Kebakaran Tingkat C Level C Fire Fighting Team Certification	HSE (2)	PT Upaya Riksa Patra	2-8 Maret 2023 March 2-8, 2023
15	Sertifikasi Petugas Penanggulangan Pemadam Kebakaran Tingkat D Level D Fire Fighting Officer Certification	HSE (1)	PT Upaya Riksa Patra	27 Februari-1 Maret 2023 February 27-March 1, 2023
16	Sertifikasi Operator K3 Elevator OSH Certification for Elevators	Production (3)	PT Upaya Riksa Patra	14-18 Maret 2023 March 14-18, 2023
17	Perpanjangan Sertifikasi K3 Operator Forklift Kelas II OSH Certification Extension for Class II Forklift Operators	Maintenance (1), Warehouse (5)	Kemnaker Ministry of Manpower	25 Mei 2023 May 25, 2023
18	Training & Sertifikasi TKBT I Batch 1 High Rise Building Workers (TKBT) I Training & Certification Batch 1	Maintenance (13), GA (1)	PT Upaya Riksa Patra	16-17 Maret 2023 March 16-17, 2023
19	Training & Sertifikasi TKBT II Batch 1 High Rise Building Workers (TKBT) II Training & Certification Batch 1	HSE (5), Maintenance (2), GA (1), HSE-PMO (2), Production (5)	PT Upaya Riksa Patra	22-25 Maret 2023 March 22-25, 2023
20	Training & Sertifikasi Ruang Terbatas (Confined Space Utama) Confined Space Training & Certification (Main Confined Spaces)	Maintenance (10)	PT Upaya Riksa Patra	5-9 Juni 2023 June 5-9, 2023
21	Training & Sertifikasi K3 Operator Forklift OSH Training & Certification for Forklift Operators	Production (1)	PT Upaya Riksa Patra	20-22 Juni 2023 June 20-22, 2023
22	Training & Sertifikasi TKBT I Batch 2 (TKBT) I Training & Certification Batch 2	Maintenance (15), GA (1), Engineering (2), Production (1), MIS (1)	PT Upaya Riksa Patra	20-21 Juni 2023 June 20-21, 2023
23	Hazops Leader	Engineering (2)	Hanosen Pratama	24-27 Juli 2023 July 24-27, 2023
24	Hazops Leader	Engineering (2), Production (1)	Hanosen Pratama	1-4 Agustus 2023 August 1-4, 2024
25	Training & Sertifikasi TKBT 1 (TKBT) I Training & Certification	Maintenance (20)	PT Upaya Riksa Patra	15-16 Agustus 2023 August 15-16, 2023
26	Training & Sertifikasi TKBT 1 (TKBT) I Training & Certification	Maintenance (18), Engineering (1)	PT Upaya Riksa Patra	29-30 Agustus 2023 August 29-30, 2023
27	Perpanjangan Sertifikasi K3 Operator Boiler OSH Certification Extension for Boiler Operators	Production (5)	Kemnaker Ministry of Manpower	16 Agustus 2023 August 16, 2023
28	Perpanjangan Sertifikasi K3 Operator Forklift Kelas II OSH Certification Extension for Class II Forklift Operators	Maintenance (3), Production (9), Warehouse (12)	Kemnaker Ministry of Manpower	1 September 2023 September 1, 2023
29	Training & Sertifikasi Regu Penanggulangan Kebakaran Tingkat C & Petugas Peran Pemadam Kebakaran Tingkat D Training & Certification for Level C Fire Fighting Teams & Level D Fire Fighter Officers	HSE (2)	PT Upaya Riksa Patra	4-14 September 2023 September 4-14, 2023
30	Training & Sertifikasi Operator K3 Forklift OSH Training & Certification for Forklift Officers	Production (1)	PT Upaya Riksa Patra	25-27 September 2023 September 25-27, 2023

No.	Pelatihan Training Activity	Peserta Participants	Narasumber/Vendor Trainers	Waktu Pelaksanaan Implementation Date
31	Perpanjangan Sertifikasi K3 Petugas Peran Kebakaran Kelas D OSH Certification Extension for Class D Fire Officers	HC & GA (8), Maintenance (6), Production (25), Warehouse (8), Laboratory (4), HSE (4), Technology & Product Development (1)	Kemnaker Ministry of Manpower	26 Oktober 2023 October 26, 2023
32	Training K3 Penanggulangan Kebakaran Kelas C OSH Fire Handling Training Class C	HSE (3)	Fire Safety Indonesia	11-16 Desember 2023 December 11-16, 2023
33	Training & Sertifikasi Operator K3 Genset OSH training & Certification Genset Operator	Maintenance (2)	Mairodi Mandiri Sejahtera	13-16 Desember 2023 December 13-16, 2023
34	Training & Sertifikasi Operator Forklift Forklift Operator Training & Certification	Production (1)	Mairodi Mandiri Sejahtera	14-16 Desember 2023 December 14-16, 2023

Pengelola Penerapan K3

Departemen HSE bertanggung jawab atas pengelolaan K3 di Polytama. Setiap pimpinan Departemen mengemban tanggung jawab terhadap aspek keselamatan dan kesehatan pekerja dan non-pekerja yang menjalankan tugas di lingkungan Polytama sesuai dengan ketentuan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan fungsi masing-masing. Guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mencapai target *Zero Accident*, Polytama melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana berikut: [403-1] [403-7]

1. Tinjauan reguler terhadap risiko-risiko K3 dan Lingkungan Hidup Perusahaan.
2. Implementasi program-program K3 yang berbentuk inspeksi, observasi, dan uji riksa objek K3 terjadwal.
3. Peningkatan Budaya K3 Perusahaan melalui *coaching staff* di *Plant Site* dan penunjukan Promotor K3 di *Head Office*.
4. Pelaksanaan audit internal dan eksternal beserta tindak lanjutnya.
5. Pelaksanaan Tinjauan Manajemen.
6. Penguatan penerapan *Process Safety Management*.

Kecelakaan Kerja

Selama pelaporan tahun 2023, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja di lingkungan Polytama yang mengakibatkan hilangnya Jam Kerja selama 2x24 jam. Polytama secara konsisten melakukan pemantauan terhadap perkembangan potensi insiden kecelakaan kerja, mencatat dan menghitung insiden-insiden tersebut, serta menetapkan tingkat kecelakaan kerja sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perhitungan jam kerja, tingkat kecelakaan kerja, dan faktor-faktor lainnya disesuaikan dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Organisasi Buruh Internasional (*International Labor Organization/ILO*). Pada tabel berikut disajikan data tentang jam kerja yang aman bagi pekerja di lingkungan kerja Polytama selama tiga tahun berturut-turut: [403-2] [403-9]

OSH Implementation Manager

The scope of OSH management is carried out by the HSE Department. Each Department head is responsible for the occupational safety and health aspects of workers and non-workers who carry out operations at Polytama's work environment in accordance with the provisions of the Company's occupational safety and health management system. In order to create a safe and healthy work environment and to achieve the Company's zero accidents target, Polytama has carried out the following occupational safety and health programs: [403-1] [403-7]

1. Regular reviews of OSH risks and the Company's Environment.
2. Implementing OSH programs in the form of scheduled inspections, observations, and inspections of OSH risk objects.
3. Improving OSH Culture through coaching staff at the Plant Site and appointing an OSH Promoter at the Head Office.
4. Internal and external audits and their follow-up actions.
5. Management Reviews.
6. Strengthening the implementation of *Process Safety Management*.

Work Accidents

Throughout the 2023 reporting period, there were no work accidents at Polytama that resulted in a loss of 2x24 hours worth of Work Hours. Polytama always consistently monitors the development of every potential work accident incident. It records and calculates work accident incidents, and determines the level of work accidents as evaluation material for improving its OSH quality. Calculation of working hours, work accident rates and others are adjusted to guidelines from the International Labor Organization (ILO). The following are details involving safe working hours for workers in the Polytama work environment for three consecutive years: [403-2] [403-9]

Keterangan Information	2023	2022	2021
Total Jam Kerja Aman Total Safe Working Hours	23.776.496	21.752.524	19.841.304

Kesehatan Kerja

Polytama senantiasa menempatkan kesejahteraan dan keamanan seluruh Tenaga Kerja sebagai prioritas utama. Fokus Perusahaan adalah mengurangi risiko terkait kecelakaan dan insiden di lingkungan kerja, dengan harapan mencapai tujuan nihil kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan pada seluruh wilayah operasional Perusahaan. Untuk menjaga kesehatan para pekerja, Polytama secara proaktif dan berkala melaksanakan berbagai upaya, termasuk: [403-10]

1. Promotif melalui kampanye-kampanye Kesehatan secara digital dan poster-poster di tempat kerja.
2. Preventif melalui integrasi kajian dampak kesehatan di dalam IBPR, pemeriksaan kondisi Kesehatan sebelum akan melaksanakan pekerjaan tertentu (*fit-to-work*), pengukuran K3 Lingkungan Kerja secara rutin.
3. Kuratif dengan menyediakan sarana prasarana pertolongan pertama (Kotak P3K) di tempat kerja beserta dengan paramedis dan dokter perusahaan.
4. Pelaksanaan *Medical Check Up* rutin kepada seluruh pekerja.

Pendidikan dan Pelatihan (POJK F.22)

Di era saat teknologi semakin berkembang dan otomatisasi semakin gencar digunakan, keterampilan manusia seperti empati, kreativitas, dan kemampuan interpersonal semakin penting. Perusahaan perlu mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut secara beriringan dengan peningkatan standar kompetensi di bidang masing-masing agar dapat bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Di Perusahaan, setiap anggota tim diberikan dukungan penuh untuk mencapai target individu yang telah ditetapkan, sehingga memungkinkan mereka untuk terus meningkatkan karier sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki. Terdapat beragam tujuan dalam pengembangan di berbagai level, termasuk memperoleh sertifikasi, meningkatkan kemampuan teknis, serta mengenali dan mendalami nilai-nilai utama Perusahaan.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM di Perusahaan dibagi ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. *Mandatory Training*.
2. *Technical Training*.
3. *Corporate Training (Integrated Management System, Proper, Soft Skills)*.

Secara berkala, Perusahaan meningkatkan kemampuan pekerja melalui berbagai metode, seperti pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan lanjutan, guna memastikan pekerja memiliki keterampilan dan fleksibilitas yang dibutuhkan. Setiap pekerja berhak mengikuti program pendidikan yang

Occupational Health

Polytama always prioritizes its workers' health and safety. Its target is to mitigate the risk as a result of accidents and incidents at the workplace, aiming at achieving zero accidents and zero work-related illnesses across the Company's operational areas. To constantly maintain the health of its workers, Polytama actively makes routine efforts that include: [403-10]

1. Promoting health through digital health campaigns and posters at the workplace.
2. Preventing risks by integrating health impact assessments into the IBPR, conducting "fit-to-work" or health checks before carrying out specific tasks, and regularly measuring occupational health and safety.
3. Providing curative measures by providing first aid facilities (first aid kit) at the workplace along with paramedics and company doctors.
4. Conducting routine Medical Check-Ups for all workers.

Education and Training (POJK F.22)

In an era where technology is increasingly being developing and automation is increasingly being used, human skills such as empathy, creativity and interpersonal skills have become more and more important. Companies need to develop these skills in tandem with increasing competency standards in the respective fields of all employees in order to compete in an increasingly competitive job market.

At Polytama, each team member is given full support to achieve the individual targets that have been set for them to enable them to continue to improve their careers in accordance with the increase in their competencies. There are various objectives in development, including obtaining certification, improving technical capabilities, and recognizing and deepening the Company's core values among employees.

HC training and development activities in the Company are divided into 3 (three) categories, specifically:

1. *Mandatory Training*.
2. *Technical Training*.
3. *Corporate Training (Integrated Management System, Proper, Soft Skills)*.

The Company periodically improves the capabilities of its workers through various methods, such as training, certification and continued education. All of this is to ensure workers have the required skills and flexibility. Every worker has the right to take part in an educational program that suits

sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*, termasuk *agility*, responsivitas terhadap perubahan, dan kemampuan untuk memberikan hasil terbaik dalam setiap situasi.

Penetapan program pengembangan kompetensi untuk setiap tahun disesuaikan dengan rencana kerja Perusahaan dan kebutuhan pekerja secara menyeluruh. Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut: [\(POJK F.22\)](#)

Jenis Program Pelatihan Types of Training Programs	Biaya (Rp) Cost (IDR)	
	2023	2022
Mandatory Training	Rp627.773.000	Rp285.957.500
Technical Training	Rp619.549.169	Rp783.824.000
Corporate Training	Rp343.641.300	Rp263.120.000

Investasi Pengembangan Kompetensi SDM [\(POJK F.22\)](#)

Perusahaan memahami bahwa SDM berkompetensi tinggi adalah modal utama untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan mengalokasikan sejumlah investasi yang didasarkan pada prioritas pengembangan bisnis Perusahaan ke depan. Untuk mendukung komitmen pengembangan SDM berkualitas, Perusahaan menginvestasikan dana sebesar Rp1.999.480.000, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp1.332.901.500 pada implementasi program pembelajaran dan pengembangan.

Penilaian Kinerja SDM

Untuk mendorong pencapaian optimal dari setiap insan Polytama, Perusahaan melaksanakan evaluasi kinerja secara objektif, transparan, dan adil. Metode-metode yang digunakan dalam penilaian kinerja pekerja mencakup:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Generic Indicator (GI) yang berlaku sesuai dengan posisi pekerja.
3. Evaluasi Kompetensi.
4. Penilaian lainnya.

Dalam penilaian ini, aspek-aspek seperti integritas, tanggung jawab, sikap, kinerja, dan produktivitas setiap individu menjadi fokus utama. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, manajemen memiliki kemampuan untuk merencanakan arah pengembangan karier para pekerja, terutama terkait dengan promosi jabatan, peningkatan kompetensi, dan pengembangan karier. Selain itu, penilaian kinerja juga menjadi dasar untuk menentukan perubahan dalam tingkat jabatan dan *grading* pekerja, serta untuk menilai kenaikan kompensasi dan pendapatan. [\[103-3\]](#) [\[404-3\]](#)

their needs so that they can improve their soft skills and hard skills, including their agility, responsiveness to change, and their ability to provide the best results in every situation.

The method of determining competency development programs in the current year is adjusted to the needs of workers and the Company's work plan as a whole. As of the end of 2023, the Company has implemented the following training and development programs: [\(POJK F.22\)](#)

Investment in HC Competency Development [\(POJK F.22\)](#)

The Company understands that highly competent human capital serve as primary capital for realizing a sustainable business. With this understanding in mind, the Company has allocated a number of investments based on the Company's future business development priorities. To support its commitment to developing quality human capital, the Company invested IDR1,999,480,000 in the implementation of learning and development programs, which was higher than last year's recorded IDR1,332,901,500 in the implementation of learning and development programs.

Employee Performance Assessments

In an effort to encourage the best performance for each employee, Polytama evaluates the performance of each employee objectively, honestly and fairly. Evaluation of employee performance is implemented through the following methods:

1. Key Performance Indicators (KPI).
2. Generic Indicators (GI) that apply according to the worker's position.
3. Competency Evaluation.
4. Other assessments.

Each employee is assessed on the basis of integrity and responsibility by considering their achievement of performance indicators and the work attitude of each individual. The results of the performance appraisals will become the basis for management to determine career and competency development, as well as employee remuneration and appreciation policies. [\[103-3\]](#) [\[404-3\]](#)

Program Purnabakti

Polytama akan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap pekerja yang telah memasuki usia purnabakti normal yaitu telah berusia 58 (lima puluh delapan) tahun. Sebelum pekerja memasuki usia purnabakti normal, Polytama memberikan manfaat kepada pekerja berupa Masa Persiapan Purnabakti (MPP) selama 6 (enam) bulan. Pemutusan hubungan kerja karena usia purnabakti normal akan diberikan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Dalam masa MPP, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan, dan memberikan penghargaan purnabakti sesuai dengan Pedoman Kenaikan Berkala (PKB). Pada tahun 2023, sejumlah 4 (empat) pekerja memasuki masa purnabakti normal, dan mereka telah mendapatkan sosialisasi serta pelatihan untuk mempersiapkan diri menghadapi Purna Tugas. [404-2]

Sistem Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan, Perusahaan mengajak semua pekerja untuk berpartisipasi aktif. Adanya keluhan, kritik, atau saran terkait penerapan nilai-nilai ketenagakerjaan sangat dihargai, dan diharapkan agar setiap pekerja dapat menyampaikannya melalui sistem pengaduan ketenagakerjaan. Pengelolaan sistem pengaduan dilakukan dengan transparan dan adil oleh Departemen Human Capital, yang bertanggung jawab penuh untuk mengelolanya. Upaya ini dilakukan untuk mendeteksi dini potensi masalah yang mungkin timbul di kalangan pekerja.

Mekanisme pengaduan dapat diakses melalui langkah-langkah berikut:

1. Keluhan dan pengaduan pekerja harus diselesaikan terlebih dahulu dengan Atasannya langsung.
2. Jika belum ada penyelesaian yang memuaskan, dengan persetujuan atau sepengetahuan Atasannya langsung, pekerja dapat meneruskannya kepada Atasannya yang lebih tinggi.
3. Jika dengan jalan itu masih belum membawa hasil yang memuaskan, persoalannya dapat disampaikan kepada Serikat pekerja secara tertulis, untuk selanjutnya dibahas dalam forum pertemuan LKS Bipartit.
4. Penyelesaian keluhan pekerja oleh Serikat Pekerja dan Perusahaan/Departemen HC diusahakan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
5. Upaya terakhir dengan prosedur tersebut di atas masih belum memuaskan, yaitu meneruskan persoalannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku tentang Penyelesaian Perburuhan.

Pada tahun 2023, Departemen *Human Capital* (HC) tidak menerima keluhan kesah pekerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa isu yang muncul sudah dapat diselesaikan pada tahap Atasan dan tidak terdapat pengaduan masalah ketenagakerjaan yang signifikan. [406-1]

Retirement Program

Polytama will terminate employment relations with workers who have entered normal retirement age, specifically, at the age of 58 (fifty eight). Before workers enter this normal retirement age, Polytama provides them with Retirement Preparation Periods (MPP) that last 6 (six) months. Termination of employment due to normal retirement age will include severance pay, gratuity money and compensation money.

Throughout this MPP period, the Company also organizes training and provides retirement awards in accordance with its Periodic Increase Guidelines (PKB). In 2023, a total of 4 (four) workers entered this normal retirement period and have received dissemination and training to prepare themselves for retirement. [404-2]

Complaint System for Labor Issues

The Company encourages the participation of all employees to jointly create a conducive and comfortable work environment. Any worker with complaints, criticisms and suggestions related to the implementation of labor values is expected to submit them through the employment complaint system. Management of the complaints system is carried out transparently and fairly by the Human Capital Department. This effort is designed to allow early detection of potential problems that may arise among workers.

The details for this complaints mechanism is as follows:

1. Employee complaints must be resolved in advance with their direct supervisor.
2. If there is no satisfactory solution, the worker can forward their complaint to a higher superior, with the approval or knowledge of the direct superior.
3. If this method still does not bring about satisfactory results, the problem can be conveyed to the trade unions in writing, to be further discussed in the Bipartite forum.
4. Settlement of worker complaints by the Labor Union and the Company/HC Department is done via deliberation for consensus.
5. If the final attempt with the procedure mentioned above is still not satisfactory, then the matter will be resolved in accordance with applicable Laws on Labor Settlements.

In 2023, the Human Capital Department did not receive any worker complaints. This indicates that there were no significant labor issues complaints, or that all problems have been resolved at the level of direct supervisors. [406-1]

Hak Asasi Manusia

Polytama menganut nilai-nilai hak asasi manusia (HAM) dan menghormati hak-hak lainnya dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Salah satu bentuk apresiasi Perusahaan terhadap HAM adalah penerapan kebijakan kebebasan untuk berserikat berpartisipasi dalam kegiatan politik, serta menyampaikan aspirasi politik dengan cara demokratis. Selain itu, Polytama juga memberikan ruang bagi Serikat Pekerja dan berbagai program serta *platform* lainnya untuk memberikan masukan yang konstruktif demi kemajuan Perusahaan.

Pelatihan dan Sosialisasi HAM (POJK F.22)

Pengetahuan mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) disampaikan secara spesifik kepada para pekerja yang bertugas sebagai anggota satuan pengamanan (SATPAM), baik dalam wilayah operasional maupun di lokasi lain tempat Perusahaan beroperasi. Upaya pembekalan pengetahuan tentang HAM kepada anggota SATPAM dilakukan melalui kerja sama dengan pihak kepolisian. [410-1]

Hingga tahun 2023, Perusahaan belum pernah menyelenggarakan pelatihan yang secara eksplisit membahas HAM untuk para pekerja. Namun demikian, Perusahaan melakukan sosialisasi HAM pada saat pengenalan kode etik Perusahaan yang disampaikan ketika pekerja baru mulai diterima di lingkungan Perusahaan maupun pada saat proses promosi jabatan, dan pada saat latihan mengenai pengenalan budaya perusahaan. [412-2]

Kebijakan Anti Diskriminasi (POJK F.18)

Polytama dengan tegas menolak segala bentuk diskriminasi dan perilaku yang merendahkan agama, gender, ras, suku, warna kulit, opini politik, asal usul sosial, dan bentuk diskriminasi lainnya. Upaya berkelanjutan dilakukan oleh Polytama untuk menciptakan iklim sosial yang sehat dan menghargai sesama, serta memelihara toleransi terhadap perbedaan. Konsistensi Polytama dalam menerapkan kebijakan anti diskriminasi tercermin dari tidak adanya laporan terkait kasus diskriminasi di lingkungan Perusahaan. [406-1]

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk tidak melibatkan anak di bawah umur dalam lingkungan kerja dan menolak praktik upah minim yang dapat membahayakan perkembangan fisik, mental, dan moral pekerja. Perusahaan mematuhi syarat usia minimum calon pekerja sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, yaitu 18 tahun. Prinsip-prinsip ini juga berlaku untuk mitra-mitra kerja yang bekerja sama dengan Perusahaan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi dengan secara seksama oleh Perusahaan sehingga selama periode pelaporan tidak ada anak di bawah umur yang dipekerjakan di Perusahaan maupun pada mitra usaha. [103-3] [409-1] (POJK F.19)

Human Rights

All Polytama personnel are required to uphold human rights and other rights in carrying out all their activities. One form of the Company's respect for human rights can be seen through its stipulation of policies on freedom of association, politics and channeling political aspirations in a democratic manner, as well as providing suggestions for the progress of the Company through Labor Unions or other channels.

Human Rights Training and Outreach (POJK F.22)

Training and provision of knowledge about human rights is given out specifically to workers who serve as members of the Company's security unit, whether these units are in operational areas and in other areas where the Company is active. However, the Company has never conducted specific training on human rights for workers. The provision of human rights knowledge to members of the Company's security unit is carried out in collaboration with law enforcement. [410-1]

As of 2023, the Company has never held training that explicitly discussed human rights for workers. Nevertheless, the Company still conducts human rights outreach at the introduction of the Company's code of ethics, which is delivered when new employees are accepted into the Company's environment as well as during the promotion process, and during training activities involving the introduction of corporate culture. [412-2]

Anti Discrimination Policy (POJK F.18)

Polytama firmly rejects all forms of discrimination and behavior that demeans on the basis of religion, gender, race, ethnicity, skin color, political opinion, social origin, and other forms of discrimination. Polytama always strives to create a healthy social climate that respects others and maintains tolerance for differences. Polytama's consistency in implementing its anti-discrimination policy. [406-1]

Child Labor and Forced Labor

The Company never employs underage children or forces residents to work at minimum wages which endangers the physical, mental and moral development of residents. The minimum age requirement for prospective employees in the Company complies with and complies with applicable labor laws and regulations, which specifically is 18 years of age. This requirement also applies to partners who work with the Company. These requirements are adhered to and closely monitored by the Company. As a result, during the reporting period there were no minors employed at the Company or at the Company's business partners. [103-3]

[409-1] (POJK F.19)

Komitmen tersebut sejalan dengan keputusan Pemerintah untuk mengimplementasikan berbagai peraturan terkait SDM, khususnya Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO) mengenai 'Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 'Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Sementara komitmen untuk tidak melakukan praktik kerja paksa sejalan dengan Konvensi 29 ILO, yang berkaitan dengan 'Kerja Paksa' tahun 1930, dan Konvensi 105 ILO, yang menangani 'Penghapusan Kerja Paksa'. Sistem ini dirancang untuk mencegah munculnya tindakan yang dikategorikan sebagai kerja paksa. Mitra-mitra pemasok yang berkolaborasi dengan Perusahaan juga melaksanakan kebijakan jam kerja yang adil dan tidak melibatkan praktik kerja paksa. [408-1] [409-1]

Polytama patuh terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan undang-undang cipta kerja yang mengatur perihal ketenagakerjaan yang mengamanatkan bahwa setiap penyedia pekerjaan harus mematuhi peraturan jam kerja selama 7-8 jam per hari dan 40 jam per minggu dalam jangka waktu 5-6 hari kerja. Peraturan Perusahaan menetapkan bahwa jam kerja resmi adalah dari pukul 08.00 hingga 17.00 dengan satu jam istirahat di dalamnya.

Selain itu, berdasarkan ketentuan Perusahaan, waktu operasional bagi pekerja yang bekerja secara *shift* disesuaikan dengan kebijakan divisi atau departemen, lokasi kerja, dan jenis pekerjaan yang merujuk pada waktu kerja 40 jam setiap minggunya. Pekerja yang menjalani sistem *shift*, seperti operator atau pekerja pabrik, tunduk pada pemberlakuan *shift* yang telah dijelaskan dalam peraturan Perusahaan. Secara lebih rinci, implementasi sistem *shift* di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Pekerja Non Shift Non-Shift Worker	Pekerja Shift Shift Worker
Hari Kerja Working Days	5	5
Jam Kerja Working Hours	08.00-17.00	Shift Malam/Night Shift: 23.00-07.00 Shift Pagi/Morning Shift: 07.00-15.00 Shift Siang/Noon Shift: 15.00-23.00
Hak Cuti Paid Leave Rights	Mulai dari 12 hari setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut Starting from 12 days after working for 12 consecutive months	Mulai dari 12 hari setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut Starting from 12 days after working for 12 consecutive months

Kepedulian Terhadap Masyarakat

Perusahaan berperan aktif dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang disertai dengan program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Keyakinan Perusahaan adalah bahwa inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat kepada komunitas lokal atau masyarakat umum, tetapi juga bermanfaat bagi Perusahaan. Semakin besar manfaat yang dirasakan oleh komunitas dan masyarakat, semakin meningkat juga citra positif yang terbentuk.

This commitment is in line with the Government's decision to implement various regulations related to human capital, in particular the International Labor Organization (ILO) Convention regarding the "Minimum Age" (ILO Convention 138) and the "Worst Forms of Child Labor" (ILO Convention 182). Meanwhile, Polytama's commitment not to carry out forced labor practices is in line with ILO Convention 29, which relates to "Forced Labor" of 1930, and ILO Convention 105, which deals with the "Abolition of Forced Labor". This system is designed to prevent actions that are categorized as forced labor. Supplier partners who collaborate with the Company also implement fair working hours policies and do not involve forced labor practices. [408-1] [409-1]

Polytama is in compliance with Employment Law No. 13/2003. It is also in compliance with work copyright laws that regulate employment matters that mandate that every job provider must comply with working hours regulations of 7-8 hours per day and 40 hours per week (the week being within a period of 5-6 working days). Company regulations stipulate that official working hours are from 08:00 to 17:00 with 1 hour of rest included.

In addition, in accordance with Company regulations, operational hours for workers who work in shifts are adjusted to division or department policies, work location, and the type of work, with reference to a working time of 40 hours per week. Workers who work as part of a shift system, such as operators or factory workers, are subject to the implementation of shifts as explained in the Company's regulations. A more detailed explanation on the implementation of this shift system in the Company is as follows:

Social Concerns

The Company creates positive contributions to society through its implementation of CSR and its sustainable community empowerment programs. The Company believes that these activities are not only beneficial for the local community or society in general, but also for the Company. The greater the benefits felt by the community and society, the greater the Company's positive image that is formed.

Dalam dimensi yang lebih luas, pelaksanaan kegiatan CSR oleh Perusahaan sesuai dengan rencana kerja tahunan juga menjadi wujud dari tanggung jawab Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pekerja, masyarakat, dan lingkungan. Dengan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, Perusahaan dapat menjaga keberlanjutan bisnisnya. Melalui kegiatan yang direalisasikan, Perusahaan turut serta dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di negeri ini.

Kegiatan CSR dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham. Rencana kerja tahunan ini mencakup rincian mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikannya. Perusahaan memperlihatkan kepedulian terhadap masyarakat dan secara konsisten berusaha memberikan nilai tambah sosial, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pembangunan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup bagi para pekerja dan masyarakat di sekitar Perusahaan. [103-2] [413-1] (POJK F.23)

Sumber Dana

Sepanjang 2023, Perusahaan telah menyalurkan dana untuk program tanggung jawab sosial perusahaan sebesar Rp3,2 miliar. Realisasi program ini mengalami penurunan 62% dari biaya CSR tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8,5 miliar. Penurunan terjadi seiring dengan kesesuaian kebutuhan dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat. Program CSR tahun 2023 yang cukup signifikan di antaranya adalah pengembangan beberapa fasilitas untuk program-program unggulan yaitu Ekoriparian Tjimanoeck Lama dan Taman Kehati.

Kegiatan CSR 2023 (POJK F.25)

Pelaksanaan CSR Perusahaan diimplementasikan untuk menghasilkan keuntungan (*profit*), namun tetap tidak abai terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). Agar tercapai harmoni di antara tiga dimensi ini, Perusahaan senantiasa melibatkan masyarakat lokal dan memastikan bahwa program-program tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka. Kegiatan CSR selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In a broader perspective, the implementation of the Company's CSR activities in accordance with its annual work plan is also a form of the Company's responsibility to all stakeholders, including customers, workers, communities and the environment. If the needs of all stakeholders are met, then the sustainability of the Company will be maintained. Through various activities, the Company automatically takes part in realizing sustainable development in the country.

Corporate social responsibility is carried out by the Board of Directors based on the Company's annual work plan after obtaining approval from the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders. The annual work plan contains activity plans and the budget needed to make the Company's plans happen. The Company cares about the community and always strives to provide social added value in the form of improving quality of education, developing the environment and improving the quality of life of workers and the communities around the Company. [103-2] [413-1] (POJK F.23)

Funding Source

Throughout 2023, the Company has disbursed IDR3.2 billion in funds for its corporate social responsibility program. This program marked a 62% decrease from the previous year's CSR costs, which were recorded at IDR8.5 billion. The decline occurred in line with needs in the development of community empowerment programs. The CSR programs for 2023, which were quite significant, included the development of several facilities for leading programs, specifically, the Tjimanoeck Lama Ecoriparian and Kehati Park projects.

2023 CSR Activities (POJK F.25)

The Company is designed to generate profit. That doesn't mean that it ignores environmental sustainability and social welfare. To achieve a balance of these three aspects, the Company has its own Corporate Social Responsibility programs. In carrying out its CSR programs, the Company always involves local communities so that all programs suit their needs. CSR activities carried out during 2023 included the following:

No.	Program	Uraian Description
1	I-MASARO	Program pengelolaan lingkungan terutama sampah berbasis masyarakat dengan pelibatan aktif mantan buruh migran di Desa Tinumpuk sebanyak 127 program. Adanya program ini menghasilkan produk-produk turunan seperti pupuk cair, bioinsektisida, dan produk jinten. Program I-MASARO telah memasuki fase kemandirian program di tahun 2023. An environmental management program that focuses on community-based waste that has the active involvement of 127 former migrant workers in Tinumpuk Village. This program produces derivative products such as liquid fertilizer, bioinsecticides and cumin products. The I-MASARO program entered its program independence phase in 2023.

No.	Program	Uraian Description
2	Taman Kehati	Program pengelolaan kawasan ruang terbuka hijau kayu putih di Kelurahan Margadadi, Kabupaten Indramayu sebagai penangkaran rusa <i>timorensis</i> serta kawasan wisata edukasi. Taman yang dikelola oleh kelompok beranggotakan 7 orang anggota telah dimanfaatkan sebagai lokasi <i>edu tour</i> dari sekolah yang ada di Kabupaten Indramayu serta lokasi penelitian bagi mahasiswa dan universitas dengan total pengunjung mencapai 1.086 pengunjung. Pengelolaan Taman Kehati telah memiliki produk berupa pupuk kompos, sayuran hidroponik, <i>souvenir</i> gantungan kunci, dan minyak kayu putih. A management program for eucalyptus green open space areas in Margadadi Village, Indramayu Regency. It also serves as a Timorensis deer breeding area, as well as an educational tourism area. The park, which is managed by a group of 7 members, has been used as an educational tour location for schools in Indramayu Regency and as a research location for students and universities, with a total of 1,086 visitors. The management of Kehati Park already provides products in the form of compost fertilizer, hydroponic vegetables, key chain souvenirs and eucalyptus oil.
3	SEHATI	Menjalankan budaya peduli lingkungan bagi warga sekolah dengan merintis rancangan ekstrakurikuler SEHATI oleh 11 Sekolah Dasar serta menciptakan inovasi SEHATI terkait pengelolaan lingkungan di 6 Sekolah Dasar yang melahirkan 26 Duta SEHATI sebagai generasi penerus nilai-nilai peduli lingkungan. Program ini sekaligus menjadi salah satu bagian inovasi sosial dan sasaran kampanye #PlastikBaik dengan mengajarkan pada anak-anak usia dini agar bertanggung jawab atas timbulan sampah yang dihasilkan termasuk sampah plastik. This program implements a culture of environmental care for school communities by pioneering SEHATI extracurricular designs for 11 Elementary Schools and creating SEHATI innovations related to environmental management in 6 Elementary Schools. As a result, this program has given birth to 26 SEHATI Ambassadors as the next generation of environmental caregivers. This program also generates social innovations by teaching young children to be responsible for the waste generated, including plastic waste.
4	Ekoriparian Sungai Tjimanoeek Lama	Pengelolaan kawasan ruang terbuka hijau di kawasan bantaran Sungai Tjimanoeek berbasis kelompok masyarakat berjumlah 8 orang anggota serta pemanfaatan <i>biodigester</i> sebagai sarana pengolahan sampah organik sehingga menghasilkan gas metana yang dimanfaatkan oleh pedagang kuliner cimanuk dan air lindi yang dapat digunakan sebagai Pupuk Organik Cair (POC). This program manages green open space areas on the banks of the Tjimanoeek River with the help of community groups and the use of biodigesters as a means of processing organic waste to produce methane gas (used by Cimanuk culinary traders) and leachate, which can be used as liquid organic fertilizers.
5	Neng Kanaya	Program pendampingan dan edukasi bagi remaja di kawasan <i>ring 1</i> perusahaan yang terdiri dari 3 desa (Desa Tinumpuk, Desa Limbangan, dan Desa Lombang) untuk mencegah adanya pernikahan dini serta penyakit menular seksual. Terdapat kegiatan <i>life skill education</i> yang diadakan bagi penerima manfaat sejumlah 28 orang yang tergabung dalam kelompok Neng Kanaya untuk mengisi waktu luang bagi remaja. This is a mentoring and education program for teenagers in the company's Ring 1 area, which consists of 3 villages (Tinumpuk Village, Limbangan Village, and Lombang Village). It is designed to prevent early marriage and sexually transmitted diseases. Life skills education activities are held for 28 beneficiaries who are members of the Neng Kanaya group to help teenagers fill up their free time.
6	Bang Pilo	Salah satu bagian dari inovasi sosial berupa kemasan produk pindang sebagai salah satu kampanye #PlastikBaik dan mengenalkan kebermanfaatan plastik sesuai peruntukannya. Berlokasi di Desa Lombang dengan anggota kelompok sebanyak 31 orang, Program Bang Pilo berhasil menciptakan perluasan pasar produk pindang kemasan <i>vacuum</i> hingga ke beberapa daerah di Indonesia dan Internasional. This is a social innovation program involving packaging pindang products as part of the #PlastikBaik campaign and introducing the benefits of plastic according to their proper and intended use. Located in Lombang Village with 31 group members, the Bang Pilo Program has succeeded in expanding the market for vacuum packaging pindang products to several regions in Indonesia and internationally.

No.	Program	Uraian Description
7	Batik Javing	Batik Javing (Bahan Plastik Jadi <i>Paving</i>) merupakan pengolahan limbah Non B3 berupa plastik dan <i>fine polymer</i> menjadi <i>paving block</i>. Pemanfaatan plastik dan <i>fine polymer</i> berfungsi sebagai substitusi pasir pada pembuatan <i>paving block</i> telah menghemat pengeluaran pasir lebih dari Rp15.000.000 per tahun. Batik Javing telah dimanfaatkan sebanyak 606 m² atau setara dengan 30.300 buah untuk dialokasikan di wilayah pengembangan masyarakat Polyrama. “Batik Javing” (which stands for “Plastic Material for Paving”) is a program that processes Non-Toxic waste in the form of plastic and fine polymer into paving blocks. The use of plastic and fine polymer as a substitute for sand in making paving blocks has saved sand costs of more than IDR15,000,000 per year. Some 606 square meters of Javing Batik has been used (or the equivalent of 30,300 pieces) for allocation in Polyrama’s community development area.

Operasi yang Berpotensi Berdampak Negatif terhadap Masyarakat Lokal

Perusahaan secara transparan menyampaikan potensi dampak negatif dari operasi Perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Hal tersebut dikomunikasikan dengan baik melalui berbagai pendekatan humanis dan berbagai bantuan/pemberdayaan masyarakat sekitar. Hingga tahun 2023, tidak terdapat permasalahan yang terjadi di masyarakat sekitar Perusahaan yang mengganggu operasional Perusahaan dan tidak terdapat pengaduan masyarakat terhadap Perusahaan. [413-2] (POJK F.24)

Kontribusi Politik

Perusahaan menegaskan komitmennya untuk memberikan kebebasan kepada setiap Insan Perusahaan dalam menentukan aktivitas politiknya sesuai dengan pilihannya masing-masing. Perusahaan juga berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung terselenggaranya kegiatan politik negara, sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan lancar. Selama periode pelaporan, tidak tercatat adanya kegiatan politik seperti pemilihan umum, dan tidak ada kontribusi, baik secara finansial maupun dalam bentuk benda atau barang, yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak terkait. [415-1]

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan (POJK F.17)

Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada pelanggan tercermin melalui upaya untuk mengembangkan produk yang memperhatikan kebutuhan pelanggan.

Untuk memastikan standar kualitas produk yang dihadirkan, Perusahaan senantiasa terbuka terhadap saran dan masukan demi peningkatan kualitas. Perusahaan juga senantiasa merespon setiap keluhan pelanggan sesuai pedoman layanan dengan penuh perhatian. Selain itu, guna menjamin keakuratan informasi, setiap produk yang disajikan oleh Perusahaan dilengkapi dengan informasi yang komprehensif dan akurat, disertai dengan layanan purna jual/*aftersales* yang prima.

Operations with Potential Negative Impacts on Local Communities

The Company transparently conveys the potential negative impact of the Company’s operations on the surrounding community. It has various humanist approaches and various assistance/empowerment programs for the surrounding community to counter potential negative impacts of its operations on these communities. In 2023, there were no problems that occurred in the community around the Company which disrupted the Company’s operations, nor were there were any public complaints against the Company.

[413-2] (POJK F.24)

Political Contributions

Polyrama is committed to not restricting its personnel and giving them freedom to determine their political activities based on their respective political choices and in supporting the implementation of state political activities so that they can run well. During the reporting period, there were no political activities such as general elections, nor were there any contributions, both financial and in-kind, given directly or indirectly to related parties. [415-1]

Customer Health and Safety (POJK F.17)

The Company is committed to providing equality in services for products and/or services to customers. This can be seen reflected in the Company’s efforts to develop products that pay attention to customer needs.

In order to maintain the quality of the products it offers, the Company always accepts suggestions and input for quality improvement and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, to ensure its accuracy of the information, the products offered by the Company are always accompanied by complete and accurate information along with good after-sales service.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan (POJK F.26)

Posisi Perusahaan yang merupakan salah satu terdepan di peta persaingan sangat terkait dengan terus menerus pengembangan inovasi produk melalui kegiatan *Research & Development*. Upaya tersebut tidak hanya mencakup peningkatan *engagement* dengan pelanggan melalui *event* dan survei kepuasan pelanggan, tetapi juga melibatkan penguatan merek produk Masplene® melalui strategi *product branding*, seperti inovasi pada kemasan produk seperti PP BBV bag. Pendekatan ini secara signifikan mendukung perbaikan produksi dan penetrasi pasar.

Untuk menjaga kualitas produk, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen mutu berstandar internasional, yaitu ISO 9001:2015, dan sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2018. Sertifikasi ini diadopsi untuk menjamin kualitas produk yang diterima oleh pelanggan.

Upaya peningkatan produksi yang dilakukan juga memberikan kontribusi positif dalam pencapaian performa unggul Perusahaan. Dukungan operasional di bidang produksi menjadi kunci penting. Ketersediaan produk yang memadai dengan kualitas yang memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan menjadi syarat utama dalam upaya Perusahaan untuk mempertahankan posisinya di pasar polipropilena nasional. Layanan pengiriman produk yang efisien dan tepat waktu juga berperan sebagai faktor pendukung. Lokasi *plant* Polytama yang strategis di tengah pulau Jawa sangat membantu Perusahaan dalam memberikan layanan pengiriman yang diharapkan oleh para pelanggan setia.

Sebagai antisipasi terhadap persaingan pasar yang semakin ketat di masa mendatang, Perusahaan telah memanfaatkan teknologi katalis generasi ke-5 dengan produktivitas tinggi. Melalui teknologi ini, Perusahaan mampu menghasilkan produk fiber dengan kualitas unggul dan meningkatkan kendali proses produksi.

Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa (POJK F.27)

Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap posisi produk Masplene® pada setiap segmen pasar untuk menentukan target pasar polipropilena yang sesuai dengan pengembangan produk. Untuk itu, Polytama melakukan segmentasi pasar berdasarkan aplikasi, spesifikasi teknis, jenis dan merek mesin pelanggan, serta kebutuhan khusus pada produk jadi.

Perusahaan juga rutin melakukan program *benchmarking* untuk mendapatkan gambaran dan masukan tentang posisi kualitas produk Masplene® dibandingkan dengan produk

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services (POJK F.26)

The Company's business performance in 2022 cannot be separated from its development of product innovation through Research and Development. In addition, the Company continued to increase engagement with customers, including through events and customer satisfaction surveys, as well as through its strengthening of its Masplene® brand by innovating product packaging such as through its PP BBV bag. This strategy really supported efforts to increase production and market penetration.

In order to maintain product quality, the Company has implemented an international standard quality management system for the products it produces, specifically, ISO 9001:2015 and ISO 22000:2018 food safety management system. This certification is to provide guaranteed product quality for customers.

In addition, efforts to increase production made by the Company have also contributed positively to the actualization of the Company's excellent performance. Operational support in production is also very important. Adequate product availability accompanied by product quality that met customer needs and expectations was one of the main requirements in the Company's efforts to continue to strengthen its position in the Indonesian polypropylene market. Good and timely product delivery service was also a supporting factor. Considering that most of the country's polypropylene derivatives industries are located on the island of Java, the location of Polytama's plant, which is relatively in the middle of the island of Java, greatly assisted the Company in providing delivery services expected by the Company's loyal customers.

To anticipate tougher market competition in the future, the Company has utilized a 5th generation catalyst technology that has high productivity characteristics and is able to produce fiber products with much better quality in such a way that makes the production process easier to control.

Assessment of the Health and Safety Impact of Various Categories of Products and Services (POJK F.27)

The Company routinely evaluates the position of its Masplene® products in each market segment to determine the target market for polypropylene according to product developments. For this reason, Polytama has performed market segmentation based on application, technical specifications, type and brand of customer machines, as well as special needs for finished products.

The Company also routinely conducted benchmarking programs to obtain overviews and input regarding the quality position of its Masplene® products compared to

pesaing, baik dari lokal maupun impor yang beredar di pasaran. Dengan begitu, produk Perusahaan selalu mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar. Pada tahun ini, Perusahaan melakukan *benchmarking* untuk *grade* aplikasi *Injection*, *Yarn* dan *Fibre*.

Dari penilaian yang dilakukan, Perusahaan mendapatkan pemahaman tentang dampak kesehatan dan keselamatan atas produk-produk yang dihasilkan. Hingga tahun 2023, tidak ditemukan produk atau Perusahaan yang berpotensi memberikan dampak terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Untuk mempertahankan kesetiaan pelanggan, Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan produk dan layanan agar menghasilkan mutu produk dan layanan yang sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan. Perusahaan juga memberikan jaminan layanan yang optimum, antara lain berupa pengiriman tepat waktu, layanan administrasi yang baik, metode dan tempo pembayaran yang relatif fleksibel.

Selain itu, Perusahaan secara intens memberikan informasi kepada para pelanggan mengenai harga terkini maupun perkembangan pasar yang terjadi baik melalui telepon, *e-mail*, maupun media sosial lainnya. Dengan demikian, tercipta komunikasi yang baik antara Perusahaan dan pelanggan. Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. [\[416-1\]](#) [\[416-2\]](#)

Dampak Produk/Jasa (POJK F.28)

Perusahaan telah mengevaluasi seluruh produk yang dipasarkan dan didistribusikan kepada pelanggan. Pada setiap transaksi penyerahan produk, Perusahaan telah mengkomunikasikan berbagai detail, mulai dari rincian spesifikasi hingga petunjuk penggunaan. Penyampaian informasi dilakukan dengan transparan kepada para pelanggan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (POJK F.29)

Selama tahun 2023, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan (POJK F.30)

Perusahaan berupaya aktif menghimpun tanggapan dari para pelanggan guna memperoleh umpan balik yang bermanfaat. Survei kepuasan pelanggan dilakukan secara menyeluruh, mencakup evaluasi terhadap ketersediaan produk, mutu produk, layanan yang memuaskan, keakuratan waktu, dan jumlah yang sesuai. Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan survei ini pada bulan November 2023. Proses survei diselenggarakan oleh konsultan independen yang menggunakan metode wawancara, baik tatap muka maupun daring melalui *video conference*. Upaya ini bertujuan untuk meraih informasi yang akurat dan mendalam mengenai persepsi pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan.

competing products, whether local and imported, on the market. That way, the Company's products are always able to adapt to market needs. This year, the Company conducted benchmarking for its Injection, Yarn and Fibre.

From the assessment it conducted, the Company gained an understanding of the health and safety impacts of the products it produces. As of 2023, no products or companies have been found that have the potential to impact the health and safety of customers.

To maintain customer loyalty, the Company continued to develop products and services in order to produce quality products and services that met the wishes and expectations of customers. The Company also guaranteed optimum services, including timely delivery, good administrative services, relatively flexible payment methods and terms.

In addition, the Company intensely provided information to customers regarding its latest prices and market developments. It did this by telephone, e-mail, and other forms of social media. As a result, good communication is created and maintained between the Company and its customers. Incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services. [\[416-1\]](#) [\[416-2\]](#)

Product/Service Impacts (POJK F.28)

The Company has assessed all its products sold and distributed to customers. In every product delivery, the Company has informed various aspects, from specifications to instructions for using the product. This information has been conveyed transparently to customers.

Number of Products Recalled (POJK F.29)

Throughout 2023, no Company products were recalled.

Customer Satisfaction Survey (POJK F.30)

The Company is always working to actively collect responses from customers in order to obtain useful feedback. In order to obtain feedback from customers, the Company has conducted various customer satisfaction surveys that included aspects of product availability, correct product quality, correct services, timeliness, and proper quantity. In 2023, the Company hosted its 2023 Customer Satisfaction Survey in the month of November. It was conducted by an independent consultant through an interview method with both face-to-face and online video conference methods. This effort was aimed at obtaining accurate and in-depth information regarding customer perceptions of the products and services provided by the Company.

Pada tahun 2023, target indeks kepuasan pelanggan Polytama yaitu 5,89 pada skala 7. Survei kepuasan pelanggan tahun 2023 saat ini masih berjalan. Survei dilakukan oleh lembaga survei untuk lebih menjaga *independency* pada saat melakukan survei ke pelanggan.

Perusahaan terus menjaga layanan maupun mutu produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan Pelanggan. Untuk terus menjaga kepuasan Pelanggan, Perusahaan juga terus menjalankan program-program loyalitas Pelanggan, seperti Masplene® *Friendly Golf Game*, Masplene® *Customer Gathering*, Masplene® *Care*, Masplene® *Anniversary*, Masplene® *Talk* dan Masplene® *Technical Insight*.

Privasi Pelanggan

Perusahaan menjamin kerahasiaan data dan identitas pelanggan dengan memanfaatkan sistem terintegrasi *Customer Relationship Management (CRM)*. Langkah ini didukung oleh pedoman dan prosedur yang telah ditetapkan guna meminimalkan risiko penyalahgunaan informasi sensitif. Selama tahun 2023, tidak tercatat insiden pelanggaran privasi pelanggan seperti bocornya data atau pelanggaran lainnya. [418-1]

In 2023, the target for Polytama's customer satisfaction index was 5.89 on a scale of 7. The 2023 customer satisfaction survey is currently still ongoing. Surveys were carried out by survey institutions to better maintain independence when conducting surveys to customers.

The Company continues to maintain its service and product quality in accordance with the needs and expectations of customers. To keep on maintaining customer satisfaction, the Company also continued to run customer loyalty programs such as Masplene® *Friendly Golf Game*, Masplene® *Customer Gathering*, Masplene® *Care*, Masplene® *Anniversary*, Masplene® *Talk* and Masplene® *Technical Insight*.

Customer Privacy

The Company guarantees the confidentiality of customer data and identity from all forms of misuse through the use of an integrated Customer Relationship Management (CRM) system supported by established guidelines and procedures. This was so that the risk of misuse of sensitive information can be minimized. Throughout 2023, there were no violations of customer privacy in the form of leaks of customer data or other violations. [418-1]

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan

Responsibility Statement Letters from Board of Directors and Board of Commissioners Members for this Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Polytama Propindo tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, declare that all information in this Sustainability Report of PT Polytama Propindo for the year 2023 have been completely presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Riko Amir

Presiden Komisaris | President Commissioner



Adri Triwitjahjo

Komisaris | Commissioner



Boedi Djatmiko

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Didik Susilo

Presiden Direktur | President Director



Syawaludin Azwar

Direktur | Director



Dwinanto Kurniawan

Direktur | Director



Uray Azhari

Direktur | Director



Ferry Tanumihardja

Direktur | Director



Joko Pranoto

Direktur | Director

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

(POJK G.2)

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Polytama Propindo tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read PT Polytama Propindo's 2023 Sustainability Report. To improve the quality of our Sustainability Reports, our transparency of sustainability performance and as input for our preparation of our 2023 Sustainability Report, we hope that you can fill out this Feedback Sheet that we have prepared for you and send it back to us once filled out.

Profil Pembaca | Reader Profile

Nama Lengkap/Full Name :

Nama Institusi/Perusahaan/Name of Institution/Company :

Email :

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu) | Stakeholder Group Identification (choose one)

- | | | |
|---|--|---|
| ☐ Pemegang Saham/Shareholders | ☐ Media | ☐ Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please specify |
| ☐ Pemerintah/Government | ☐ Pelanggan/Customer | |
| ☐ Masyarakat/Public | ☐ Mitra Kerja/Pemasok/Partners/Suppliers | |

Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti | This Sustainability Report was easy to understand

- ☐ Setuju/Agree ☐ Tidak Tahu/Don't Know ☐ Tidak Setuju/Don't Agree

Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

This report has described both positive and negative information on the Company easy to understand

- ☐ Setuju/Agree ☐ Tidak Tahu/Don't Know ☐ Tidak Setuju/Don't Agree

Topik Material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1=paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

What material topics were most important to you (score 1 for least important to 5 for most important)

- | | |
|---|--|
| ☐ Kinerja Ekonomi/Economic Performance | ☐ Pengembangan Sosial Kemasyarakatan/
Social Development |
| ☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Indirect Economic Impact | ☐ Privasi Pelanggan/Customer Privacy |
| ☐ Kepegawaian/Staffing | ☐ Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan/Portfolio
of Sustainable Products and Services |
| ☐ Pengembangan Kompetensi dan Karier Pegawai/Employee
Competence and Career Development | |

Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

Please provide your suggestions/advice/comments on this Report:

.....

.....

.....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Please send this feedback sheet back to:

PT Polytama Propindo

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220, Indonesia
P : (021) 570 3883
F : (021) 570 4689

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Last Year's Report Feedback

(POJK G.3)

Hingga Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini dilaporkan, Perusahaan belum menerima umpan balik dalam bentuk apapun.

As of the publication of this 2023 Sustainability Report, the Company has not receive any form of report feedback.

Daftar Pengungkapan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures Based on Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021

(POJK G.4)

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	10-12,102,126
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	6
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	7
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	8
Profil Perusahaan Organization Profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and Mission	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	33,39
C.3	Skala Perusahaan Organizational Scale	39,40
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Company Activities	33
C.5	Keanggotaan Asosiasi Memberships in Associations	49
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Changes to the Organization	46
Penjelasan Direksi Board of Directors' Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Statement	10-16
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Finance Implementation	54
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	104
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	61,81
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	28,55
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	60

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities for Building a Culture of Sustainability	46,52,83,102
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 Tahun Terakhir Comparison of Production Targets and Performance, Financing or Investment Targets, Revenues, and Profit and Losses in the Last 3 Years	93
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Compatible Financial Instruments or Projects	94
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	119-120
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally-friendly Materials	107
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	107-108
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and in the Use of Renewable Energy	104,107,109
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	104,110-111
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or in Areas with Biodiversity	120
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	121
Aspek Emisi Emissions Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	113-114
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emissions Reduction Efforts and Achievements	105,110,112
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluents Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	115-117
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	105,115,117
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occured (If Any)	117

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	123
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuers, or Public Companies to Provide Equality in Products and/or Services to Consumers	144
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	95,128,140
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	140
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	96,130
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	128,133
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	137-138,140
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	118,142
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	144
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	142
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	92,145
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Customer Safety	91,92,145
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	146
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	146
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services	146
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	29
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	149
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	150
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	151

Referensi Silang GRI Standards dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference GRI Standards dan Nomor 16/SEOJK.04/2021

Nomor Indeks Index Number		Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page
GRI	POJK		
	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	10-12,102,126
	B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	6-8
	B.1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	6
	B.3	Kinerja Sosial Social Performance	7
	B.2	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	8
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure			
Profil Organisasi Organization Profile			
102-1		Nama Organisasi Name of Organization	32
	C.1	Visi, Misi Vision, Mission	36
102-2	C.4	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services	33
102-3	C.2	Lokasi kantor pusat Head Office Address	33,39
102-4	C.3	Lokasi operasi Areas of Operations	39
102-5		Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and Legal Form	39
102-6		Pasar yang dilayani Markets served	39
102-7	C.3	Skala Organisasi Organizational Scale	43
102-8		Informasi mengenai pegawai Information about employees	44
102-9		Rantai pasokan Supply chain	76
102-10	C.6	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	46
102-11		Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Preventative Approaches or Principles	24,46
102-12		Inisiatif Eksternal External Initiatives	47
102-13	C.5	Keanggotaan Asosiasi Memberships in Associations	49

Nomor Indeks Index Number		Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page
GRI	POJK		
Strategi Strategy			
102-14	D.1	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from a senior decision maker	10-16
102-15		Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks and opportunities	
Etika dan Integritas Ethics and Integrity			
102-16	C.1	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards and norms of behavior	36
102-17		Mekanisme pengaduan saran dan kekhawatiran tentang etika Complaints and suggestions mechanisms for concerns about ethics	86
Tata Kelola Governance			
102-18	E.1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	54
102-20		Tanggung Jawab Level Eksekutif atas Topik Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Executive Level Responsibilities on Economic, Social and Environmental Topics	54
102-22		Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitennya Composition of the Highest Governance Body and its Committees	55-57
102-25		Benturan Kepentingan Conflicts of Interest	57
102-27	E.2	Pengembangan dan Pengayaan Wawasan Badan Tata Kelola Development and Enrichment of Governance Body Insights	104
102-28		Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Performance Evaluation of the Highest Governance Body	56-57
102-29		Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental and social impacts	28,55
102-30	E.3	Keefektifan proses manajemen risiko The effectiveness of the risk management process	61,81
102-31	E.5	Permasalahan terhadap tata kelola keberlanjutan Problems with sustainability governance	60
102-35		Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	82
102-36		Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	82
102-37	E.4	Pelibatan pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholder involvement in remuneration	28,55
102-38		Rasio kompensasi/penghasilan tahunan Annual compensation/income ratio	82
102-39		Rasio persentase peningkatan penghasilan tahunan Annual income increase percentage ratio	6
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
102-40		Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	28
102-42		Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	28
102-43		Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement	28

Nomor Indeks Index Number		Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page
GRI	POJK		
102-44		Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	26-27
102-45		Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Entities included in consolidated financial statements	23
102-46		Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Establishing report content and topic boundaries	24
102-47		Daftar topik material List of material topics	26-27
102-48		Penyajian kembali informasi Restatement of information	20
102-49		Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	20
102-50		Periode pelaporan Reporting period	20
102-51		Tanggal laporan terbaru Latest report date	20
102-52		Siklus pelaporan Reporting cycle	20
102-53		Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Point of contact for questions about reports	29
102-54		Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Guarantee that this report conforms to GRI Standards	22
102-55		Indeks isi GRI GRI content index	154-163
102-56		Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	29
GRI 200 : Ekonomi Economy			
103	F.1	Pendekatan Manajemen Pengungkapan topik aspek ekonomi dilengkapi dengan pengungkapan pendekatan manajemen Management Approach Disclosures for topics involving economic aspects are complemented with disclosures of management approaches	
103-1		Penjelasan untuk topik material dan <i>boundary</i> Explanation for material topics and boundaries	93
103-2		Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	93
103-3		Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	93
201: Kinerja Ekonomi Economic Performance			
201-1		Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	93
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	93
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Compatible Financial Instruments or Projects	94

Nomor Indeks Index Number		Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page
GRI	POJK		
201-2		Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities from climate change	95
201-3		Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	95
201-4		Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	95
202: Keberadaan Pasar Market Presence			
202-1		Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry-level wages by gender to the regional minimum wage	95,96,131
202-2		Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	96
203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
203-1		Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	96
203-2		Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	96
204: Praktik Pengadaan Procurement Practices			
204-1		Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenses for local suppliers	97
205: Anti Korupsi Anti-Corruption			
205-1		Penilaian operasi berpotensi korupsi Assessment of potentially corrupt operations	98
205-2		Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	98
205-3		Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken	98
206: Perilaku Anti Persaingan Anti-competitive Conduct			
206-1		Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices	98
207: Pajak (GRI 2019) Taxes (GRI 2019)			
207-1		Pendekatan Perpajakan Tax Approaches	98
207-2		Tata Kelola Perpajakan Tax Governance	99
207-3		Keterikatan Pemangku Kepentingan dan Perhatian Manajemen terhadap Perpajakan Stakeholder Engagement and Management's Attention to Taxation	99
207-4		Yuridiksi Pajak Tax Jurisdiction	98

Nomor Indeks Index Number		Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page
GRI	POJK		
GRI 300: Lingkungan Environment			
103	F.1	Pendekatan Manajemen Pengungkapan topik aspek lingkungan dilengkapi dengan pengungkapan pendekatan manajemen Management Approach Disclosures on topics involving environmental aspects are complemented by disclosure of management approaches	
103-1		Penjelasan untuk topik material dan <i>boundary</i> Explanations for material topics and boundaries	102-104
103-2		Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	102-104
103-3		Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	102-104
301: Material Materials			
301-1		Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used based on weight or volume	
301-2	F.5	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	106
301-3		Pengajuan klaim material atas produk dan kemasan Statement submission on material products and packaging	N/A
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	119-120
302: Energi Energy			
302-1	F.6	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	107-108
302-3		Intensitas Energi Energy Intensity	107,108
302-4	F.7	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	104,107,109
302-5		Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa Reducing the need for energy products and services	107
303: Air dan Efluen (GRI 2018) Water and Effluents (GRI 2018)			
303-1		Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	110
303-2		Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water waste	110
303-3		Pengambilan Air Water Intake	110
303-4		Pembuangan Air Water Disposal	110
303-5	F.8	Konsumsi Air Water Consumption	110
304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
304-1		Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites that are owned, rented, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	120

Nomor Indeks Index Number		Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page
GRI	POJK		
304-2	F.9	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	120
304-3	F.10	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitats	121
304-4		Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi Endangered species on the IUCN Red List and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	122
305: Emisi Emissions			
305-1	F.11	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung GHG emissions: Direct (Scope 1)	113
305-2		Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung GHG emissions: Indirect Energy (Scope 2)	114
305-4		Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	113
305-5	F.12	Pengurangan emisi GRK GHG emissions reduction	113
305-7		Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	114
306: Limbah (GRI 2020) Waste (GRI 2020)			
306-1	F.13	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	115-117
306-2	F.14	Pengelolaan limbah Waste management	105,115,117
306-3	F.15	Timbulan limbah/Tumpahan yang terjadi Waste generation/spills that occurred	117
306-4		Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final waste disposal areas	116
306-5		Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final waste disposal areas	116
307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
307-1	F.16	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	123
308: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
308-1		Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	119
308-2		Dampak negatif lingkungan dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	119
GRI 400: Sosial Social			
103	F.1	Pendekatan Manajemen Pengungkapan topik aspek sosial dilengkapi dengan pengungkapan pendekatan manajemen Management Approach Disclosures on topics involving social aspects are complemented by disclosures of management approaches	
103-1		Penjelasan untuk topik material dan <i>boundary</i> Explanation for material topics and boundaries	126-127

Nomor Indeks Index Number		Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page
GRI	POJK		
103-2		Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	126-127
103-3		Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	126-127
401: Kepegawaian Staffing			
	F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environments	128,133
401-1		Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	128
	F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunity	95,128,140
401-2		Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	129
401-3		Cuti melahirkan Maternity leave	131
403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (GRI 2018) Occupational Safety and Health (GRI 2018)			
403-1		Sistem manajemen K3 OSH management system	134,136
403-2		Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	134
403-3		Layanan kesehatan kerja Occupational health services	129,130
403-4		Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terkait K3 Worker participation, consultation and communication related to OSH	133,134
403-5		Pelatihan bagi pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for workers on Occupational Safety and Health	134
403-6		Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of workers' health	129,130
403-7		Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts	136
403-8		Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system	128
403-9		Kecelakaan kerja Work accidents	136
403-10		Penyakit akibat kerja Occupational illnesses	137
404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
404-1	F.22	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	137-138,140
404-2		Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan Programs to improve employee skills	139
404-3		Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	138

Nomor Indeks Index Number		Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page
GRI	POJK		
405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
405-1		Keragaman badan tata kelola tertinggi dan karyawan Diversity of highest governance bodies and employees	44-45
	F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	96,130
405-2		Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	130
406: Non-Diskriminasi Non-Discrimination			
406-1		Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	140
407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining			
407-1		Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	97
408: Pekerja Anak Child Labor			
408-1	F.19	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of incidents of child labor	140
409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
409-1	F.19	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	140
410: Praktik Keamanan Security Practices			
410-1		Personil keamanan yang diberi pelatihan tentang HAM Security personnel trained in human rights	140
412: Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment			
412-1		Operasi mengacu kepada hak asasi manusia atau penilaian dampaknya Operations that use human rights or impact assessments as references	140
412-2		Tenaga kerja mendapatkan pelatihan tentang HAM Workers receive training on human rights	140
413: Masyarakat Lokal Local Communities			
413-1	F.23	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	118,142
	F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial Social responsibility activities	142
413-2		Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potential negative impacts on local communities	144
	F.24	Pengaduan masyarakat Community complaints	144

Nomor Indeks Index Number		Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page
GRI	POJK		
414: Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment			
414-1		Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	97
414-2		Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	97
415: Kebijakan Publik Public Policy			
415-1		Kontribusi politik Political contributions	144
416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equality in Products and/or Services to Consumers	144
416-1	F.27	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessing the health and safety impact of various categories of products and services	91,92,145
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	92,145
416-2		Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance related to health and safety impacts of products and services	146
	F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of products recalled	146
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	146
418: Privasi Pelanggan Customer Privacy			
418-1		Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints that are based on violations of customer privacy and loss of customer data	147
419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance			
419-1		Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic field	144
Lain-lain			
	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written External Assurance Verification from an Independent Party	29
	G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	149
	G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya Responses to the previous year's report feedback	150
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/2017 List of Disclosures According to POJK No. 51/2017	151

2023

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Sinergi untuk Masa Depan Berkelanjutan

Synergize for a Sustainable Future



PT POLYTAMA PROPINDO

Head Office

Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220 Indonesia
P : (021) 570 3883
F : (021) 570 4689

Plant Site

Jl. Raya Juntinyuat KM. 13
Desa Limbangan,
Juntinyuat Indramayu 45282 Indonesia
P : (0234) 428 002
F : (0234) 428 616



polytama.co.id